



Membangun gereja sebagai Gunung Sion

YERUSALEM YANG BARU, TURUN
DARI SORGA, DARI ELOHIM

VICTOR HALL
BERSAMA PETER HAY DAN DAVID BAKER

MEMBANGUN GEREJA SEBAGAI GUNUNG SION

Yerusalem yang baru, turun dari sorga, dari Elohim

Victor Hall

bersama Peter Hay dan David Baker

April 2023

Ayat-ayat Kitab Suci dikutip dari NKJV, KJV, NASB dan LITV.

© Victor Hall, Peter Hay dan David Baker. 2023

Edisi bahasa Indonesia diterbitkan oleh Yayasan Restorasi Persekutuan Internasional Indonesia

Tahun 2023

Email: yrpii@yahoo.com

Website: www.restoration.asia

Daftar Isi

KATA PENGANTAR

Gandum dan lalang	4
Ladang adalah dunia	4
Pada waktu semua orang tidur	5
Biarkanlah keduanya tumbuh bersama	6
Penuaian di akhir zaman	6
Hari penebusan	7
Orang-orang benar akan bercahaya seperti matahari	8
Firman Tuhan bagi kita	8
Kedaulatan Bapa	9

BAB 1

Aku akan mendirikan jemaat-Ku	11
Pembentukan mempelai perempuan	12
Pelayanan Yesus selama empat puluh hari	12
Dasar dari Yerusalem sorgawi	13
Aturan tujuh puluh dua di zaman gereja	14
Sebelum kedatangan hari Tuhan	16
Roh dan kuasa Elia	16
Pekerjaan pelayanan Elia	17
Waktu tengah malam	18

BAB 2

Tiuplah sangkakala di Sion	20
Sangkakala Yobel	21
Tujuh sangkakala	22
Mezbah pembakaran ukupan sejati di akhir zaman	23
Tujuh tahun	25
Menjawab seruan para martir	26

BAB 3	
Yesaya Pasal 48	28
Rumah Yakub dari keturunan Yehuda	28
Bangsa yang baru	29
Tidak sebenarnya atau dalam kebenaran	31
Dengarkanlah Aku	32
Hal-hal yang terjadi di masa yang lampau telah Kuberitahukan dari sejak dahulu	33
Aku mengabarkan kepadamu hal-hal yang baru	35
Kerajaan-kerajaan dunia - Raja Koresh	36
Kesaksian sampai ke ujung bumi	37
BAB 4	
Yesaya Pasal 49	38
Aku telah bersusah-susah dengan percuma	39
Terlalu sedikit	40
Pada waktu berkenan	41
Aku akan membuat segala gunung-Ku menjadi jalan	42
Anak-anak yang engkau miliki	44
Aku akan mengangkat tangan-Ku	46
BAB 5	
Sungai air kehidupan	48
Penglihatan Yehezkiel tentang sungai	49
Dari Abraham sampai Kristus	50
Dari Kristus sampai akhir zaman gereja	51
Ke dalam Araba	52
Air laut akan disembuhkan	53
Ikan-ikan yang sangat banyak	54

Kata Pengantar

Gandum dan lalang

Setelah Yesus menjelaskan perumpamaan tentang penabur kepada murid-murid-Nya, Dia langsung melanjutkan dengan perumpamaan tentang gandum dan lalang. Mat 13:18-30. Penting untuk diketahui bahwa perumpamaan tentang gandum dan lalang adalah kelanjutan dari perumpamaan tentang penabur. Kita tahu bahwa perumpamaan tentang penabur adalah perumpamaan yang paling utama. Mar 4:13. Perumpamaan itu menjelaskan injil Elohim. Artinya, perumpamaan itu berfokus pada bagaimana anak-anak manusia harus dilahirkan untuk melihat dan memasuki kerajaan sorga sebagai anak-anak Elohim. Sebagai kelanjutan dari perumpamaan tentang penabur, perumpamaan tentang gandum dan lalang kemudian menjelaskan *eskatologi* bagi anak-anak Elohim, yang ada di dunia ini, yang menantikan dengan penuh pengharapan saatnya Bapa akan mengambil tempat duduk-Nya.

Perlu dicatat bahwa segera setelah Yesus sendirian dengan murid-murid-Nya, mereka meminta Dia untuk menjelaskan kepada mereka perumpamaan tentang gandum dan lalang. Mat 13:36. Penting bagi setiap anak Elohim untuk mengerti perumpamaan ini. Yesus menjelaskan kepada para murid bahwa Anak Manusalah yang menaburkan benih yang baik. Benih yang baik adalah anak-anak kerajaan. Dalam hal ini, orang-orang yang merupakan *tanah yang baik* dalam perumpamaan tentang penaburlah yang disamakan dengan *benih yang baik* dalam perumpamaan tentang gandum dan lalang. Mat 13:23-24. Benih yang baik adalah *anak-anak Elohim*, yang hidup oleh Roh, dalam persekutuan persembahan dan penderitaan Kristus, dan menghasilkan buah hidup mereka sebagai anak - tiga puluh, enam puluh, dan seratus kali lipat.

Ladang adalah dunia

Hal penting untuk diperhatikan, Yesus mengatakan bahwa ladang adalah dunia. Mat 13:38. Ketika Yesus berdiri di tengah murid-murid-Nya pada hari kebangkitan-Nya, Dia mengembusi mereka dan berkata, 'Terimalah Roh Kudus'. Yoh 20:22. Dalam interaksi ini, mereka dilahirkan kembali sebagai anak-anak Elohim. Para rasul menjadi batu fondasi/dasar tembok Yerusalem sorgawi. Selama empat puluh hari berikutnya, Yesus terus membangun dasar dari gereja sebagai Gunung Sion. Pada akhir dari empat puluh hari, Dia berkata kepada para rasul, 'Tetapi

kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan *sampai ke ujung bumi.*' Kis 1:8.

Gereja diurapi dengan ketujuh kali lipat Roh Yahweh, oleh Roh Kudus, pada Hari Pentakosta. Kis 2:17-18. Kitab Suci mencatat bahwa persekutuan gereja mula-mula berkembang dengan cepat di kota Yerusalem. Orang-orang percaya mula-mula terus mengabdikan diri pada pengajaran rasul-rasul, persekutuan, memecahkan roti, dan berdoa. Kis 2:42. Akan tetapi, mengikuti kematian Stefanus secara martir, gereja mengalami penganiayaan berat yang dipimpin oleh Saulus dari Tarsus. Kis 8:1-2. Menggenapi perkataan Yesus, orang-orang percaya mula-mula di Yerusalem tersebar ke wilayah Yudea dan Samaria. Ini adalah fase pertama penaburan gereja dari Yerusalem, ke dunia.

Setelah pertobatannya, rasul Paulus diutus oleh Kristus untuk menjadi terang bagi bangsa-bangsa. Kis 13:47. Paulus mendirikan presbiteri-presbiteri dan gereja-gereja kaki dian di antara bangsa-bangsa lain. Pada tahun-tahun sebelum penghancuran bait suci dan kota Yerusalem pada tahun 70 M, ada fase lain di mana gereja ditaburkan ke dunia. Dalam ketaatan kepada firman Kristus, anak-anak Elohim yang tersisa di Yerusalem meninggalkan kota itu sebelum kehancurannya, dan bergabung dengan gereja-gereja kaki dian di antara bangsa-bangsa lain. Luk 21:20. Misalnya, kita tahu bahwa rasul Petrus memimpin sekelompok anak-anak Elohim sampai ke wilayah Babilon. 1Ptr 5:13. Rasul Yakobus mengirimkan suratnya kepada dua belas suku dari Israel sejati milik Elohim yang telah tersebar di luar negeri di gereja-gereja kaki dian. Yak 1:1.

Pada waktu semua orang tidur

Sebagai Anak Manusia yang dimuliakan, yang duduk di sebelah kanan Bapa, Yesus Kristus telah menaburkan anak-anak Elohim ke ladang dunia. Orang-orang pilihan telah tersebar ke empat penjuru mata angin di gereja-gereja kaki dian. Mrk 13:27. Akan tetapi, perumpamaan tentang gandum dan lalang juga mengajarkan kepada kita bahwa bentuk lain dari 'menabur' telah terjadi selama masa gereja. Kita membaca dalam perumpamaan bahwa 'pada waktu semua orang tidur', musuh Anak Manusia datang dan menaburkan lalang di antara gandum. Mat 13:25. Musuh Kristus adalah iblis. 'Semua orang yang tidur' mengacu pada banyak penilik yang telah dipisahkan oleh Roh Kudus untuk menggembalakan dan menjaga gereja-gereja kaki dian Kristus di dunia.

Perlu dicatat bahwa rasul Paulus memperingatkan presbiteri Efesus bahwa ini akan terjadi. Dia berkata kepada mereka, 'Karena itu jagalah dirimu dan jagalah seluruh kawanannya, karena kamulah yang ditetapkan Roh Kudus menjadi penilik untuk menggembalakan jemaat Elohim yang diperoleh-Nya dengan darah Anak-Nya sendiri. Aku tahu, bahwa sesudah aku pergi, serigala-serigala yang ganas akan masuk ke tengah-tengah kamu dan tidak akan menyayangkan kawanannya itu. Bahkan dari antara kamu sendiri akan muncul beberapa orang, yang dengan ajaran palsu mereka berusaha menarik murid-murid dari jalan yang benar dan supaya mengikut mereka.' Kis 20:28-30. Jelas, banyak dari para penilik ini tidak memperhatikan peringatan Paulus. Mereka *tertudur*, secara rohani, dan membiarkan gereja-gereja Kristus dibongkar oleh musuh. Mat 24:43.

Iblis menabur lalang di ladang Kristus dengan menyusup ke gereja kaki dian-Nya dengan injil-injil lain. 2Kor 11:3-4. Yesus mengidentifikasi berbagai ajaran yang merupakan bagian dari jemaah Iblis ketika Dia menginstruksikan rasul Yohanes untuk menulis kepada ketujuh gereja kaki dian di Asia. Misalnya, jemaah Iblis mencakup orang-orang yang mengajarkan dan mempercayai ajaran Nikolaus, ajaran Bileam, ajaran Izebel, dan ajaran Laodikia. Why 2:14-15. Why 2:20-24. Why 3:14-18. Yesus memanggil presbiteri dari setiap gereja kaki dian untuk meninggalkan berbagai ajaran ini dan kembali kepada persekutuan kasih yang semula, yaitu

persekutuan yang merupakan bagian dari pohon kehidupan di tengah-tengah Yerusalem sorgawi. Why 2:4-5,7.

Biarkanlah keduanya tumbuh bersama

Menariknya, dalam perumpamaan tentang gandum dan lalang, pemilik tanah tidak meminta hamba-hambanya untuk segera menyingkirkan lalang dari ladang. Dia khawatir gandum juga akan tercabut. Sebaliknya, dia berkata, '*Biarkanlah keduanya tumbuh bersama sampai waktu menuai*. Pada waktu itu aku akan berkata kepada para penuai: Kumpulkanlah dahulu lalang itu dan ikatlah berberkas-berkas untuk dibakar; kemudian kumpulkanlah gandum itu ke dalam lumbungku.' Mat 13:29-30. Ini menyoroti sebuah prinsip penting untuk zaman gereja. Kristus tidak meminta hamba-hamba-Nya untuk terlebih dahulu menyingkirkan lalang dari gereja. Sebaliknya, pekerjaan hamba-hamba Kristus di setiap generasi adalah memproklamirkan firman kebenaran masa kini.

Ketika nasihat Kristus kepada gereja-gereja kaki dian-Nya diproklamirkan di setiap generasi sebagai firman kebenaran masa kini, *firman itu sendirilah* yang secara progresif memisahkan gandum dari lalang di dalam gereja. Firman salib memiliki dampak yang mempolarisasi dan memisahkan atas setiap pendengarnya. Ibr 4:12-13. Yes 28:10-13. Yes 55:10-11. Respons seseorang terhadap firman dari utusan Kristus akan menyatakan apakah mereka memilih kebapaan Elohim atau kebapaan Iblis. Yoh 8:39-45. Seseorang yang memilih kebapaan Elohim akan memikirkan hal-hal dari Roh. Buah dari pilihan ini adalah hidup dan damai sejahtera sebagai anak Elohim. Rm 8:5-6. Berlawanan dengan ini, seseorang yang memilih kebapaan Iblis akan menunjukan pikiran mereka pada hal-hal daging. Buah dari pilihan ini adalah maut.

Kita tahu bahwa perlu waktu agar buah dari respons seseorang terhadap firman dapat terlihat dengan jelas. Yesus menjelaskan bahwa gandum dan lalang tumbuh bersama sampai waktu menuai. Kita dapat mempertimbangkan waktu menuai dari *sudut pandang pribadi* dan dari *sudut pandang eskatologis*. Dari sudut pandang pribadi, waktu menuai menunjukkan akhir musim ketika pilihan seseorang telah menghasilkan buah yang matang – baik hidup ataupun mati. Di ruang atas, Yesus menjelaskan kepada murid-murid-Nya bahwa akan ada musim-musim tertentu ketika Bapa datang mencari buah hidup sebagai anak dalam hidup kita. Yoh 15:1-2. Dia berkata bahwa Elohim Bapa-lah yang mengambil keluar setiap ranting pada Pokok Anggur yang tidak menghasilkan buah hidup sebagai anak. Khususnya, ranting yang dicabut dari Pokok Anggur oleh Bapa akan dibuang ke dalam lautan api. Yoh 15:6.

Bapa berdaulat atas waktu dan musim dalam kehidupan setiap orang percaya. Dengan cara yang sama, Bapa berdaulat atas waktu dan musim yang termasuk dalam zaman gereja. Kis 1:7. Dari perspektif eskatologis, waktu menuai adalah akhir zaman. Ini adalah fokus utama dari perumpamaan tentang gandum dan lalang. Yesus menyatakan, 'Waktu menuai ialah *akhir zaman* dan para penuai itu adalah para malaikat. Maka seperti lalang itu dikumpulkan dan dibakar dalam api, demikian juga pada akhir zaman. Anak Manusia akan menyuruh malaikat-malaikat-Nya dan mereka akan mengumpulkan segala sesuatu yang menyesatkan dan semua orang yang melakukan kejahatan dari dalam Kerajaan-Nya. Semuanya akan dicampakkan ke dalam dapur api; di sanalah akan terdapat ratapan dan kertakan gigi.' Mat 13:39-42.

Penuaian di akhir zaman

Khususnya, dimensi pertama dari penuaian di akhir zaman adalah Tuhan, melalui para utusan-Nya, akan *mengumpulkan dari kerajaan-Nya* semua orang yang melakukan kejahatan. Lalang akan dikumpulkan dan diikat berberkas-berkas untuk dibakar, sebelum gandum dikumpulkan ke dalam lumbung. Mat 13:30. Kita ingat bahwa 'lalang' menggambarkan orang-orang percaya yang telah menolak injil Elohim, yaitu injil tentang anak, dan memilih injil

alternatif milik Iblis. Lalang akan dibakar pada hari Tuhan yang hebat dan sangat dahsyat itu. Nabi Maleakhi menyatakan, 'Bahwa sesungguhnya hari itu datang, menyala seperti perapian, maka semua orang gegabah dan setiap orang yang berbuat fasik menjadi seperti jerami dan akan terbakar oleh hari yang datang itu, firman TUHAN semesta alam, sampai tidak ditinggalkannya akar dan cabang mereka.' Mal 4:1.

Penghakiman yang merupakan bagian dari hari Tuhan yang hebat dan sangat dahsyat itu akan dimulai ketika Bapa mengambil tempat duduk-Nya. Ini akan menjadi waktu menuai. Akan tetapi, perlu diingat bahwa *jenis tuaian* akan ditentukan *jauh sebelum* waktu menuai tiba. Jenis tuaian ditentukan oleh jenis benih yang ditanam ke dalam tanah. Ini merupakan poin penting. Injil Elohim mempolarisasikan gereja *sekarang* karena gandum dan lalang masih tumbuh bersama di ladang dunia. Respons orang percaya terhadap injil Elohim *sekarang*, sebelum Bapa mengambil tempat duduk-Nya, akan menentukan tuaian mana yang mereka miliki, ketika Dia tiba-tiba mengambil tempat duduk-Nya untuk memulai waktu menuai di akhir zaman.

Otoritas untuk memproklamirkan injil Elohim di setiap generasi telah diberikan kepada para utusan Kristus sebagai 'kunci kerajaan sorga'. Mat 16:19. Berita utama yang merupakan bagian dari kunci-kunci kerajaan adalah bahwa seseorang harus dilahirkan kembali untuk *melihat kerajaan itu*, dan kemudian dilahirkan dari air dan Roh untuk *memasuki kerajaan Elohim*. Yoh 3:3-5. Hanya anak-anak Elohim yang melihat dan memasuki kerajaan, dengan menaati firman Elohim, yang memiliki akses ke pohon kehidupan di tengah-tengah Yerusalem sorgawi. Kita membaca dalam kitab Wahyu, 'Berbahagialah mereka yang membasuh jubahnya. Mereka akan memperoleh hak atas pohon-pohon kehidupan dan masuk melalui pintu-pintu gerbang ke dalam kota itu.' Why 22:14.

Penting untuk mengenali bahwa para utusan yang sama yang telah diberi otoritas untuk memproklamirkan injil Elohim, juga telah diberi otoritas untuk *mengikat lalang bersama-sama* dan membawa mereka kepada penghakiman Elohim di akhir zaman. Yesus berkata kepada Petrus, dan kepada semua utusan-Nya untuk zaman gereja, 'Kepadamu akan Kuberikan kunci Kerajaan Sorga. Apa yang kauikat di dunia ini akan terikat di sorga dan apa yang kaulepaskan di dunia ini akan terlepas di sorga.' Mat 16:19. Respons kita terhadap injil Elohimlah yang menentukan apakah firman itu melepaskan kita dari penghakiman Elohim atau mengikat kita, seperti lalang, di bawah penghakiman Elohim. 1Kor 11:32.

Hari penebusan

Hal penting untuk diperhatikan, hari penghakiman Elohim atas lalang, diikuti oleh penghakiman-Nya atas seluruh dunia, juga akan menjadi *hari penebusan* bagi orang-orang setia yang tersisa dalam gereja-gereja kaki dian. Yes 63:4. Ketika Bapa mengambil tempat duduk-Nya, itu akan memulai penyucian akhir tempat kudus sorgawi. Kita tahu bahwa Iblis hanya memiliki akses ke tempat-tempat sorgawi karena penyembahan berhala, dan praktik sihir, yang ada di antara umat Tuhan di tempat sorgawi. 2Kor 2:11. *Tidak akan ada tempat* bagi Iblis di sorga setelah umat Tuhan disucikan dari penyembahan berhala dan sihir mereka. Why 12:8. Ketika Iblis telah dikalahkan oleh orang-orang setia yang tersisa dalam gereja-gereja kaki dian, Mikhael akan berdiri untuk melemparkan dia, bersama dengan semua malaikatnya yang jatuh, dari sorga, selamanya. Why 12:7-9,11.

Selain itu, pada *hari penebusan*, gereja akan dilepaskan dari bawah administrasi Babel yang telah memerintah ketujuh kerajaan dunia. Why 17:1-5. Kita tahu bahwa penduduk Gunung Sion saat ini adalah orang-orang tersisa yang sangat sedikit di tengah generasi yang jahat dan sesat di dunia ini. Yes 1:9. Akan tetapi, ketika Bapa mengambil tempat duduk-Nya untuk membawa dunia kepada penghakiman, Dia akan menegakkan gereja di atas setiap bangsa.

Nabi Yesaya menyatakan mengenai Gunung Sion, 'Akan terjadi pada hari-hari yang terakhir: gunung tempat rumah TUHAN akan berdiri tegak di hulu gunung-gunung dan menjulang tinggi di atas bukit-bukit; segala bangsa akan berduyun-duyun ke sana.' Yes 2:2.

Orang-orang benar akan bercahaya seperti matahari

Kembali kepada pembahasan kita tentang *waktu menuai* dalam perumpamaan tentang gandum dan lalang, Yesus berkata bahwa gandum akan dikumpulkan ke dalam lumbung. Mat 13:30. Saat Bapa mengambil tempat duduk-Nya, Yesus Kristus akan berdiri dari takhta-Nya, dan memindahkan seluruh administrasi-Nya ke pusat takhta Bapa. Mat 25:10. Why 5:6. Why 7:17. Ini akan menjadi musim lawatan yang paling besar di antara gereja-gereja kaki dian Kristus. Kristus akan membawa setiap pemenang dari gereja kaki dian-Nya, bersama-Nya ke takhta Bapa, untuk akhir zaman. Orang-orang tersisa yang setia yang menjadi bagian dari Gunung Sion akan dimeteraikan dengan nama Bapa sebagai buah sulung dari Israel sejati milik Elohim. Why 3:12. Why 7:1-4. Why 14:1-5.

Di akhir zaman, buah sulung Israel sejati milik Elohim akan menyatakan kemuliaan Bapa dengan memproklamkan injil Kerajaan Elohim sebagai kesaksian di semua bangsa. Yesus berkata tentang akhir zaman, 'Pada waktu itulah orang-orang benar akan bercahaya seperti matahari dalam Kerajaan Bapa mereka'. Mat 13:43. Buah dari pelayanan penginjilan Israel sejati milik Elohim akan menjadi suatu kumpulan besar orang banyak yang tidak dapat terhitung banyaknya, dari segala bangsa, suku, kaum dan bahasa. Why 7:9. Yesaya melanjutkan, 'dan *banyak suku bangsa* akan pergi serta berkata: "Mari, kita naik ke gunung TUHAN, ke rumah Elohim Yakub, supaya Ia mengajar kita tentang jalan-jalan-Nya, dan supaya kita berjalan menemukannya; sebab *dari Sion* akan keluar pengajaran dan firman TUHAN dari Yerusalem".' Yes 2:3.

Yesus mengakhiri penjelasan-Nya tentang perumpamaan tentang gandum dan lalang dengan berkata, 'Siapa bertelinga, hendaklah ia mendengar!' Mat 13:43. Kita perhatikan bahwa ini adalah cara yang sama Dia menyimpulkan perumpamaan tentang benih dan penabur. Mat 13:9. Dengan cara ini, Yesus menekankan pentingnya bagi setiap anak Elohim untuk mengerti implikasi budaya dari perumpamaan-perumpamaan ini. Bukti bahwa seorang percaya telah menerima perkataan Yesus ini, dan memahami perumpamaan ini, adalah *iman mereka* untuk hidup sebagai anak Elohim yang taat di Yerusalem sorgawi. Iman adalah hasil dari mendengar dan iluminasi. Rm 10:17. Khususnya, ketaatan iman inilah yang akan menentukan apakah seseorang akan berpartisipasi dalam penggenapan nubuatan dari perumpamaan ini sebagai bagian dari gandum, atau lalang. Rm 1:5. Rm 16:26.

Firman Tuhan bagi kita

Ketika kita merenungkan sejarah kita sendiri sebagai persekutuan gereja-gereja, kita tahu bahwa Tuhan telah merestorasi pengertian kita tentang injil Elohim selama hampir lima dekade. Restorasi ini dimulai ketika Kristus memanggil kita untuk mengingat dari mana kita telah jatuh dan untuk kembali, dengan pertobatan dan iman, kepada kasih yang semula kita. Why 2:4-5. Sejak saat itu, nasihat Kristus memiliki dampak yang mendalam dan mempolarisasi dalam persekutuan kita, dan di mana pun hal itu diproklamkan. Banyak orang telah menerima injil tentang anak dengan sukacita yang besar dan kemudian terus merangkul partisipasi unik mereka dalam persekutuan persembahan dan penderitaan Kristus sebagai anak-anak Elohim. Pada saat yang sama, banyak orang lain telah menolak injil tentang anak dan menjadi tersinggung oleh perlunya untuk berpartisipasi dalam persekutuan persembahan dan penderitaan Kristus. 1Ptr 2:7-8.

Di tahun-tahun belakangan ini, kita bersukacita karena Tuhan telah memberi kita pengertian yang lebih baik tentang apa artinya kembali kepada kasih yang semula kita. Kita telah mengerti bahwa kasih yang semula menggambarkan persekutuan pohon kehidupan di tengah-tengah Yerusalem sorgawi. Why 2:7. Why 22:2,14. Kita tahu bahwa Tuhan telah memanggil kita untuk berbalik dari tradisi-tradisi agamawi kita yang sia-sia dan praktik-praktik sakramental kejatuhan. 1Ptr 1:17-18. Hal yang lebih penting lagi, Dia telah memanggil kita untuk datang kepada-Nya dan belajar bagaimana berpartisipasi dalam persekutuan perjamuan *agape*. 1Kor 10:16-17. Why 19:9. Why 22:17. Sejauh mana kita telah meresponi undangan Tuhan selama musim lalu, telah berdampak besar atas pernikahan kita, keluarga kita, dan jemaat kita. Tentu saja, reformasi budaya ini juga memiliki dampak polarisasi tersendiri bagi kita.

Di musim kita saat ini, Tuhan terus mengiluminasi kita tentang implikasi-implikasi budaya dari injil Elohim dan partisipasi kita dalam persekutuan perjamuan *agape*. Kita tahu bahwa jika kita terus meresponi firman-Nya di setiap musim, dengan pertobatan dan iman, maka kita akan siap saat Bapa mengambil tempat duduk-Nya. Mat 24:44. 1Yoh 2:28. 2Ptr 3:14. Ketika kita mengamati sakit bersalin di dunia saat ini, saat dunia berputar dari satu krisis ke krisis berikutnya, bersama dengan kegelapan rohani yang menindas yang menyelimuti seluruh umat manusia, kita tahu bahwa kita sedang mendekati akhir zaman dengan cepat. Mat 24:8. Yes 60:2. Dalam konteks ini, Tuhan saat ini berkata kepada kita, 'Bangkitlah dan angkatlah mukamu, sebab *penyelamatanmu (penebusanmu) sudah dekat.*' Luk 21:28.

Kedaulatan Bapa

Seperti yang telah kita bahas, hari penebusan bagi orang-orang pilihan Elohim akan terjadi ketika Bapa mengambil tempat duduk-Nya! Saat Tuhan terus mengiluminasi Kitab Suci nubuatan kepada kita, oleh Roh Kudus, kita tahu bahwa hari penebusan semakin dekat! Luk 21:28. Demikian juga, kita tahu bahwa kerajaan Elohim sudah dekat! Luk 21:31. Akan tetapi, kita juga mengetahui bahwa waktu yang tepat ketika Bapa akan mengambil tempat duduk-Nya, untuk mendirikan kerajaan-Nya di bumi, tetap berada dalam otoritas-Nya sendiri. Kis 1:7. Bapa tidak dibatasi oleh kerangka nubuatan. Dia memiliki otoritas untuk mempersingkat hari-hari atau memperpanjang hari-hari. Mat 24:22. Mat 25:5. Kita dapat mengetahui dengan pasti bahwa waktunya semakin dekat, tetapi tidak seorang pun dapat mengetahui dengan tepat hari atau jamnya. Mat 24:36.

Ketika Bapa mengambil tempat duduk-Nya, itu akan memulai semua peristiwa yang berkaitan dengan akhir zaman. Dalam hal ini, Bapa mengambil tempat duduk-Nya merupakan *titik referensi utama* untuk eskatologi anak-anak Elohim di akhir zaman. Kitab Wahyu menggambarkan semua peristiwa yang akan terjadi di tempat sorgawi, dan di bumi, setelah Bapa mengambil tempat duduk-Nya. Why 4:1-3. Luar biasanya, ketika kita memperhatikan penjelasan tentang akhir zaman dalam kitab Wahyu, bersama dengan periode waktu tertentu yang disebutkan dalam Kitab Suci, kecil kemungkinannya akhir zaman akan berlangsung selama lebih dari empat belas tahun. Artinya, setelah Bapa mengambil tempat duduk-Nya, tidak mungkin lebih dari empat belas tahun sampai Yesus Kristus secara fisik kembali untuk mengalahkan Antikristus di perang Harmagedon. Why 19:11-21.

Mengingat semua hal ini, marilah kita memperhatikan nasihat rasul Paulus, ketika dia mengatakan, 'Hal ini harus kamu lakukan, karena kamu mengetahui keadaan waktu sekarang, yaitu bahwa saatnya telah tiba bagi kamu untuk bangun dari tidur. Sebab sekarang keselamatan [hari penebusan] sudah lebih dekat bagi kita dari pada waktu kita menjadi percaya.' Rm 13:11. Berbicara tentang malam hari dari zaman gereja dan hari kedatangan Tuhan, Paulus melanjutkan, 'Hari sudah jauh malam, telah hampir siang. Sebab itu marilah

kita menanggalkan perbuatan-perbuatan kegelapan dan mengenakan perlengkapan senjata terang!' Rm 13:12. Tuhan meminta kita untuk menjadi orang-orang yang menantikan, dan mempercepat, hari kedatangan Elohim. 2Ptr 3:12. Kita dipanggil untuk menjadi anak-anak Elohim yang berdoa kepada Bapa, oleh Roh, 'Datanglah Kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di sorga.' Mat 6:10.

Sementara kita terus bertahan melewati malam hari zaman gereja, berdoa untuk saat Bapa akan mengambil tempat duduk-Nya, sebagai orang-orang yang bangkrut dalam roh, kita dapat didorong oleh perkataan nubuat dari pemazmur: 'Engkau sendiri akan bangun, akan menyayangi Sion, sebab sudah waktunya untuk mengasihannya, sudah tiba saatnya. Sebab hamba-hamba-Mu sayang kepada batu-batunya, dan merasa kasihan akan debunya. Maka bangsa-bangsa menjadi takut akan nama TUHAN, dan semua raja bumi akan kemuliaan-Mu, bila TUHAN sudah membangun Sion, sudah menampakkan diri dalam kemuliaan-Nya, sudah berpaling mendengarkan doa orang-orang yang bulus, dan tidak memandang hina doa mereka. Biarlah hal ini dituliskan bagi angkatan yang kemudian, dan bangsa yang diciptakan nanti akan memuji-muji TUHAN.' Mzm 102:14-19.

Bab I

Aku akan mendirikan jemaat-Ku

Selama pelayanan-Nya di bumi, Yesus bertanya kepada murid-murid-Nya, 'Tetapi apa katamu, siapakah Aku ini?' Mat 16:15. Petrus segera menyatakan, 'Engkau adalah Mesias, Anak Elohim yang hidup!' Mat 16:16. Yesus meresponi pengakuan imannya dengan mengatakan, 'Berbahagialah engkau Simon bin Yunus sebab bukan manusia yang menyatakan itu kepadamu, melainkan Bapa-Ku yang di sorga. Dan Akupun berkata kepadamu: Engkau adalah Petrus dan di atas batu karang ini *Aku akan mendirikan jemaat-Ku* dan alam maut tidak akan menguasainya.' Mat 16:17-18.

Yesus Kristus adalah Batu Penjuru yang terpilih dan berharga yang darinya seluruh gereja dibangun. Mzm 118:22. Yes 28:16. Gereja adalah tubuh Kristus. Kol 1:18,24. Tubuh Kristus adalah bait suci dari batu-batu hidup. Itu adalah tempat tinggal Elohim Bapa. Ef 2:19-22. Gereja juga adalah *mempelai perempuan Kristus* yang terbentuk dari tubuh Kristus. Mempelai perempuan Kristus disamakan dengan sebuah kota yang disebut 'Yerusalem sorgawi dan Gunung Sion'. Ibr 12:22. Yesus berkata kepada Petrus bahwa dia akan menjadi bagian dari fondasi/dasar yang hidup dari gereja sebagai kota *mempelai perempuan*. Janji yang sama ini berlaku untuk masing-masing dari dua belas rasul. Why 21:14.

Elohim Bapa mempersiapkan Kristus untuk menjadi Batu Penjuru yang terpilih dan berharga di Sion, dalam perjalanan persembahan-Nya dari ruang atas sampai kayu salib. Mengutip nabi Yesaya, rasul Petrus menyatakan, 'Sesungguhnya, Aku meletakkan di Sion sebuah batu yang terpilih, sebuah batu penjuru yang mahal, dan siapa yang percaya kepada-Nya, tidak akan dipermalukan.' 1Ptr 2:6. Pemazmur menyatakan, 'Di gunung-gunung yang kudus ada kota yang dibangun-Nya (terj. Bhs. Ing. '*His foundation is in the holy mountains*' artinya 'Fondasi/Dasar-Nya ada di gunung-gunung yang kudus').' Mzm 87:1.

Yesus Kristus memproklamirkan, 'Sudah selesai!', dari salib, sebagai Kepala dari ciptaan baru korporat. Yoh 19:30. Dia telah menjadi Kepala dari tubuh-Nya dengan banyak anggota, yaitu gereja. Ketika Dia menyerahkan Roh-Nya ke dalam tangan Bapa, Dia melangkah keluar dari

tubuh fisik-Nya dan pergi untuk bersama dengan Bapa. Khususnya, Dia juga membawa setiap anak Elohim, yang telah Dia bawa kembali bersama-Nya dari bagian bumi yang paling bawah, kepada Bapa sebagai bagian dari ciptaan baru. Luk 23:43. Ibr 13:20. Ibr 2:13.

Pembentukan mempelai perempuan

Ketika prajurit itu menikam tubuh fisik Kristus dengan tombak, yang masih tergantung di kayu salib, darah dan air mengalir dari lambung-Nya. Yoh 19:34. Darah dan air disertai dengan pencurahan roh kasih karunia dan permohonan yang memungkinkan manusia untuk memandang Kristus yang telah mereka tikam. Za 12:10. Darah, air, dan Roh adalah tiga unsur yang membentuk sungai air kehidupan.

Sungai air kehidupan mengalir langsung dari takhta kasih karunia, di mana Kristus duduk bersama Bapa, melalui tubuh fisik-Nya di kayu salib. Itu adalah sumber air untuk dosa dan kenajisan. Za 13:1. Itu juga merupakan mata air kehidupan yang kekal. Mzm 36:9. Why 21:6. Menggambarkan sumber dari kota mempelai perempuan dalam kitab Wahyu, rasul Yohanes berkata 'Lalu ia menunjukkan kepadaku sungai air kehidupan, yang jernih bagaikan kristal, dan mengalir ke luar dari takhta Elohim dan takhta Anak Domba itu.' Why 22:1.

Darah, air, dan Roh yang mengalir dari takhta Elohim, melalui tubuh fisik Kristus, adalah tiga unsur yang diperlukan untuk pembentukan gereja sebagai mempelai Kristus. Kita ingat bahwa, pada mulanya, perempuan dibentuk oleh Yahweh *Elohim* dari tulang rusuk yang diambil dari sisi Adam. Kej 2:21-23. Darah, air, dan Roh yang keluar dari sisi Kristus adalah 'tulang rusuk' yang darinya gereja dibentuk untuk menjadi penolong yang sepadan bagi pekerjaan melahirkan dan memelihara anak-anak Elohim.

Setelah membawa nama setiap anak Elohim kepada Bapa pada hari penyaliban-Nya, Yesus Kristus kemudian diutus oleh Bapa untuk mulai membangun gereja pada hari kebangkitan-Nya. Dia melangkah kembali ke dalam tubuh fisik-Nya yang kekal sebagai Kepala gereja. Sebagai Melkisedek, Yesus Kristus menggunakan darah, air dan Roh yang mengalir dari sisi-Nya untuk mulai membangun gereja-Nya. Dia mulai dengan meletakkan fondasi/dasar dari Yerusalem sorgawi di bumi.

Pelayanan Yesus selama empat puluh hari

Yesus Kristus turun dari sorga selama empat puluh hari untuk secara pribadi membangun gereja, sebagai kota mempelai perempuan. Kita membaca dalam kitab Kisah Para Rasul bahwa Kristus naik dari Bukit Zaitun 'sampai pada hari Ia terangkat. Sebelum itu Ia telah memberi perintah-Nya oleh Roh Kudus kepada rasul-rasul yang dipilih-Nya. Kepada mereka Ia menunjukkan diri-Nya setelah penderitaan-Nya selesai, dan dengan banyak tanda Ia membuktikan, bahwa Ia hidup. Sebab *selama empat puluh hari* Ia berulang-ulang menampakkan diri dan berbicara kepada mereka tentang Kerajaan Elohim'. Kis 1:2-3.

Jangka waktu empat puluh hari itu penting. Kita ingat bahwa periode empat puluh hari pertama dalam pelayanan Yesus terjadi segera setelah baptisan-Nya di Sungai Yordan. Roh Kudus memimpin Dia ke padang gurun selama empat puluh hari untuk mengalahkan pencobaan Iblis. Luk 4:1-13. Dia mengalahkan Iblis dalam *kelemahan kefanaan-Nya* sebagai Anak Manusia. Kemudian, periode empat puluh hari kedua terjadi segera setelah kematian, penguburan dan kebangkitan Kristus. Dia melayani selama empat puluh hari, dalam *kuasa kekekalan-Nya*, untuk membangun gereja.

Yesus Kristus *secara pribadi mengalahkan* Iblis di padang gurun selama empat puluh hari. Dalam persekutuan persembahan dan penderitaan-Nya, *kita* sekarang telah diberikan

partisipasi dalam pekerjaan mengalahkan Iblis. Kita tahu bahwa kita mengalahkan Setan di tempat sorgawi oleh darah Anak Domba, perkataan/firman kesaksian kita, dan 'tidak mengasihi nyawa kita sampai ke dalam maut'. Why 12:11. Dengan cara yang sama, Yesus Kristus *secara pribadi membangun kota mempelai perempuan* selama empat puluh hari setelah kebangkitan-Nya. Sejak Hari Pentakosta, kita juga telah diberikan partisipasi dalam pekerjaan pembangunan kota mempelai perempuan, oleh Roh, sebagai bagian dari administrasi Kristus di tempat sorgawi.

Ini poin penting. Kami akan mengusulkan bahwa dua periode empat puluh hari dalam pelayanan Yesus, keduanya merupakan pertanda dari empat puluh Yobel yang termasuk dalam zaman gereja. Kita akan memperhatikan pentingnya Yobel secara lebih detail di bab berikutnya. Dalam persekutuan persembahan Kristus, fokus umat pilihan selama zaman gereja adalah *membangun Yerusalem sorgawi dan mengalahkan Iblis di tempat sorgawi*. Yesus menyoroti dua titik fokus untuk zaman gereja ini ketika Dia berkata kepada Petrus, 'Aku akan *menirikan jemaat-Ku* dan alam maut *tidak akan menguasainya*.' Mat 16:18. Ef 3:10. Ef 6:12.

Dasar dari Yerusalem sorgawi

Rasul Paulus menggambarkan pelayanan Yesus dengan mengatakan, 'Sebab yang sangat penting telah kusampaikan kepadamu, yaitu apa yang telah kuterima sendiri, ialah bahwa Kristus telah mati karena dosa-dosa kita, sesuai dengan Kitab Suci, bahwa Ia telah dikuburkan, dan bahwa Ia telah dibangkitkan, pada hari yang ketiga, sesuai dengan Kitab Suci; bahwa *Ia telah menampakkan diri kepada Kefas dan kemudian kepada kedua belas murid-Nya. Sesudah itu Ia menampakkan diri kepada lebih dari lima ratus saudara sekaligus*; kebanyakan dari mereka masih hidup sampai sekarang, tetapi beberapa di antaranya telah meninggal.' 1Kor 15:3-6.

Paulus menyoroti fakta bahwa Yesus pertama kali menampakkan diri kepada Petrus, dan kemudian kepada para rasul lainnya. Menariknya, Injil Markus dan Injil Lukas sama-sama mengidentifikasi bahwa Dia menampakkan diri kepada dua orang di jalan menuju Emaus *sebelum* Dia menampakkan diri kepada para rasul lainnya di ruang atas. Mrk 16:12-13. Kita tahu bahwa Yesus menampakkan diri kepada Petrus *sebelum* Dia menampakkan diri kepada dua orang di jalan menuju Emaus, karena mereka kembali ke Yerusalem dan mengumumkan kepada para rasul lainnya, 'Sesungguhnya Tuhan telah bangkit dan telah menampakkan diri kepada Simon.' Luk 24:34.

Perlu dicatat bahwa Tuhan pertama kali menampakkan diri kepada Petrus. Petrus termasuk dalam aturan dua belas yang menjadi dasar dari tembok kota mempelai perempuan. Kita membaca dalam kitab Wahyu mengenai Yerusalem sorgawi, 'Dan tembok kota itu mempunyai dua belas batu dasar dan di atasnya tertulis kedua belas nama kedua belas rasul Anak Domba itu'. Why 21:14. Kita tahu bahwa Abraham tinggal di tanah perjanjian seolah-olah itu adalah negara asing, karena dia menantikan kota yang memiliki dasar ini. Ibr 11:9-10.

Yesus kemudian menampakkan diri kepada Kleopas dan murid lainnya, dalam perjalanan menuju Emaus. Kemungkinan besar kedua orang ini termasuk dalam aturan tujuh puluh dua murid. Kita ingat bahwa Yesus mengutus tujuh puluh dua murid 'berdua-dua' ke berbagai desa dan kota. Hal penting untuk diperhatikan, Dia 'mengutus mereka berdua-dua mendahului-Nya ke setiap kota dan tempat yang hendak dikunjungi-Nya'. Luk 10:1. Itu adalah pekerjaan tujuh puluh dua untuk menemukan rumah tangga yang layak yang akan menjadi dasar dari persekutuan dari rumah ke rumah di gereja mula-mula. Luk 10:2-12.

Yesus menyatakan diri-Nya kepada Petrus sebagai perwakilan dari dua belas, dan kemudian Kleopas dan murid lainnya sebagai perwakilan dari tujuh puluh dua. Akan tetapi, tidak ada catatan dalam Kitab Suci bahwa Dia mengembusi mereka dalam interaksi ini. Artinya, kami tidak menyatakan bahwa orang-orang ini dilahirkan kembali lebih awal daripada para rasul lainnya. Sebaliknya, pada malam hari kebangkitan-Nya, Yesus menampakkan diri kepada semua rasul saat mereka sedang makan bersama.

Rasul Yohanes, yang hadir di ruangan itu, mencatat bahwa Yesus pertama kali berkata, 'Damai sejahtera bagi kamu.' Yoh 20:19. Ini jauh lebih dari sekedar sikap yang menghibur atau meyakinkan untuk mengatasi ketakutan dan kecemasan mereka. Setelah menyelesaikan perjalanan persembahan-Nya, dan setelah dibangkitkan dari kematian, Yesus berbicara kepada murid-murid sebagai Melkisedek. Setelah mendamaikan murid-murid dengan Elohim, Kristus datang untuk memberkati mereka dengan partisipasi mereka dalam persekutuan persembahan-Nya yang sudah selesai. Rm 5:1-2. Dia segera menunjukkan tangan dan lambung-Nya kepada murid-murid. Yoh 20:20.

Kita tahu bahwa lambung Kristus yang tertikam menyatakan bahwa jalan yang baru dan yang hidup telah dibuka bagi kita untuk mendekat kepada Bapa sebagai anak-anak Elohim. Ibr 10:19-22. Selain itu, lambung Kristus yang tertikam itu penting karena *dari lambung-Nyalah* mengalir darah dan air, bersama dengan Roh, sebagai penyediaan penuh untuk pembentukan kota mempelai perempuan. Yesus secara khusus menarik perhatian mereka ke sisi-Nya karena Dia telah diutus oleh Bapa, dari sorga, untuk membangun Yerusalem sorgawi.

Yohanes mencatat bahwa Yesus mengembusi murid-murid, dan kemudian berkata kepada mereka, 'Terimalah Roh Kudus.' Yoh 20:22. Dalam interaksi dengan Tuhan mereka yang telah bangkit ini, murid-murid dilahirkan kembali sebagai anak-anak Elohim. Mereka segera menjadi warga Yerusalem sorgawi. Mzm 87:5. Flp 3:20. Lebih khusus lagi, Yesus menjadikan para rasul sebagai dasar yang hidup dari tembok kota mempelai perempuan. Why 21:14. Kita tahu bahwa Tomas tidak hadir selama interaksi pertama dengan Yesus ini. Akan tetapi, seminggu kemudian, Tomas bertemu Yesus dengan cara yang sama. Yoh 20:24-29.

Setelah membangun dasar dari tembok Yerusalem sorgawi, kemungkinan besar Yesus kemudian membangun tujuh puluh dua murid ke dalam tembok kota. Selanjutnya, rasul Paulus menyebutkan bahwa, pada suatu saat selama empat puluh hari, Yesus melayani lebih dari lima ratus saudara dalam satu pertemuan. 1Kor 15:6. Orang-orang ini kemungkinan besar adalah saudara-saudara buah sulung dari rumah-rumah yang layak di seluruh wilayah yang sebelumnya telah ditemukan oleh tujuh puluh dua murid. Luk 10:38-42. Yoh 12:1-2. Lima ratus saudara mewakili sejumlah besar keluarga buah sulung yang kemudian menjadi bagian integral persekutuan dari rumah ke rumah di gereja mula-mula.

Aturan tujuh puluh dua di zaman gereja

Ketika persekutuan gereja mula-mula di Yerusalem berkembang pesat, para rasul menyadari perlunya diaken-diaken untuk menilik dan mengkoordinasikan persekutuan *agape* dari rumah ke rumah di seluruh kota. Kis 6:1-2. Para rasul meminta jemaat untuk merekomendasikan tujuh orang yang terkenal baik, yang penuh dengan Roh Kudus dan hikmat. Kis 6:3. Stefanus termasuk di antara kelompok diaken pertama di gereja mula-mula. Kis 6:5. Akan tetapi, segera menjadi jelas bahwa dia juga melayani dengan kasih karunia kenaikan. Stefanus melayani sebagai bagian dari aturan tujuh puluh dua di gereja mula-mula.

Kita ingat bahwa Yesus, selama pelayanan-Nya, menunjuk tujuh puluh dua murid untuk mencari rumah-rumah tangga yang layak. Terutama, ketika mereka kembali kepada-Nya dengan sukacita, Yesus menugaskan mereka *untuk kedua kalinya* dengan mengatakan,

'Sesungguhnya Aku telah memberikan kuasa kepada kamu untuk menginjak ular dan kalajengking dan kuasa untuk menahan kekuatan musuh, sehingga tidak ada yang akan membahayakan kamu.' Luk 10:19. Ini adalah mandat yang merupakan bagian dari aturan tujuh puluh dua di seluruh zaman gereja. Pekerjaan tujuh puluh dua adalah untuk mengalahkan Iblis di tempat sorgawi.

Sebagai seorang utusan yang merupakan bagian dari aturan tujuh puluh dua, Stefanus mengalahkan Iblis di generasinya. Dalam buku, *Pelayanan anak-anak Elohim*, kita memperhatikan bagaimana Stefanus mengalahkan Iblis di sorga. Dia mengalahkannya oleh darah Anak Domba, oleh perkataan/firman kesaksiannya, dan dengan menyerahkan hidupnya sampai mati. Why 12:11. Saat Stefanus menyerahkan hidupnya dalam persekutuan persembahan dan penderitaan Kristus, kuasa Iblis atas bangsa-bangsa bukan Yahudi dihancurkan, di tempat sorgawi. Kis 7. Hal penting untuk diperhatikan, kemartiran Stefanuslah yang membuka pintu bagi pertobatan Saulus. Kis 7:58.

Setelah pertobatannya dalam perjalanan ke Damsyik, Paulus juga melayani sebagai bagian dari aturan tujuh puluh dua. Dia menerima kasih karunia pewahyuan dari Kristus sebagai rasul karunia kenaikan. Dia ditetapkan oleh Kristus untuk menjadi terang bagi bangsa-bangsa lain. Kis 9:15. Kis 13:47. Kis 26:17-18. Pelayanan rasul Paulus unik. Pekerjaannya adalah untuk memproklamirkan Yesus Kristus sebagai Batu Penjuru kota mempelai perempuan, dan kemudian menegakkan presbiteri-presbiteri dan gereja-gereja kaki dian di antara bangsa-bangsa bukan Yahudi. Dengan menegakkan presbiteri-presbiteri dalam tangan kanan Kristus, di atas dasar kedua belas rasul, Paulus memperluas dasar tembok kota mempelai perempuan ke setiap bangsa. Ef 2:20. Ef 3:5.

Rasul Paulus menulis kepada jemaat di Korintus, 'Sesuai dengan kasih karunia Elohim, yang dianugerahkan kepadaku, aku sebagai seorang ahli bangunan yang cakap telah meletakkan dasar, dan orang lain membangun terus di atasnya. Tetapi tiap-tiap orang harus memperhatikan, bagaimana ia harus membangun di atasnya. Karena tidak ada seorangpun yang dapat meletakkan dasar lain dari pada dasar yang telah diletakkan, yaitu Yesus Kristus.' 1Kor 3:10-11. Dalam surat-surat pastoralnya, rasul Paulus menyebut orang-orang seperti Timotius dan Titus, sebagai orang-orang yang memiliki kasih karunia kenaikan. Cara pelayanan yang dicontohkan oleh Timotius dan Titus merupakan teladan/pola bagi semua orang yang memiliki kasih karunia kenaikan selama masa zaman gereja.

Pelayanan administrasi kerasulan Kristus dalam cara Timotius dan Titus tidak menggantikan atau meniru pelayanan rasul Paulus. Bukan pekerjaan orang-orang yang memiliki kasih karunia kenaikan selama masa gereja untuk 'meletakkan dasar yang baru'. Sebaliknya, pekerjaan orang-orang yang memiliki kasih karunia kenaikan, di setiap generasi, adalah untuk *membangun di atas dasar* yang telah diletakkan oleh Yesus Kristus melalui rasul Paulus. Selain itu, dalam setiap generasi, administrasi kerasulan Kristus telah dipanggil untuk melayani di gerbang Yerusalem Baru.

Paulus melanjutkan, 'Entahkah orang membangun di atas dasar ini dengan emas, perak, batu permata, kayu, rumput kering atau jerami, sekali kelak pekerjaan masing-masing orang akan nampak. Karena *hari Tuhan* akan menyatakannya, sebab ia akan nampak dengan api dan bagaimana pekerjaan masing-masing orang akan diuji oleh api itu.' 1Kor 3:12-13. Ada musim-musim pengujian yang berapi-api dalam kehidupan setiap orang percaya yang akan menguji natur dari pekerjaan mereka. Akan tetapi, ketika Paulus berbicara tentang 'hari Tuhan', dia secara khusus mengacu pada 'hari Tuhan yang hebat dan sangat dahsyat'. Nabi Maleakhi menyatakan, 'Bahwa sesungguhnya hari itu datang, menyala seperti perapian, maka semua orang gegabah dan setiap orang yang berbuat fasik menjadi seperti jerami dan akan terbakar

oleh hari yang datang itu, firman TUHAN semesta alam, sampai tidak ditinggalkannya akar dan cabang mereka.' Mal 4:1.

Sebelum kedatangan hari Tuhan

'Hari Tuhan yang hebat dan sangat dahsyat' merupakan tema nubuatan utama dalam Kitab Suci. Pertama-tama, 'hari Tuhan' adalah hari penyaliban Kristus. Salib Kristus merupakan pewahyuan penuh dari murka dan penghakiman Elohim atas dosa umat manusia. Rasul Paulus menyatakan bahwa seluruh dunia telah disalibkan bersama Kristus. Gal 6:14. Dalam perjalanan persembahan-Nya dari taman Getsemani ke kayu salib, Yesus Kristus membawa dunia, dan segala isinya, ke dalam lautan segala lupa Elohim. Langit dan bumi yang sekarang ini telah berlalu dalam persembahan Kristus. Mat 5:18.

Namun demikian, langit dan bumi saat ini sedang *dipelihara* oleh Kitab Suci nubuatan untuk memberi semua orang kesempatan untuk bertobat. Rasul Petrus berkata tentang kehancuran langit dan bumi saat ini, 'Tuhan tidak lalai menepati janji-Nya, sekalipun ada orang yang menganggapnya sebagai kelalaian, tetapi Ia sabar terhadap kamu, karena Ia menghendaki supaya jangan ada yang binasa, melainkan supaya semua orang berbalik dan bertobat.' 2Ptr 3:9. Semua orang telah diberi kesempatan untuk melepaskan diri dari penghakiman Elohim atas dunia dengan mencari perlindungan ke dalam persekutuan tubuh Kristus.

Kesabaran Elohim adalah ekspresi kemurahan-Nya. Seperti yang telah kita bahas, langit dan bumi yang sekarang ini dipelihara oleh Kitab Suci nubuatan. Akan tetapi, Kitab Suci nubuatan yang sama juga menyatakan bahwa panjang sabar Elohim sehubungan dengan dosa dan kejahatan umat manusia akan berakhir. Penghakiman Elohim yang benar atas dunia, yang telah digenapi dalam persembahan Kristus, akan dinyatakan kepada semua orang di akhir zaman. Hari Tuhan yang hebat dan sangat dahsyat akan dimulai ketika Bapa mengambil tempat duduk-Nya untuk menghakimi dunia.

Hal penting untuk diperhatikan, Tuhan telah berjanji untuk merestorasi pelayanan Elia sebelum hari Tuhan yang hebat dan sangat dahsyat itu. Tuhan menyatakan, 'Sesungguhnya Aku akan mengutus nabi Elia kepadamu menjelang datangnya hari TUHAN yang besar dan dahsyat itu. Maka ia akan membuat hati bapa-bapa berbalik kepada anak-anaknya dan hati anak-anak kepada bapa-bapanya supaya jangan Aku datang memukul bumi sehingga musnah.' Mal 4:5-6. Pada akhir zaman, Elohim akan memukul bumi dengan kutuk. Misalnya, selama pembukaan meterai-meterai, seperempat populasi bumi akan mati karena perang, kelaparan, dan penyakit sampar.

Roh dan kuasa Elia

Ketika kita memperhatikan pelayanan Elia, yang akan direstorasi sebelum hari Tuhan yang hebat dan sangat dahsyat itu, kita menyadari bahwa itu tidak terbatas pada pelayanan pribadi nabi Elia. Ketika Elia diangkat ke sorga pada akhir pelayanan kenabiannya, jubah milik Elia diberikan kepada Elisa. 2Raj 2:13. Selain itu, Elisa menerima dua bagian dari urapan yang telah diberikan kepada Elia. 2Raj 2:9. Elisa terus melayani dalam roh dan kuasa Elia. 2Raj 2:15.

Yohanes Pembaptis adalah yang terbesar dari semua nabi zaman dahulu. Luk 7:28. Khususnya, malaikat Gabriel berkata kepada Zakharia mengenai Yohanes Pembaptis 'Untuk membuat hati bapa-bapa berbalik kepada anak-anaknya dan hati orang-orang durhaka kepada pikiran orang-orang benar dan dengan demikian menyiapkan bagi Tuhan suatu umat yang layak bagi-Nya.' Luk 1:17. Yohanes Pembaptis melayani dalam roh dan kuasa Elia. Dia diutus untuk mempersiapkan orang-orang untuk kedatangan Kristus. Mal 3:1. Yes 40:3. Luk 3:4.

Dengan cara yang sangat mirip, tujuh puluh dua murid juga diutus untuk mempersiapkan jalan bagi Tuhan. Kita membaca dalam Injil Lukas, 'Kemudian dari pada itu Tuhan menunjuk tujuh puluh [tujuh puluh dua] murid yang lain, lalu mengutus mereka berdua-dua mendahului-Nya ke setiap kota dan tempat yang hendak dikunjungi-Nya'. Luk 10:1. Tujuh puluh dua murid diutus untuk melayani dalam roh dan kuasa Elia sebelum kedatangan Tuhan sendiri. Selanjutnya, ketika Yesus menugaskan mereka untuk *kedua kalinya*, Dia memberi mereka otoritas untuk menginjak ular dan kalajengking.

Seperti yang telah kita perhatikan, baik Stefanus maupun rasul Paulus termasuk dalam aturan tujuh puluh dua. Yesus menetapkan aturan tujuh puluh dua sebagai cara pelayanan untuk seluruh zaman gereja. Untuk alasan ini, Dia menyebut presbiteri dari setiap gereja kaki dian sebagai orang-orang yang merupakan bagian dari aturan tujuh puluh dua. Sehubungan dengan roh dan kuasa Elia, Yesus berkata kepada presbiteri di Tiatira, 'Dan barangsiapa menang dan melakukan pekerjaan-Ku sampai kesudahannya, kepadanya akan Kukaruniakan kuasa atas bangsa-bangsa; dan ia akan memerintah mereka dengan tongkat besi; mereka akan diremukkan seperti tembikar tukang periuk--sama seperti yang Kuterima dari Bapa-Ku--dan kepadanya akan Kukaruniakan *bintang timur*.' Why 2:26-28.

'Bintang timur' dalam ayat ini tidak mengacu pada matahari. Bintang timur biasanya mengacu pada penampakan planet Venus di langit malam sebelum matahari terbit. Munculnya bintang timur merupakan tanda yang mendahului terbitnya hari baru. Kita pasti bisa menyamakan pelayanan Yohanes Pembaptis dengan bintang timur. Kitab Suci mencatat, 'Ia datang sebagai saksi untuk memberi kesaksian tentang terang itu, supaya oleh dia semua orang menjadi percaya. Ia bukan terang itu, tetapi ia harus memberi kesaksian tentang terang itu.' Yoh 1:7-8. Pelayanan Yohanes Pembaptis mendahului kedatangan Kristus sebagai 'Terang dunia'. Yoh 8:12.

Demikian pula, pelayanan Yohanes Pembaptis, dalam roh dan kuasa Elia, datang sebelum penyaliban Kristus. Poin kuncinya adalah bahwa 'bintang timur' menggambarkan pelayanan Elia yang datang sebelum 'hari Tuhan'. Dalam hal ini, ketika Yesus Kristus berjanji untuk memberikan 'bintang timur' kepada presbiteri di Tiatira, Dia berjanji untuk memberikan kepada mereka pelayanan Elia. Saat kita mendekati waktunya ketika Bapa akan mengambil tempat duduk-Nya untuk menyambut hari Tuhan yang hebat dan sangat dahsyat itu, pelayanan Elia sedang direstorasi dan dipulihkan di dalam gereja-gereja kaki dian Kristus.

Pekerjaan pelayanan Elia

Pekerjaan pelayanan Elia adalah membuat hati bapa-bapa berbalik kepada anak-anaknya, dan hati anak-anak kepada bapa-bapa. Artinya, restorasi pelayanan Elia bertujuan untuk memulihkan keluarga-keluarga ke dalam persekutuan pohon kehidupan di tengah-tengah Yerusalem sorgawi. Hal yang penting, pemulihan persekutuan dalam masing-masing keluarga diperlukan sebelum persekutuan perjamuan *agape* dapat direstorasi sepenuhnya sebagai *persekutuan dari rumah ke rumah* dalam gereja.

Ini adalah pelayanan dari presbiteri pemenang, dalam roh dan kuasa Elia, yang memulai penyucian dan pengudusan keluarga-keluarga yang merupakan bagian dari dalam Yerusalem sorgawi di Gunung Sion. Sangat penting bahwa setiap keluarga menerima penyediaan ini untuk penyucian dan pengudusan mereka dalam musim lawatan Tuhan. Saat kita mendekati waktunya ketika Bapa akan mengambil tempat duduk-Nya untuk menghakimi dunia, Yesus Kristus menemui kita dengan mata bagaikan nyala api supaya kita siap untuk hari Tuhan.

Setiap keluarga yang merangkul musim penyucian ini akan menjadi tempat yang aman dan perlindungan di hari-hari mendatang. Nabi Yesaya menyatakan, 'Apabila TUHAN telah

membersihkan kekotoran puteri Sion dan menghapuskan segala noda darah Yerusalem dari tengah-tengahnya dengan roh yang mengadili dan yang membakar. Maka TUHAN akan menjadikan di atas seluruh wilayah (terj. Bhs. Ing. '*every dwelling place [household]*') artinya 'setiap tempat kediaman [rumah tangga]') gunung Sion dan di atas setiap pertemuan [jemaat] yang diadakan di situ segumpal awan pada waktu siang dan segumpal asap serta sinar api yang menyala-nyala pada waktu malam, sebab di atas semuanya itu akan ada kemuliaan TUHAN sebagai tudung.' Yes 4:4-5.

Ketika Bapa mengambil tempat duduk-Nya, Yesus Kristus akan berdiri dari takhta-Nya dan akan bergerak ke tengah takhta Bapa. Dia akan membawa setiap pemenang dari gereja kaki dian-Nya bersama-Nya ke takhta Bapa untuk akhir zaman. Pada saat itu, para pemenang, yang telah melayani menurut aturan tujuh puluh dua untuk zaman gereja, akan *menerima dua bagian* dari roh dan kuasa Elia. Yes 61:7. Za 9:12. Ketika urapan dua bagian ini telah diterima, aturan 72 untuk zaman gereja akan menjadi aturan 144 untuk zaman akhir.

Kita tahu bahwa tembok Yerusalem sorgawi dibangun secara progresif sejak hari kebangkitan Kristus. Ketika 144.000 dimeteraikan pada permulaan akhir zaman, itu menandakan bahwa tembok Yerusalem sorgawi telah selesai. Kita membaca dalam kitab Wahyu bahwa *tinggi tembok* yang telah selesai adalah 144 hasta. Selanjutnya, dimeteraikannya 144.000 itu menandakan bahwa kedua belas pintu gerbang kota mempelai perempuan itu terbuka bagi kumpulan besar orang banyak dari setiap suku, bangsa, kaum dan bahasa untuk masuk ke kota mempelai perempuan itu. Kepenuhan kota itu sendiri setinggi 12.000 stadia.

Waktu tengah malam

Dalam perumpamaan tentang gadis yang bijaksana dan gadis yang bodoh, Yesus menggambarkan waktu ketika Bapa akan mengambil tempat duduk-Nya, yang juga merupakan waktu kedatangan Kristus kepada hamba-hamba-Nya, sebagai 'waktu tengah malam'. Mat 25:6. 'Waktu tengah malam' merupakan tema penting dalam Kitab Suci. Pertama-tama, ini adalah jam/saat penghakiman Elohim atas dunia, dan merupakan jam/saat kelepaan bagi umat-Nya. Kita ingat bahwa pada waktu tengah malam itulah Tuhan membunuh anak sulung manusia dan hewan di seluruh tanah Mesir. Kel 11:4. Kel 12:29. Hanya keluarga-keluarga yang telah berpartisipasi dalam perjamuan Paskah dan telah mengaplikasikan darah Anak Domba pada tiang pintu dan ambang atas pintu rumah mereka yang dilepaskan dari penghakiman berdaulat Elohim atas kerajaan dunia pada waktu itu.

Nabi Yesaya menggambarkan waktu tengah malam dengan mengatakan, 'Sebab sesungguhnya, kegelapan menutupi bumi, dan kekelaman menutupi bangsa-bangsa; tetapi terang TUHAN terbit atasmu, dan kemuliaan-Nya menjadi nyata atasmu.' Yes 60:2. Waktu tengah malam adalah saat tengah malam. Ini adalah setengah jalan antara senja dan fajar. Perlu dicatat bahwa waktu tengah malam adalah *jam paling gelap* di malam hari. Kita diingatkan bahwa kegelapan yang menyelimuti tanah Mesir 'begitu pekat' sehingga bisa dirasakan! Kel 10:21-22. Dengan cara yang sama, tidak diragukan bahwa dunia sekarang diselimuti kegelapan rohani yang pekat.

Pada saat yang sama, itu adalah waktu tengah malam ketika kemuliaan Tuhan, yang adalah terang dari ketujuh kali lipat Roh Elohim, oleh Roh Kudus, akan dinyatakan sepenuhnya oleh gereja kaki dian yang telah direstorasi di hadapan takhta Bapa. Why 4:5. Pelayanan utama dari gadis-gadis bijaksana yang akan menyertai Kristus, ketika Ia berpindah dari takhta-Nya ke takhta Bapa, adalah selama waktu tengah malam. Mat 25:10. Yesus juga menjelaskan, dalam perumpamaan tentang gandum dan lalang, pelayanan orang-orang pilihan di dalam dan di sekeliling takhta Bapa, setelah Dia mengambil tempat duduk-Nya. Dia berkata, 'Pada waktu

itulah orang-orang benar akan bercahaya seperti matahari *dalam Kerajaan Bapa mereka.*' Mat 13:43.

Waktu tengah malam adalah awal dari 'hari Tuhan' di akhir zaman. Menyadari bahwa waktu tengah malam adalah jam paling gelap di malam hari, hal ini tampaknya menjadi sebuah kontradiksi. Akan tetapi, rasul Petrus menyatakan bahwa 'Tetapi hari Tuhan akan tiba seperti pencuri (terj. Bhs. Ing. Ada tambahan *'in the night'* artinya 'di malam hari') '. 2Ptr 3:10. Demikian juga Paulus berkata, 'Karena kamu sendiri tahu benar-benar, bahwa hari Tuhan datang seperti pencuri pada malam hari.' 1Tes 5:2-3. Hari Tuhan tidak akan menjadi kegelapan bagi orang-orang yang telah dipanggil keluar dari kegelapan dan masuk ke dalam terang-Nya yang ajaib sebagai anak-anak Elohim. 1Ptr 2:9. Paulus berkata, 'Tetapi kamu, saudara-saudara, kamu tidak hidup di dalam kegelapan, sehingga hari itu tiba-tiba mendatangi kamu seperti pencuri.' 1Tes 5:4.

Akan tetapi, bagi orang-orang yang ada di dunia, hari Tuhan akan menjadi kegelapan, bukan terang. Nabi Amos menyatakan, 'Celakalah mereka yang menginginkan hari TUHAN! Apakah gunanya hari TUHAN itu bagimu? Hari itu *kegelapan*, bukan terang! Seperti seseorang yang lari terhadap singa, seekor beruang mendatangi dia, dan ketika ia sampai ke rumah, bertopang dengan tangannya ke dinding, seekor ular memagut dia! Bukankah hari TUHAN itu *kegelapan* dan bukan terang, *kelam kabut (sangat gelap)* dan tidak bercahaya?' Amo 5:18-20.

Paulus menyamakan hari Tuhan dengan rasa sakit persalinan aktif yang menimpa seorang perempuan yang mengandung. Dia berkata, 'Apabila mereka mengatakan: Semuanya damai dan aman--maka tiba-tiba mereka ditimpa oleh kebinasaan, seperti seorang perempuan yang hamil ditimpa oleh sakit bersalin--mereka pasti tidak akan luput.' 1Tes 5:3. Kita tahu bahwa periode sebelum Bapa mengambil tempat duduk-Nya adalah *permulaan dari sakit bersalin*. Mat 24:8. Akan tetapi, ketika Dia mengambil tempat duduk-Nya, seolah-olah dunia tiba-tiba mulai mengalami sakit persalinan yang aktif! Kita tahu bahwa selama pembukaan meterai-meterai, seperempat dari seluruh populasi dunia akan binasa.

Nabi Yoel memproklamirkan, 'Wahai, hari itu! Sungguh, hari TUHAN sudah dekat, datangnya sebagai pemusnahan dari Yang Mahakuasa.' Yl 1:15. Selanjutnya, dia berkata, 'Tiuplah sangkakala di Sion dan berteriaklah di gunung-Ku yang kudus! Biarlah gemetar seluruh penduduk negeri, sebab hari TUHAN datang, sebab hari itu sudah dekat; ... Dan TUHAN memperdengarkan suara-Nya di depan tentara-Nya. Pasukan-Nya sangat banyak dan pelaksana firman-Nya kuat. Betapa hebat dan sangat dahsyat hari TUHAN! Siapakah yang dapat menahannya?' Yl 2:1,11.

Hari Tuhan adalah hari penghakiman-Nya atas bumi. Itu akan dimulai dengan penghakiman meterai-meterai. Why 6. Kitab Wahyu mencatat bahwa pada pembukaan meterai keenam semua raja di bumi dan pembesar-pembesar akan berkata kepada gunung-gunung dan batu-batu karang, "Runtuhlah menimpa kami dan sembunyikanlah kami terhadap Dia, yang duduk di atas takhta [Bapa] dan terhadap murka Anak Domba itu." Sebab sudah tiba hari besar murka mereka dan siapakah yang dapat bertahan?' Why 6:16-17.

Hal penting untuk diperhatikan, selama pembukaan meterai-meterai, buah sulung Israel sejati milik Elohim akan memproklamirkan injil kerajaan sebagai kesaksian di semua bangsa. Mat 24:14. Why 6:2. Buah dari pelayanan penginjilan mereka adalah suatu kumpulan besar orang banyak yang tidak dapat dihitung banyaknya. Hari Tuhan akan mempolarisasi seluruh dunia. Yoel menyatakan, 'Banyak orang, banyak orang di lembah penentuan! Ya, sudah dekat hari TUHAN di lembah penentuan!' Yl 3:14. Pada hari Tuhan, setengah dari populasi dunia akan masuk ke dalam kerajaan Elohim.

Bab 2

Tiuplah sangkakala di Sion

Di bab sebelumnya, kita memperhatikan bahwa waktu tengah malam, ketika Bapa mengambil tempat duduk-Nya, adalah permulaan dari hari Tuhan. 2Ptr 3:10. 1Tes 5:2-4. Hari Tuhan adalah hari pembalasan-Nya. Akan tetapi, hari Tuhan juga merupakan 'tahun rahmat Tuhan'. Tahun rahmat Tuhan disebut 'tahun penuntutan bela (terj. Bhs. Ing. *'the year of My redeemed'* artinya 'tahun penebusan-Ku'). Tuhan menyatakan melalui nabi Yesaya, 'Sebab hari pembalasan telah Kurencanakan dan tahun penuntutan bela.' Yes 63:4.

'Tahun penebusan-Ku' mengacu pada penggenapan terakhir dari tahun Yobel bagi Israel sejati milik Elohim. Kata 'Yobel' berarti 'seruan kegembiraan atau teriakan perang, terutama tiupan sangkakala sebagai tanda'. Kita diingatkan bahwa nabi Yoel menyatakan, 'Tiuplah sangkakala di Sion dan berteriaklah di gunung-Ku yang kudus! Biarlah gemetar seluruh penduduk negeri, sebab hari TUHAN datang, sebab hari itu sudah dekat.' Yl 2:1.

Penting untuk diketahui bahwa peniupan sangkakala mendahului tahun Yobel. Artinya, tahun Yobel selalu diumumkan dengan peniupan sangkakala. Ketika bangsa Israel memasuki tanah perjanjian, Tuhan menginstruksikan mereka untuk menghitung tujuh siklus tujuh tahun. Im 25:8. Sangkakala Yobel akan ditiup pada Hari Pendamaian di seluruh tanah Israel pada tahun ke-49. Im 25:9. Sangkakala mengumumkan bahwa tahun ke-50 akan menjadi tahun Yobel ketika setiap orang kembali kepada milik pusaka/warisan yang telah diberikan kepada keluarga mereka di tanah perjanjian. Im 25:10-13.

Pada awal pelayanan-Nya di bumi, Yesus berdiri di rumah ibadat di kampung halaman-Nya untuk membaca kitab Yesaya. Dia berkata, 'Roh Tuhan ada pada-Ku, oleh sebab Ia telah mengurapi Aku, untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang miskin; dan Ia telah mengutus Aku untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan, dan penglihatan bagi orang-orang buta, untuk membebaskan orang-orang yang tertindas, untuk memberitakan tahun rahmat Tuhan telah datang.' Luk 4:18-19. Ketika kita membandingkan ini dengan ayat-ayat asli dalam kitab Yesaya, kita perhatikan bahwa tahun rahmat Tuhan juga merupakan hari pembalasan-Nya. Yes 61:1-2.

Setelah membaca ayat-ayat ini, Yesus mengembalikan kitab Yesaya kepada pelayan dan duduk. Dia kemudian memproklamirkan kepada semua orang yang berada di rumah ibadat itu, 'Pada hari ini genaplah nas ini sewaktu kamu mendengarnya.' Luk 4:21. Atas dasar ini, beberapa penafsir berpendapat bahwa ini pasti tahun Yobel. Akan tetapi, Yesus menggunakan Kitab Suci nubuatan yang ditulis oleh Yesaya untuk 'mengangkat suara-Nya seperti sangkakala' untuk memproklamirkan natur dan fokus dari seluruh pelayanan-Nya di bumi. Yes 58:1. Setelah dibaptis dan diurapi dengan ketujuh kali lipat Roh Yahweh, oleh Roh Kudus, Yesus berdiri untuk mengumumkan *awal pelayanan-Nya* sebagai Kristus - Yang Diurapi. Dan 9:25-26.

Kita tahu bahwa pelayanan Yesus Kristus di bumi diakhiri dengan persembahan-Nya. Tahun penyaliban Kristus adalah penggenapan sejati dari tahun Yobel. Dalam perjalanan persembahan-Nya dari perjamuan terakhir sampai salib di mana Dia memperoleh *penebusan kekal* bagi anak-anak manusia untuk menjadi anak-anak Elohim. Ibr 9:12. Persembahan Kristus adalah Yobel yang sejati. Rasul Paulus menyatakan, 'Karena itu Ia adalah Pengantara dari suatu perjanjian yang baru, supaya mereka yang telah terpanggil dapat menerima *bagian kekal yang dijanjikan*, sebab Ia telah mati untuk menebus pelanggaran-pelanggaran yang telah dilakukan selama perjanjian yang pertama.' Ibr 9:15. Fokus utama dari Yobel adalah warisan kekal anak-anak Elohim di Yerusalem sorgawi.

Empat puluh Yobel yang menjadi bagian dari zaman gereja adalah partisipasi untuk anak-anak Elohim dalam pekerjaan Kristus yang sudah selesai. Dalam hal ini, pengembaraan bangsa Israel di padang gurun selama empat puluh tahun, sebelum mereka memasuki tanah perjanjian, menjadi bayangan bahwa orang-orang pilihan akan tercerai-berai di padang gurun bangsa-bangsa selama *empat puluh tahun Yobel* sebelum mereka menerima dan memiliki kerajaan Elohim. Yeh 20:33-38. Kita diingatkan bahwa rasul Paulus mengatakan tentang empat puluh tahun di padang gurun, 'Semuanya ini telah menimpa mereka sebagai contoh dan dituliskan untuk menjadi peringatan bagi kita yang hidup pada waktu, di mana zaman akhir telah tiba.' 1Kor 10:11. Tanah perjanjian adalah tipe dari kerajaan Elohim yang akan memenuhi seluruh bumi pada akhir zaman.

Seperti yang telah kita bahas di bab sebelumnya, zaman gereja dimulai pada hari kebangkitan Kristus ketika Dia secara pribadi mulai membangun gereja-Nya sebagai Gunung Sion. Empat puluh hari yang dihabiskan Yesus bersama murid-murid-Nya dalam meletakkan dasar Yerusalem sorgawi juga menjadi bayangan dari *empat puluh tahun Yobel* di mana Dia akan terus membangun gereja-Nya dari sorga, sebelum Bapa mengambil tempat duduk-Nya. Tentu saja, kita tahu bahwa Bapa tidak dibatasi oleh kerangka nubuatan. Akan tetapi, ketika Bapa mengambil tempat duduk-Nya, itu akan memulai penebusan Israel sejati milik Elohim sebagai *Yobel keempat puluh* sejak persembahan Kristus.

Sangkakala Yobel

Menyadari bahwa Yobel selalu diumumkan dengan sangkakala, kemungkinan besar ketika rasul Yohanes mendengar suara Kristus 'seperti bunyi sangkakala', itu mengumumkan Yobel pertama yang merupakan bagian dari zaman gereja. Rasul Yohanes bersaksi bahwa dia mendengar di belakangnya '*suara yang nyaring, seperti bunyi sangkakala*'. Why 1:10. Ketika dia berpaling/berbalik untuk melihat suara itu, dia melihat Yesus Kristus, mengenakan pakaian keimamatan, di tengah-tengah tujuh kaki dian emas. Yesus Kristus adalah Imam Besar agung kita. Why 1:12-16. Dia saat ini duduk di sebelah kanan Bapa, sebagai imam di atas takhta-Nya, selama empat puluh Yobel zaman gereja. Za 6:13.

Diterima secara luas bahwa kitab Wahyu ditulis ketika Yohanes berada di pembuangan pada masa pemerintahan kaisar Romawi, Domitianus. Catatan sejarah menunjukkan bahwa

Domitianus memerintah dari 81 M sampai 96 M. Ini adalah masa penganiayaan besar bagi orang Kristen. Banyak penafsir berpendapat bahwa Yohanes menulis Injilnya dan surat-suratnya terlebih dahulu, dan kemudian menulis kitab Wahyu menjelang akhir pemerintahan Domitianus. Akan tetapi, kemungkinan besar dia menerima wahyu Yesus Kristus terlebih dahulu, kemudian menulis Injilnya, diikuti oleh surat-suratnya. Dalam hal ini, sangat mungkin bahwa dia menulis kitab Wahyu di awal pemerintahan Domitianus, bukan di akhir.

Sangat penting bahwa, pada tahun Yobel pertama dari zaman gereja, Yesus Kristus memanggil presbiteri dari setiap gereja kaki dian untuk kembali kepada milik pusaka/warisan yang telah diberikan kepada mereka di Yerusalem sorgawi, di Gunung Sion. Misalnya, Yesus berkata kepada presbiteri di Efesus, 'Namun demikian Aku mencela engkau, karena engkau telah meninggalkan kasihmu yang semula. Sebab itu ingatlah *betapa dalamnya* (terj. Bhs. Ing. 'from where' artinya 'dari mana') *engkau telah jatuh!* Bertobatlah dan lakukanlah lagi apa yang semula engkau lakukan. Jika tidak demikian, Aku akan datang kepadamu dan Aku akan mengambil kaki dianmu dari tempatnya, jikalau engkau tidak bertobat.' Why 2:4-5. Pada saat yang sama, Yesus berjanji kepada orang Efesus, 'Barangsiapa menang, dia akan Kuberi makan dari pohon kehidupan yang ada di Taman Firdaus Elohim.' Why 2:7.

Nasihat Yesus Kristus kepada presbiteri setiap gereja kaki dian, sebagaimana dicatat dalam tujuh surat dalam kitab Wahyu, telah berlaku untuk seluruh zaman gereja. Khususnya, Yesus mengakhiri nasihat-Nya kepada setiap presbiteri dengan memproklamirkan relevansi setiap surat kepada semua gereja kaki dian. Dia berkata, pada akhir setiap surat, 'Siapa bertelinga, hendaklah ia mendengarkan *apa yang dikatakan Roh kepada jemaat-jemaat.*' Why 2:7. Ini adalah poin penting. Meskipun ada empat puluh Yobel yang termasuk dalam zaman gereja, isi dari seluruh zaman gereja disampaikan pada *Yobel pertama* dan dicatat di dalam Kitab Suci. Kitab Suci kemudian telah diproklamirkan oleh administrasi kerasulan Kristus, di bawah arahan Roh Kudus, sebagai firman kebenaran masa kini di setiap generasi.

Hal penting untuk diperhatikan, rasul Yohanes mendengar suara Kristus, seperti bunyi sangkakala, yang mengumumkan baik Yobel *yang pertama maupun yang terakhir* yang merupakan bagian dari zaman gereja. Dia berkata, 'Kemudian dari pada itu aku melihat: Sesungguhnya, sebuah pintu terbuka di sorga dan suara yang dahulu yang telah kudengar, berkata kepadaku *seperti bunyi sangkakala*, katanya: Naiklah ke mari dan Aku akan menunjukkan kepadamu apa yang harus terjadi sesudah ini. Segera aku dikuasai oleh Roh dan lihatlah, sebuah takhta terdiri di sorga, dan di takhta itu duduk Seorang.' Why 4:1-2. Luar biasanya, Yohanes dibawa oleh Roh ke masa *Yobel keempat puluh* ketika Bapa akan mengambil tempat duduk-Nya! Ketika Bapa mengambil tempat duduk-Nya, itu akan memulai hari Tuhan, yang juga merupakan hari penebusan kita. Luk 21:28.

Tujuh sangkakala

'Sangkakala Yobel' adalah jenis sangkakala pertama yang kita amati dalam kitab Wahyu. Im 25:9. Why 1:10. Why 4:1. Jenis sangkakala kedua yang diidentifikasi dalam kitab Wahyu adalah 'tujuh sangkakala' yang akan diberikan kepada ketujuh malaikat yang berdiri di hadapan Elohim. Ketujuh malaikat akan menerima tujuh sangkakala setelah meterai ketujuh dibuka oleh Yesus Kristus sebagai Anak Domba Elohim. Yohanes mencatat, 'Dan ketika Anak Domba itu membuka meterai yang ketujuh, maka sunyi senyaplah di sorga, kira-kira setengah jam lamanya. Lalu aku melihat ketujuh malaikat, yang berdiri di hadapan Elohim, dan kepada mereka diberikan tujuh sangkakala.' Why 8:1-2. Ayat ini menyoroti poin penting tentang waktunya ketujuh sangkakala. Artinya, sangkakala tidak akan dibunyikan sampai *setelah* meterai ketujuh dibuka. Meterai ketujuh berisi ketujuh sangkakala.

Khususnya, ketujuh malaikat tidak segera meniup ketujuh sangkakala ketika meterai ketujuh dibuka. Sebaliknya, mereka akan menunggu sampai pedupaan (perbaraan) yang merupakan bagian dari mezbah pembakaran ukupan yang sebenarnya dibalik. Yohanes melanjutkan, 'Maka datanglah seorang malaikat lain, dan ia pergi berdiri dekat mezbah dengan sebuah pedupaan emas. Dan kepadanya diberikan banyak kemenyan untuk dipersembhkannya bersama-sama dengan doa semua orang kudus di atas mezbah emas di hadapan takhta itu. Maka naiklah asap kemenyan bersama-sama dengan doa orang-orang kudus itu dari tangan malaikat itu ke hadapan Elohim. Lalu malaikat itu mengambil pedupaan itu, mengisinya dengan api dari mezbah, dan melemparkannya ke bumi. Maka meledaklah bunyi guruh, disertai halilintar dan gempa bumi. *Dan ketujuh malaikat yang memegang ketujuh sangkakala itu bersiap-siap untuk meniup sangkakala.*' Why 8:3-6.

Penting untuk diketahui bahwa ketujuh sangkakala secara implisit berhubungan dengan pengoperasian mezbah pembakaran ukupan yang sejati di hadapan takhta Elohim di sorga. Ketujuh malaikat yang meniup ketujuh sangkakala berada di bawah perintah suara yang keluar dari mezbah pembakaran ukupan. Kita membaca tentang sangkakala keenam, 'Lalu malaikat yang keenam meniup sangkakalanya, dan aku mendengar suatu suara keluar dari keempat tanduk mezbah emas yang di hadapan Elohim, dan berkata kepada malaikat yang keenam yang memegang sangkakala itu: "Lepaskanlah keempat malaikat yang terikat dekat sungai besar Efrat itu".' Why 9:13-14. Suara yang berasal dari mezbah pembakaran ukupan yang sejati adalah doa dan penyembahan orang-orang kudus di bawah kepemimpinan satu presbiteri dengan dua puluh empat divisinya.

Secara khusus, tujuh sangkakala akan memproklamirkan penghakiman Elohim atas bumi setelah pedupaan (perbaraan) emas dibalik. Ketika pedupaan (perbaraan) dibalik, fokus doa dan penyembahan orang-orang kudus, sebagai ekspresi dari mezbah pembakaran ukupan yang sejati, akan bergeser dari *doa syafaat menjadi doa untuk penghakiman*. Istilah 'doa untuk penghakiman' digunakan untuk menggambarkan doa yang mengundang Elohim untuk menghakimi musuh-musuh-Nya. Ada banyak contoh doa untuk penghakiman dalam mazmur. Mzm 69:25. Poin kuncinya adalah bahwa ketujuh sangkakala akan mengumumkan penghakiman Elohim atas dunia sebagai respons atas doa untuk penghakiman dari orang-orang kudus. Doa untuk penghakiman dari orang-orang kudus di akhir zaman akan mencakup seruan semua orang yang telah dibunuh karena firman Elohim dan karena kesaksian mereka. Why 6:8-10.

Mezbah pembakaran ukupan sejati di akhir zaman

Mari kita perhatikan pelayanan mezbah pembakaran ukupan yang sejati secara lebih rinci. Selama empat puluh Yobel yang menjadi bagian dari zaman gereja, fokus dari doa sakit bersalin adalah 'Bapa kami yang di sorga, Dikuduskanlah nama-Mu, datanglah Kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di sorga.' Mat 6:9-10. Ketika kita berdoa, 'Datanglah Kerajaan-Mu', kita menantikan, dengan penuh pengharapan, saat Bapa akan mengambil tempat duduk-Nya untuk menegakkan kerajaan-Nya di bumi. Berbicara tentang penghakiman Elohim yang akan datang atas dunia, rasul Petrus berkata, 'Jadi, jika segala sesuatu ini akan hancur secara demikian, betapa suci dan salehnya kamu harus hidup yaitu kamu yang *menantikan dan mempercepat* kedatangan hari Elohim.' 2Ptr 3:11-12.

Ketika Bapa mengambil tempat duduk-Nya, Yesus Kristus akan berdiri dari takhta-Nya dan akan bergerak ke tengah takhta Bapa. Administrasi Kristus kemudian akan berada 'di tengah-tengah dan di sekeliling' takhta Bapa. Why 4. Ini berarti bahwa seluruh administrasi Kristus akan difokuskan pada *menyatakan Bapa* dan *menegakkan kerajaan-Nya* di bumi. *Nama Bapa* akan tertulis di atas para pemenang dari gereja-gereja kaki dian karena itu akan menjadi

pekerjaan mereka, di akhir zaman, untuk menyatakan Bapa kepada dunia. Why 3:12. Why 14:1. Yesus berkata, dalam perumpamaan tentang gandum dan lalang, 'Pada waktu itulah orang-orang benar akan bercahaya seperti matahari dalam Kerajaan Bapa mereka. Siapa bertelinga, hendaklah ia mendengar!' Mat 13:43.

Di akhir zaman, administrasi 'di tengah-tengah dan di sekeliling' takhta Bapa akan dipimpin oleh administrasi kerasulan Kristus dalam satu presbiteri seluruh dunia dengan dua puluh empat divisi. Why 4:4. Fokus utama pelayanan untuk seluruh administrasi yang 'di tengah-tengah dan di sekeliling' takhta Bapa adalah *doa dan penyembahan*. Pertama-tama, itu adalah penyembahan kepada Bapa. Doa dan penyembahan semua orang kudus, yang dipimpin oleh presbiteri dengan dua puluh empat divisinya, akan menjadi ekspresi pelayanan dari mezbah pembakaran ukupan yang sejati di akhir zaman.

Rasul Yohanes menggambarkan *mezbah pembakaran ukupan yang sejati* dengan mengatakan, 'Dan setiap kali makhluk-makhluk itu [administrasi kerasulan Kristus] mempersembahkan puji-pujian, dan hormat dan ucapan syukur kepada Dia, yang duduk di atas takhta [Bapa] itu dan yang hidup sampai selama-lamanya, maka tersungkurlah kedua puluh empat tua-tua itu [presbiteri seluruh dunia dengan dua puluh empat divisi] di hadapan Dia yang duduk di atas takhta itu, dan mereka *menyembah Dia* yang hidup sampai selama-lamanya. Dan mereka melemparkan mahkotanya di hadapan takhta itu, sambil berkata: "Ya Tuhan dan Elohim kami, Engkau layak menerima puji-pujian dan hormat dan kuasa; sebab Engkau telah menciptakan segala sesuatu; dan oleh karena kehendak-Mu semuanya itu ada dan diciptakan."' Why 4:9-11.

Kita tahu bahwa doa dan penyembahan ini adalah pelayanan mezbah pembakaran ukupan yang sejati karena rasul Yohanes menggambarkan kedua puluh empat tua-tua itu memegang cawan-cawan emas berisi kemenyan/ukupan di tangan mereka. Cawan emas berisi kemenyan/ukupan adalah doa orang-orang kudus. Why 5:8. Seperti yang telah kita bahas, ketika Bapa mengambil tempat duduk-Nya, fokus pelayanan mezbah pembakaran ukupan yang sejati adalah penyembahan Bapa. Ketika Bapa memberikan gulungan kitab dengan tujuh meterai kepada Yesus Kristus, sebagai Anak Domba Elohim, pelayanan mezbah pembakaran ukupan yang sejati akan diperluas. Presbiteri akan memimpin semua orang kudus dalam menyembah Bapa *dan* dalam memproklamirkan kelayakan Anak Domba untuk membuka meterai-meterai. Why 5:6-13.

Ketika Anak Domba membuka meterai-meterai, penghakiman Elohim yang benar akan mulai dinyatakan di bumi. Pembukaan meterai-meterai akan menyatakan fase pertama dari hari Tuhan yang hebat dan sangat dahsyat itu. Seperempat populasi bumi akan mati di bawah penghakiman Elohim karena perang dunia, kelaparan dan penyakit sampar. Why 6:8. Akan tetapi, pada saat yang sama, injil kerajaan akan diproklamirkan sebagai kesaksian di semua bangsa. Why 6:2. Mat 24:14. Pelayanan penginjilan buah sulung Israel sejati milik Elohim mengumpulkan suatu kumpulan besar orang banyak dari setiap bangsa ke dalam kerajaan Elohim.

Penghakiman Elohim akan dimanifestasikan di bumi selama pembukaan meterai-meterai. Akan tetapi, ketika penghakiman Elohim terjadi di bumi, penduduk dunia akan 'belajar apa yang benar'. Yes 26:9. Suatu kumpulan besar orang banyak akan belajar kebenaran karena doa syafaat dari presbiteri dan semua orang kudus. Ini adalah poin penting. Buah sulung dari Israel sejati milik Elohim akan memiliki pelayanan syafaat yang unik dan spesifik di akhir zaman. Mereka akan berdoa dan bersyafaat untuk kumpulan besar orang banyak saat mereka datang ke dalam kerajaan Elohim selama masa kesusahan besar dan penganiayaan hebat ini.

Suatu kumpulan besar orang banyak yang masuk ke dalam kerajaan Elohim selama kesusahan besar akan mencuci pakaian keimamatan mereka dan membuatnya putih di dalam darah Anak Domba. Why 7:14. Hal penting untuk diperhatikan, salah seorang penatua menjelaskan kepada rasul Yohanes bahwa kumpulan besar orang banyak itu akan berada 'di hadapan takhta Elohim'. Mereka akan melayani Bapa sebagai imam-imam dalam bait suci-Nya siang dan malam. Why 7:15. Ketika kumpulan besar orang banyak itu masuk ke dalam kerajaan Elohim, mereka akan bersatu dengan pelayanan doa dan penyembahan keimamatan yang merupakan bagian dari mezbah pembakaran ukupan yang sejati di hadapan takhta Bapa. Doa syafaat orang-orang kudus akan terus naik sebagai kemenyan/ukupan selama tujuh tahun kerajaan Elohim memerintah bangsa-bangsa di dunia.

Tujuh tahun

Saat meterai keenam dibuka, Tuhan akan secara berdaulat campur tangan dalam urusan manusia untuk menghakimi pasukan Gog dan Magog di pegunungan Israel. Yeh 38:18-23. Why 6:12-17. Penghakiman yang berdaulat ini akan menghancurkan kekuatan kerajaan dunia ketujuh. Kitab Yehezkiel mencatat bahwa dibutuhkan waktu tujuh bulan untuk menguburkan mayat-mayat itu, dan tujuh tahun untuk membakar senjata-senjata itu. Yeh 39:9. Yeh 39:12-15. Nabi Yesaya menyatakan bahwa Tuhan, melalui para utusan-Nya, 'akan menjadi hakim antara bangsa-bangsa dan akan menjadi wasit bagi banyak suku bangsa; maka mereka akan menempa pedang-pedangnya menjadi mata bajak dan tombak-tombaknya menjadi pisau pemangkas; bangsa tidak akan lagi mengangkat pedang terhadap bangsa, dan mereka tidak akan lagi belajar perang'. Yes 2:4. Damai sejahtera selama tujuh tahun ini termasuk dalam pembukaan meterai keenam.

Selama tujuh tahun, administrasi ekonomi dan politik Babel di dunia akan sepenuhnya tunduk pada kerajaan Elohim. Semua raja di bumi akan mempelajari pelajaran yang sama yang dipelajari Raja Nebukadnezar ketika tujuh masa melewatinya sebagai kepala semua kerajaan dunia. Dan 4:16-17. Dan 4:31-32. Para penguasa kerajaan dunia ketujuh akan mengetahui bahwa Elohim Yang Mahatinggi memerintah dalam urusan manusia dan bahwa Dia memberikannya kepada siapa pun yang Dia pilih. Perumpamaan tentang mina mengajarkan kepada kita bahwa Tuhan akan memberi upah kepada para penilik-Nya yang setia dengan otoritas atas kota-kota. Luk 19:16-19. Sungguh luar biasa untuk memikirkan bahwa agenda utama, dan prioritas terbesar, di semua kota ini adalah persekutuan *agape*!

Selama tujuh tahun ini, seluruh dunia akan terpolarisasi antara orang-orang yang merupakan bagian dari kerajaan Elohim dan orang-orang yang termasuk dalam bangsa-bangsa fasik di dunia. Di setiap tempat di mana ada anak-anak Elohim, yang setia pada persekutuan *agape*, padang gurun akan bergirang dan berbunga seperti bunga mawar. Yes 35:1. Berbeda dengan ini, Zakharia bernubuat, 'Tetapi bila mereka dari kaum-kaum di bumi tidak datang ke Yerusalem [sorgawi] untuk sujud menyembah kepada Raja, TUHAN semesta alam, maka kepada mereka tidak akan turun hujan. Dan jika kaum Mesir tidak datang dan tidak masuk menghadap, maka kepada mereka akan turun tulah yang ditimpakan TUHAN kepada bangsa-bangsa yang tidak datang untuk merayakan hari raya Pondok Daun.' Za 14:17-18.

Pada akhir masa pemerintahan kerajaan Elohim atas bangsa-bangsa selama tujuh tahun, seluruh dunia akan sepenuhnya terpolarisasi antara anak-anak Elohim dan anak-anak manusia. Setiap orang di dunia akan diberi cukup kesempatan untuk meresponi injil dan untuk masuk ke dalam kerajaan Elohim. Dibukanya meterai ketujuh akan memulai transisi besar dari kemurahan kepada penghakiman sehubungan dengan pelayanan mezbah pembakaran ukupan yang sejati. Pedupaan/perbaraan emas akan diisi dengan api dari mezbah dan kemudian dilemparkan ke bumi. Why 8:1-5. Seperti yang telah kita bahas,

pelayanan mezbah pembakaran ukupan akan beralih dari doa syafaat menjadi doa untuk penghakiman.

Setelah peralihan dari doa syafaat menjadi doa untuk penghakiman ini terjadi, tujuh sangkakala akan mengumumkan penghakiman terakhir Elohim atas bumi. Selama peniupan sangkakala, penghakiman Elohim akan dinyatakan atas sepertiga dari ciptaan alamiah dan atas sepertiga dari seluruh umat manusia. Why 8:6-Why 9:21. Kitab Suci dengan jelas menyatakan bahwa penghakiman Elohim yang merupakan bagian dari peniupan sangkakala tidak akan merusakkan siapa pun yang adalah anak Elohim. Why 9:4. Hal penting untuk diperhatikan, sangkakala ketujuh berisi tujuh cawan. Ketujuh cawan itu berisi kepenuhan murka Elohim yang akan dicurahkan atas Antikristus dan kerajaannya. Why 15:7.

Menjawab seruan para martir

Peniupan sangkakala dan, lebih khusus lagi, pencurahan cawan, akan menjadi jawaban atas seruan para martir dari bawah mezbah. Yohanes mencatat mengenai pembukaan meterai kelima, 'Dan ketika Anak Domba itu membuka meterai yang kelima, aku melihat di bawah mezbah jiwa-jiwa mereka yang telah dibunuh oleh karena firman Elohim dan oleh karena kesaksian yang mereka miliki. Dan mereka berseru dengan suara nyaring, katanya: "Berapa lamakah lagi, ya Penguasa yang kudus dan benar, Engkau tidak menghakimi dan tidak membalaskan darah kami kepada mereka yang diam di bumi?" Dan kepada mereka masing-masing diberikan sehelai jubah putih, dan kepada mereka dikatakan, bahwa mereka harus beristirahat sedikit waktu lagi hingga genap jumlah kawan-kawan pelayan dan saudara-saudara mereka, yang akan dibunuh sama seperti mereka.' Why 6:9-11.

Kita tahu bahwa beberapa dari kumpulan besar orang banyak yang akan masuk ke dalam kerajaan Elohim selama pembukaan meterai-meterai akan mati sebagai martir. Pembukaan meterai-meterai akan menjadi masa penganiayaan yang hebat. Mat 24:21. Beberapa waktu dikatakan bahwa Yohanes melihat jiwa para martir di bawah mezbah tembaga. Hal ini kadang dikemukakan karena, di dalam bait suci zaman dahulu, darah 'sisa' dari korban dicurahkan di bawah mezbah tembaga. Im 4:7. Akan tetapi, sangat mungkin Yohanes melihat jiwa para martir di bawah mezbah emas pembakaran ukupan. Sepertinya setiap penyebutan 'mezbah' dalam kitab Wahyu mengacu pada mezbah emas pembakaran ukupan yang ada di hadapan takhta Elohim. Why 8:3-5. Why 9:13-14. Why 11:1. Why 14:18. Why 16:7.

Salah satu alasan mengapa para martir disuruh 'beristirahat sedikit waktu lagi' adalah karena masih ada tuaian besar yang akan masuk ke dalam kerajaan Elohim. Seperti yang telah kita bahas, fokus pelayanan mezbah pembakaran ukupan adalah *doa syafaat* sampai suatu kumpulan besar orang banyak telah masuk ke dalam kerajaan Elohim dari setiap bangsa. Akan tetapi, pada akhir tujuh tahun, pelayanan mezbah pembakaran ukupan akan beralih dari kemurahan kepada penghakiman. Seruan para martir dari bawah mezbah akan ditambahkan 'banyak kemenyan/ukupan' pada doa orang-orang kudus di atas mezbah pembakaran ukupan. Why 8:3. Asap kemenyan, bersama dengan doa orang-orang kudus, akan naik sebagai seruan untuk penghakiman di hadapan Elohim. Why 8:4.

Berbeda dengan manifestasi penghakiman Elohim selama pembukaan meterai-meterai, bangsa-bangsa tidak akan belajar kebenaran selama peniupan sangkakala. Sebaliknya, orang fasik akan menolak untuk bertobat, dan mereka akan menjadi murka terhadap Elohim dan kerajaan-Nya. Yohanes mencatat tentang penghakiman sangkakala, 'Tetapi manusia lain, yang tidak mati oleh malapetaka itu, tidak juga bertobat dari perbuatan tangan mereka: mereka tidak berhenti menyembah roh-roh jahat dan berhala-berhala dari emas dan perak, dari tembaga, batu dan kayu yang tidak dapat melihat atau mendengar atau berjalan, dan mereka tidak bertobat dari pada pembunuhan, sihir, percabulan dan pencurian.' Why 9:20-21.

Saat sangkakala kelima ditiup, jurang maut akan terbuka. Why 9:1. Kerajaan dunia ketujuh akan muncul kembali dari lautan bangsa-bangsa sebagai kerajaan dunia kedelapan di bawah kepemimpinan Antikristus. Luka yang membahayakan hidup yang diterima kerajaan dunia ketujuh pada pembukaan meterai keenam akan disembuhkan. Why 13:3,12. Di kerajaan dunia kedelapan, pemerintahan Babel akan digantikan oleh sistem sosial, politik, dan ekonomi yang benar-benar baru. Why 13:11-18. Setiap orang akan diminta untuk menerima tanda dari binatang untuk berpartisipasi dalam sistem baru ini. Luar biasanya, akan ada satu kelompok martir terakhir yang akan masuk ke dalam kerajaan Elohim ketika mereka menolak untuk menerima tanda ini.

Kelompok martir terakhir ini akan menerima iman dan kasih karunia untuk menolak tanda dari binatang itu karena firman yang akan diberitakan oleh 144.000 selama munculnya kerajaan dunia kedelapan. Why 14:9-11. Hal penting untuk diperhatikan, setelah kelompok martir terakhir ini kehilangan nyawanya karena ketaatan mereka pada firman Tuhan, masa penantian para martir dari setiap generasi akan berakhir. Kita diingatkan bahwa Tuhan memberi tahu para martir di bawah mezbah untuk menunggu sampai 'hingga genap jumlah kawan-kawan pelayan dan saudara-saudara mereka, yang akan dibunuh sama seperti mereka'. Why 6:11.

Setelah kematian kelompok martir terakhir ini, Tuhan akan menjawab seruan semua martir, 'Berapa lamakah lagi, ya Penguasa yang kudus dan benar, Engkau tidak menghakimi dan tidak membalaskan darah kami kepada mereka yang diam di bumi?' Why 6:10. Tuhan akan menjawab seruan ini dengan memproklamkan akhir dari periode penundaan. Why 10:5-7. Hal penting untuk diperhatikan, ketika masa penundaan berakhir, mezbah pembakaran ukupan yang sejati akan diukur. Rasul Yohanes mencatat, 'Bangunlah dan ukurlah Bait Suci Elohim dan mezbah [pembakaran ukupan] dan mereka yang beribadah di dalamnya.' Why 11:1.

Setelah mezbah pembakaran ukupan yang sejati diukur, tidak akan ada lagi kesempatan untuk pertobatan atau keselamatan. Dua belas gerbang ke Yerusalem sorgawi di atas Gunung Sion akan tertutup sepenuhnya bagi dunia. Masa penundaan akan berakhir, dan mezbah pembakaran ukupan akan diukur, segera sebelum tiupan sangkakala ketujuh. Kita tahu bahwa sangkakala ketujuh berisi pencurahan ketujuh cawan yang berisi kepenuhan murka Elohim. Menariknya, selama penjelasan tentang pencurahan cawan, Yohanes mencatat bahwa dia mendengar suara dari mezbah emas pembakaran ukupan berkata, 'Ya Tuhan, Elohim, Yang Mahakuasa, benar dan adil segala penghakiman-Mu.' Why 16:7.

Bab 3

Yesaya Pasal 48

Ketika rasul Paulus diutus oleh Kristus sebagai terang bagi bangsa bukan Yahudi, dia memproklamirkan injil Elohim dari Kitab Suci nubuatan. Rm 1:1-4. Ketika kita membaca tulisan-tulisan rasul Paulus, dia terus-menerus mengacu pada Kitab Suci nubuatan dan mengidentifikasi penggenapannya pada zamannya sendiri. Akan tetapi, lebih dari ini, saat dia memproklamirkan injil, dalam ketaatan pada perintah Elohim yang kekal, dia menggambarkan pelayanannya sendiri sebagai *manifestasi dari Kitab Suci nubuatan*. Rm 16:25-26. Ini adalah prinsip yang paling luar biasa. Di generasinya sendiri, Paulus adalah surat yang hidup dari Kitab Suci nubuatan di antara orang-orang bukan Yahudi!

Pada perjalanan misionarisnya yang pertama, Paulus menyatakan ‘Sebab inilah yang diperintahkan kepada kami: Aku telah menentukan engkau menjadi terang bagi bangsa-bangsa yang tidak mengenal Elohim, supaya engkau membawa keselamatan sampai ke ujung bumi.’ Kis 13:47. Kita tahu bahwa dia mengutip langsung dari tulisan nubuat Yesaya. Yes 49:6. Jelas, Paulus menerapkan penggenapan nubuatan ini pada dirinya sendiri dan pada para utusan Kristus di zaman gereja. Penting bagi kita untuk menggunakan *hermeneutika (interpretasi makna) yang sama*, yang telah disampaikan kepada kita oleh rasul Paulus, ketika kita memperhatikan nubuat Yesaya. Dalam dua bab selanjutnya, kita akan membahas penggenapan nubuatan dari Yesaya pasal 48 dan 49 di zaman gereja, dan di akhir zaman.

Rumah Yakub dari keturunan Yehuda

Tuhan menyatakan melalui nabi Yesaya, ‘Dengarlah firman ini, hai kaum keturunan Yakub, yang menyebutkan dirinya dengan nama Israel dan *yang adalah keturunan Yehuda*.’ Yes 48:1. Ketika Tuhan berbicara kepada semua orang yang menjadi bagian dari kaum keturunan Yakub, yang disebut dengan nama Israel, Dia tidak sedang berbicara kepada *keturunan alamiah Israel*. Dari sudut pandang alamiah, kaum keturunan Yakub tidak berasal dari pinggang, atau keturunan, Yehuda. Artinya, Yakub bukanlah anak Yehuda. Sebaliknya, Yehuda adalah salah satu dari dua belas anak Yakub. Kej 29:35.

Kita tahu bahwa kedua belas anak Yakub menjadi bapa dari kedua belas suku bangsa Israel. Raja Daud dan Raja Salomo memerintah kedua belas suku Israel. Akan tetapi, pada zaman Raja Rehabeam, bangsa itu terbagi antara kerajaan utara dan kerajaan selatan. 1Raj 12. Sepuluh suku utara, yang dipimpin oleh suku Efraim, dikenal sebagai kaum keturunan Israel atau *kerajaan Israel*. Suku-suku selatan yang dipimpin oleh suku Yehuda dikenal sebagai kaum keturunan Yehuda atau *kerajaan Yehuda*.

Pada saat nabi Yesaya memulai pelayanannya, keluarga Yakub telah terbagi antara kerajaan utara dan selatan selama lebih dari 200 tahun. Selanjutnya, selama masa hidup Yesaya, kerajaan utara Israel ditaklukkan oleh Kerajaan Asyur. 2Raj 17. Bangsa Asyur menyebarkan sepuluh suku utara Israel di antara bangsa-bangsa bukan Yahudi. Untuk alasan ini, tidak mungkin melacak garis keturunan dari sepuluh suku utara ke negara modern mana pun saat ini.

Ini adalah poin penting. Bahkan jika mungkin untuk melacak garis keturunan dari sepuluh suku utara hari ini, Tuhan tidak bermaksud untuk menyatukan suku-suku Israel yang hilang dengan saudara-saudara Yahudi mereka untuk tujuan membangun kembali keturunan Yakub menurut daging. Sebaliknya, melalui nabi Yesaya, Tuhan menyatakan bahwa Dia akan menciptakan *bangsa yang benar-benar baru!* Bangsa baru itu berasal dari keturunan Yehuda karena lahir melalui persembahan Yesus Kristus, yang lahir dalam garis keturunan Raja Daud, dari suku Yehuda. Mat 1:1. Luk 1:32. Rm 1:3.

Seperti yang telah kita bahas dalam buku-buku sebelumnya, Bapa menyatukan seluruh umat manusia, termasuk Yahudi dan bukan Yahudi, ke dalam tubuh fisik Kristus di taman Getsemani. Tubuh fisik Kristus menjadi perwujudan dari *ciptaan lama korporat*. Dalam perjalanan persembahan-Nya ke kayu salib, Yesus Kristus kemudian menderita di bawah penghakiman kekal Elohim atas dosa dan kenajisan kita saat Dia membawa seluruh ciptaan lama ke dalam lautan segala lupa Elohim. Rm 6:6.

Dalam persembahan Kristus di kayu salib, penghakiman Elohim atas ciptaan lama mengakhiri seluruh umat manusia. Yoh 19:30. 2Kor 5:17. Penting untuk diketahui bahwa kedua belas suku Israel alamiah juga berakhir sepenuhnya dalam tubuh fisik Kristus di kayu salib. Salib adalah tempat di mana Tuhan memproklamirkan baik kepada orang Yahudi, maupun kepada sepuluh suku utara Israel yang telah lama tercerai-berai di antara bangsa-bangsa lain, 'Kamu ini bukanlah umat-Ku.' Hos 1:9-11. Rm 9:26.

Akan tetapi, penghakiman Elohim yang mengakhiri seluruh umat manusia di kayu salib, juga *timbul keadilan yang meluap-luap* (terj. Bhs. Ing. '*overflow with righteousness*' artinya 'meluap dengan kebenaran') melalui persembahan Kristus. Yes 10:22. Nabi Yesaya memproklamirkan tentang penghakiman salib, 'Seandainya TUHAN semesta alam tidak meninggalkan pada kita sedikit orang yang terlepas (terj. Bhs. Ing. '*a very small remnant*' artinya 'orang tersisa yang sangat sedikit'), kita sudah menjadi seperti Sodom, dan sama seperti Gomora.' Yes 1:9. Ketika Yesaya berbicara tentang yang tersisa, dia tidak menyimpulkan bahwa sebagian kecil dari bangsa itu akan luput dari penghakiman Elohim. Yang tersisa mengacu pada orang-orang yang 'kembali' dengan Kristus, oleh kebangkitan, karena mereka telah menangkap kemurahan Elohim dalam persekutuan persembahan dan penderitaan Kristus.

Bangsa yang baru

Saat Yesus Kristus menanggung setiap peristiwa luka dalam perjalanan-Nya dari Getsemani sampai kayu salib, hidup kebangkitan Elohim dalam darah-Nya menebus Dia, atau membawa Dia kembali, dari kematian dosa kita. Ibr 13:20. Dia membawa semua orang yang berbalik untuk merangkul partisipasi mereka dalam persekutuan persembahan dan penderitaan-Nya,

kembali bersama-Nya sebagai bagian dari *ciptaan baru korporat*. 2Kor 5:17. Ciptaan baru korporat mencakup baik orang Yahudi maupun bukan Yahudi dalam satu tubuh Kristus.

Ciptaan baru korporat adalah kaum keturunan Yakub, disebut dengan nama Israel, yang berasal dari keturunan Yehuda. Yes 48:1. Rasul Paulus menyatakan kepada orang Efesus tentang masuknya orang Yahudi dan orang bukan Yahudi ke dalam tubuh Kristus, 'Karena Dialah damai sejahtera kita, yang telah mempersatukan kedua pihak dan yang telah merubuhkan tembok pemisah, yaitu per seteruan, sebab dengan mati-Nya sebagai manusia Ia telah membatalkan hukum Taurat dengan segala perintah dan ketentuannya, untuk *menciptakan* keduanya *menjadi satu manusia baru di dalam diri-Nya*, dan dengan itu mengadakan damai sejahtera.' Ef 2:14-15. Satu manusia baru menyatakan tingkat pertumbuhan yang sesuai dengan kepenuhan Kristus bagi setiap anak Elohim. Ef 4:13.

Sementara Kristus berada di bagian bumi yang paling bawah di kayu salib, Dia mempelajari ketaatan kita dan menyelesaikan pekerjaan hidup kita sebagai anak untuk selama-lamanya. Mzm 139:15-16. Ibr 5:8. Berbicara tentang persembahan Kristus di kayu salib, nabi Hosea menyatakan, 'Dan di tempat di mana dikatakan kepada mereka: "Kamu ini bukanlah umat-Ku," akan dikatakan kepada mereka: "Anak-anak Elohim yang hidup." Orang Yehuda dan orang Israel akan berkumpul bersama-sama dan akan mengangkat bagi mereka satu pemimpin, lalu mereka akan menduduki negeri ini, sebab besar hari Yizreel itu.' Hos 1:10-11.

Pertama-tama, hari Yizreel adalah hari penyaliban Kristus. Satu-satunya Kepala dari ciptaan baru yang korporat adalah Yesus Kristus. Kol 1:18. Ef 5:23. Dia *menciptakan dalam diri-Nya* satu manusia baru melalui tujuh peristiwa luka yang Dia alami dalam perjalanan persembahan-Nya dari taman Getsemani sampai ke kayu salib. Ketika persembahan-Nya selesai, Dia menyerahkan Roh-Nya ke tangan Bapa sorgawi. Luk 23:46. Dia duduk di takhta Bapa sebagai Anak Elohim, sementara tubuh fisik-Nya terus beristirahat dalam pengharapan di kayu salib.

Seperti yang kita bahas di Bab 1, darah dan air menyembur dari tubuh fisik Kristus ketika lambung-Nya ditikam oleh tombak. Yoh 19:34. Penikaman lambung Kristus bukanlah salah satu dari tujuh peristiwa luka itu. Sebaliknya, setelah persembahan Kristus selesai, lambung-Nya yang tertikam membuka jalan yang baru dan yang hidup bagi partisipasi kita dalam persekutuan persembahan-Nya. Ibr 10:19-20. Darah dan air disertai dengan roh kasih karunia dan permohonan. Za 12:10. Ketiga unsur ini, bersama-sama, mengalir dari persembahan Kristus yang telah selesai sebagai sumber air untuk dosa dan kenajisan. Za 13:1.

Ketiga unsur ini – darah, air, dan Roh – juga mengalir dari persembahan Kristus yang sudah selesai sebagai *sungai air kehidupan*. Sungai air kehidupan mengalir langsung dari takhta kasih karunia, di mana Kristus duduk bersama Bapa, melalui tubuh fisik-Nya di kayu salib. Dalam kitab Wahyu, rasul Yohanes mencatat bahwa dia melihat 'sungai air kehidupan, yang jernih bagaikan kristal, dan mengalir ke luar dari takhta Elohim dan takhta Anak Domba itu'. Why 22:1. Sungai air kehidupan adalah sumber kehidupan kekal bagi setiap anak Elohim.

Selain itu, sungai air kehidupan merupakan penyediaan yang lengkap bagi pembentukan gereja sebagai mempelai Kristus. Darah, air, dan Roh yang mengalir dari lambung Kristus adalah 'tulang rusuk' yang diambil dari tubuh-Nya pada hari penyaliban-Nya. Pada hari kebangkitan-Nya, Yesus Kristus melangkah kembali ke dalam tubuh kekal-Nya untuk mulai membangun gereja. Menggunakan darah, air, dan Roh yang mengalir dari lambung-Nya, Dia meletakkan dasar gereja selama empat puluh hari. Setelah periode empat puluh hari ini, Dia naik dari Bukit Zaitun untuk duduk di takhta-Nya sendiri di sebelah kanan Elohim.

Poin kuncinya bahwa kepenuhan hidup sebagai anak yang menjadi milik Yesus Kristus sebagai ciptaan baru korporat hanya dinyatakan dalam dunia ini, dan di zaman yang akan datang, melalui Yerusalem sorgawi. Yerusalem sorgawi adalah mempelai perempuan Kristus. Gereja, sebagai mempelai perempuan Kristus, telah dibentuk dari sisi Kristus untuk menjadi bejana untuk multiplikasi hidup sebagai anak, untuk selama-lamanya. Sungguh luar biasa untuk memperhatikan bahwa ketika Tuhan menyatakan, 'Dengarlah firman ini, hai kaum keturunan Yakub', Dia berbicara kepada bangsa yang baru dari anak-anak Elohim, melalui nabi Yesaya, bahkan sebelum bangsa itu ada! Yes 48:1.

Tidak sebenarnya atau dalam kebenaran

Tuhan melanjutkan untuk menjelaskan kaum keturunan Yakub, dari keturunan Yehuda, dengan mengatakan bahwa mereka 'bersumpah demi nama TUHAN dan mengakui Elohim Israel--tetapi *bukan dengan sungguh-sungguh dan dengan tulus hati* (terj. Bhs. Ing. 'not in truth or in righteousness' artinya 'tidak sebenarnya atau dalam kebenaran') -- bahkan mereka menyebutkan dirinya menurut *kota kudus* dan mereka bertopang kepada Elohim Israel, TUHAN semesta alam nama-Nya.'. Yes 48:1-2. Kota suci adalah Yerusalem sorgawi. Dalam ayat-ayat ini, 'kaum keturunan Yakub' diterapkan pada warga Yerusalem sorgawi yang masih disucikan dari penyembahan berhala dan sihir mereka.

Dengan cara yang sama Yakub adalah seorang penipu dan membutuhkan perubahan naturnya, kaum keturunan Yakub perlu disucikan dari segala tipu daya. Yesus menjelaskan bahwa Iblis adalah bapa segala dusta karena dia berbicara dari sumbernya sendiri. Yoh 8:44. Iblis berasumsi bahwa Bapa juga berbicara dari sumbernya sendiri karena dia tidak mengerti persekutuan Yahweh *Elohim* yang melahirkan Perjanjian Kekal. Bapa tidak berbicara dari sumber daya atau fungsi-Nya sendiri secara independen. Dia telah dikuduskan, dalam persekutuan Yahweh *Elohim*, untuk menjadi sumber dari firman kebenaran bagi setiap anak Elohim. Yoh 17:17.

Ada banyak cara di mana penduduk Yerusalem sorgawi dapat 'menyebutkan dirinya dengan nama Israel dan yang adalah keturunan Yehuda, yang bersumpah demi nama TUHAN dan mengakui Elohim Israel--tetapi 'tidak sebenarnya atau dalam kebenaran')--'. Yes 48:1. Misalnya, rasul Yohanes berkata bahwa 'Jika kita katakan, bahwa kita beroleh persekutuan dengan Dia, namun kita hidup di dalam kegelapan, kita berdusta dan kita tidak melakukan kebenaran'. 1Yoh 1:6. Dalam surat pertamanya, Yohanes mengidentifikasi beberapa contoh lagi dari mempraktikkan dusta. Dia berkata bahwa barangsiapa yang mengatakan bahwa mereka mengenal Tuhan, tetapi mereka tidak menaati firman-Nya, adalah seorang pendusta. 1Yoh 2:4. Demikian pula, barangsiapa mengatakan bahwa mereka mengasihi Elohim, tetapi mereka tidak mengasihi saudaranya, juga adalah pendusta. 1Yoh 4:20.

Kita juga 'mengakui Elohim Israel--tetapi *tidak sebenarnya*' setiap kali kita menampilkan gambar, atau proyeksi, diri kita kepada orang lain dalam gereja. Gambar yang kita buat untuk diri kita sendiri tidaklah nyata. Itu dusta, dan kita mencoba menipu orang lain. Sangat serius untuk mempertimbangkan bahwa kita bersalah menyebarkan dusta setiap kali kita lancang berbicara dari sumber kita sendiri. Kita melakukan ini ketika kita menganggap sebagai sumber hikmat bagi diri kita sendiri, atau bagi orang lain, bukannya menerima hikmat dari atas dalam persekutuan pohon kehidupan. Ams 3:13,18. Yak 3:17.

Sebelumnya dalam kitab Yesaya, kita membaca tentang inisiatif penyucian Tuhan terhadap putri-putri Sion yang najis. Berbicara tentang hari penghakiman Kristus atas kenajisan mereka, nabi Yesaya berkata, 'Pada waktu itu tujuh orang perempuan akan memegang seorang laki-laki, serta berkata: "Kami akan menanggung makanan dan pakaian kami sendiri (terj. Bhs. Ing. 'eat our own food and wear our own apparel' artinya 'makan makanan kami

sendiri dan memakai pakaian kami sendiri'); hanya biarlah namamu dilekatkan kepada nama kami; ambillah aib yang ada pada kami!".' Yes 4:1. Makan *makanan kita sendiri* berarti mengakui Israel, tetapi tidak sebenarnya. Memakai *pakaian kita sendiri* berarti mengakui Elohim Israel, tetapi *tidak dalam kebenaran*.

Kebenaran Elohim adalah pewahyuan tentang hidup sebagai anak. Rm 1:17. Jika kita memakai pakaian kita sendiri, kita memakai pakaian kotor dari kebenaran diri kita sendiri. Yes 64:6. Kebenaran diri adalah ekspresi dari nama dan pekerjaan yang telah kita definisikan untuk diri kita sendiri. Berbeda dengan ini, jubah putih yang kita terima dari Kristus adalah jubah keimamatan kita. Itu adalah mandat kita untuk melayani sebagai imam di bait suci Bapa. Kita mencuci pakaian keimamatan kita dalam darah Anak Domba saat kita merangkul persekutuan kita dalam persembahan dan penderitaan Kristus. Why 7:14-15. Hal penting untuk diperhatikan, pakaian keimamatan kita juga merupakan pakaian pernikahan kita. Why 19:7-8.

Yesus Kristus berbicara kepada gereja-gereja kaki dian-Nya dengan mata bagaikan nyala api karena Dia sedang menyucikan kaum keturunan Yakub dari segala tipu daya dan kebenaran diri selama zaman gereja. Hal penting untuk diperhatikan, hanya anak-anak Elohim yang bersedia disucikan oleh Kristus yang akan tetap tinggal di Yerusalem sorgawi. Yes 4:3. Dia menemui kita dengan roh yang mengadili/menghakimi dan membakar sekarang, supaya kita siap ketika Bapa mengambil tempat duduk-Nya. Yes 4:4-5. Hanya orang-orang yang telah belajar berjalan tak bercacat, dalam persekutuan persembahan Kristus, yang akan menyertai Kristus ke takhta Bapa di akhir zaman. Mat 25:10. 2Ptr 3:14. 1Yoh 2:28.

Dengarkanlah Aku

Seperti yang telah kita perhatikan, Yesaya Pasal 48 dimulai dengan kata-kata, '*Dengarlah firman ini*, hai kaum keturunan Yakub'. Yes 48:1. Sebelum kita memperhatikan isi beritanya, akan sangat membantu jika kita mengidentifikasi Dia yang berbicara dan menegur gereja sebagai kaum keturunan Yakub. Kita membaca berikutnya di pasal yang sama, '*Dengarkanlah Aku*, hai Yakub, dan engkau Israel yang Kupanggil! Akulah yang tetap sama, Akulah yang terdahulu, Akulah juga yang terkemudian!' Yes 48:12. Kita tahu bahwa Yesus Kristus memperkenalkan diri-Nya dengan cara yang sama kepada rasul Yohanes. Dia berkata, 'Aku adalah Alfa dan Omega, firman Tuhan Elohim, yang ada dan yang sudah ada dan yang akan datang, Yang Mahakuasa.' Why 1:8.

Pertama-tama, Anak Elohim menangani kaum keturunan Yakub sebagai Firman Bapa. Sebagai Dia yang mengartikulasikan dan mengekspresikan firman Bapa, Dia adalah Pencipta langit dan bumi. Yoh 1:3. Dia berkata, 'Tangan-Ku juga meletakkan dasar bumi, dan tangan kanan-Ku membentangkan langit.' Yes 48:13. Berbicara tentang malaikat sorga, Dia melanjutkan dengan mengatakan, 'Tangan-Ku juga meletakkan dasar bumi, dan tangan kanan-Ku membentangkan langit. Ketika Aku menyebut namanya, semuanya bermunculan.' Yes 48:13.

Akan tetapi, Anak Elohim tidak hanya menangani kaum keturunan Yakub sebagai Firman Bapa yang adalah Pencipta langit dan bumi. Dia juga menangani mereka sebagai AKU ADALAH. Dengan melakukan itu, Dia mengundang kaum keturunan Yakub untuk mendekat kepada-Nya di tanah kudus persekutuan Yahweh. AKU ADALAH yang menemui kita dan berbicara kepada kita dengan tujuan yang jelas yaitu untuk mengundang kita mendekat dan bersekutu dengan-Nya. Kel 3:14. Dia berkata, '*Mendekatlah kepada-Ku*, dengarlah ini: *Dari dahulu* tidak pernah Aku berkata dengan sembunyi dan pada waktu hal itu terjadi *Aku ada di situ*.'" Dan sekarang, Tuhan ELOHIM mengutus aku dengan Roh-Nya.' Yes 48:16.

Kita perhatikan kesamaan antara ayat dalam kitab Yesaya ini dengan ayat pertama dalam Injil Yohanes. Rasul Yohanes menyatakan, 'Pada mulanya adalah Firman; Firman itu bersama-sama dengan Elohim dan Firman itu adalah Elohim.' Yoh 1:1. Kita telah memperhatikan persekutuan persembahan di dalam Yahweh Elohim yang melahirkan Perjanjian Kekal, dalam buku *Injil Elohim*. Dalam persekutuan persembahan ini, Yahweh Anak mengosongkan diri-Nya menjadi Anak Bapa. Ketika Yahweh Anak dilahirkan sebagai Anak Elohim, ini adalah sesuatu yang *sama sekali baru* dalam persekutuan Yahweh *Elohim*. Ibr 1:5.

Anak Elohim adalah permulaan dari semua ciptaan baru. Dia menjadi Benih Elohim, berisi nama dari setiap anak Elohim yang dikenal sebelumnya. Dari permulaan Perjanjian Kekal ini, Anak Elohim, sebagai Firman Elohim, kemudian melanjutkan untuk menciptakan langit dan bumi sebagai konteks bagi anak-anak manusia untuk menjadi anak-anak Elohim. Kej 1. Setelah manusia diciptakan oleh Yahweh *Elohim*, Anak Elohim kemudian diutus oleh Bapa dan Roh Kudus untuk menyatakan keputusan rahasia Yahweh *Elohim* kepada kita sebagai AKU ADALAH. Musa menyadari hal ini dan menyatakan, 'Hal-hal yang tersembunyi ialah bagi TUHAN, Elohim kita, tetapi hal-hal yang dinyatakan ialah bagi kita dan bagi anak-anak kita sampai selama-lamanya.' Ul 29:29.

Selanjutnya, Yesus Kristus, sebagai AKU ADALAH, adalah Penebus kita. Dia menyatakan, 'Beginilah firman TUHAN, Penebusmu, Yang Mahakudus, Elohim Israel: "Akulah TUHAN, Elohimmu, yang mengajar engkau tentang apa yang memberi faedah, yang menuntun engkau di jalan yang harus kautempuh.'" Yes 48:17. Kita tahu bahwa Yesus Kristus disebut 'Yang Kudus'. Dia menjadi Penebus kita ketika Dia bersatu dengan kita dalam kematian kita, dan kemudian kembali dari kematian kita melalui tujuh peristiwa luka yang Dia alami dalam perjalanan persembahan-Nya dari perjamuan terakhir sampai kayu salib. Yesus Kristus telah mempelajari ketaatan kita dan menggenapi pekerjaan hidup kita sebagai anak. Ibr 5:8. Yes 26:12. Dia adalah Anak Manusia yang mengajar kita untuk mendapatkan manfaat saat kita berjalan bersama-Nya di jalan yang telah Dia rintis untuk kita.

Hal-hal yang terjadi di masa yang lampau telah Kuberitahukan dari sejak dahulu

Setelah mengidentifikasi bahwa Anak Elohimlah yang berbicara kepada kaum keturunan Yakub selama zaman gereja, marilah sekarang kita memperhatikan isi berita itu. Tuhan berkata, 'Hal-hal yang terjadi di masa yang lampau telah Kuberitahukan dari sejak dahulu, Aku telah mengucapkannya dan telah mengabarkannya. Kemudian dengan sekonyong-konyong Aku melaksanakannya juga dan semuanya itu sudah menjadi kenyataan.' Yes 48:3. Tuhan menyoroti prinsip penting sehubungan dengan pewahyuan dan penggenapan kehendak dan tujuan-Nya. Firman Elohim yang mengalir keluarlah yang menyatakan keputusan rahasia Yahweh *Elohim* dan menciptakan peristiwa-peristiwa dalam sejarah.

Ketika Tuhan berkata, 'Hal-hal yang terjadi di masa yang lampau telah Kuberitahukan dari sejak dahulu', Dia mengacu pada peristiwa-peristiwa yang telah terjadi dalam sejarah. Dalam kitab Yesaya, ada perbedaan sederhana antara *hal-hal yang terjadi di masa lampau* dengan *hal-hal baru*. Hal-hal yang terjadi di masa lampau menggambarkan *orang-orang atau peristiwa-peristiwa masa lalu*. Berbeda dengan ini, *hal-hal baru* menggambarkan orang-orang atau peristiwa-peristiwa di masa depan. Menjelaskan perbedaan sederhana ini di tempat lain dalam kitab Yesaya, Tuhan berfirman, 'Nubuat-nubuat yang dahulu sekarang (terj. Bhs. Ing. 'Behold, the former things' artinya 'Lihatlah, hal-hal yang terjadi di masa lampau') sudah menjadi kenyataan, *hal-hal yang baru* hendak Kuberitahukan. Sebelum hal-hal itu muncul, Aku mengabarkannya kepadamu.' Yes 42:9.

Tuhan telah menarik perhatian kita pada contoh-contoh sejarah sehubungan dengan *hal-hal yang terjadi di masa lampau* supaya kita mengerti prinsip yang sama sehubungan dengan

hal-hal yang baru. Prinsipnya sederhana. Nabi Amos merangkumkan poin kuncinya dengan mengatakan, 'Sungguh, Tuhan Elohim, tidak berbuat sesuatu tanpa menyatakan keputusan-Nya kepada hamba-hamba-Nya, para nabi'. Am 3:7. Kita mungkin cenderung menafsirkan pernyataan ini artinya bahwa Tuhan telah berjanji untuk selalu memberi para nabi-Nya semacam peringatan dini sebelum Dia secara berdaulat campur tangan dalam urusan manusia. Akan tetapi, lebih dari itu. Itu adalah firman nubuatan yang diwahyukan kepada para nabi, dan kemudian dicatat dalam Kitab Suci nubuatan, yang *menciptakan* peristiwa-peristiwa masa depan!

Prinsip ini pasti menyatakan kedaulatan Elohim dalam urusan manusia. Dan 5:21. Peristiwa-peristiwa masa depan yang telah dicatat dalam Kitab Suci nubuatan akan digenapi. Yesus sendiri, yang merupakan sumber dari Kitab Suci nubuatan, memproklamirkan bahwa 'Kitab Suci tidak dapat dibatalkan'. Yoh 10:35. Akan tetapi, ada dimensi lebih lanjut dari firman nubuatan yang harus kita perhatikan. Sebelum penggenapan firman nubuatan, Kitab Suci nubuatan selalu diproklamirkan kepada kita oleh para utusan Kristus sebagai firman kebenaran masa kini. Firman kebenaran masa kini bukanlah ekspresi dari firman penciptaan Anak Elohim. Ini adalah undangan untuk persekutuan.

Patut diperhatikan, cara kita meresponi firman kebenaran masa kini, sebagai undangan untuk persekutuan, akan menentukan dampak peristiwa-peristiwa di masa depan, yang telah diciptakan oleh firman nubuatan, terhadap kita. Yes 55:10-11. 2Ptr 1:19. Artinya, penggenapan nubuatan Kitab Suci *di masa depan* akan menjadi manifestasi penghakiman Elohim atas kita, atau kemurahan-Nya terhadap kita, tergantung bagaimana kita meresponi firman kebenaran masa kini *hari ini*. Ketika kita memperhatikan prinsip ini, kita mengerti mengapa Tuhan memberi kita kesempatan untuk mendengar firman yang diproklamirkan sebelum itu digenapi.

Alasan pertama mengapa firman diproklamirkan kepada kita, sebelum itu digenapi, adalah untuk memberi kita *kesempatan untuk bertobat*. 2Ptr 3:9. Tuhan berkata, 'Oleh karena Aku tahu, bahwa engkau tegar tengkuk, keras kepala dan berkepala batu.' Yes 48:4. Ini adalah gambaran yang tepat tentang kondisi manusia kejatuhan kita sebagai Yakub. Kita memiliki hati yang keras dan tegar tengkuk. Kita tidak memiliki kecenderungan, atau kapasitas, untuk meresponi firman dengan pertobatan dan iman. Ketika firman Elohim diproklamirkan kepada kita, firman itu disertai dengan kasih karunia *sebelum* yang diperlukan bagi kita untuk menerima firman dan meresponinya. Iman yang diperlukan bagi kita untuk memercayai firman ditawarkan kepada kita sebagai suatu karunia. Rm 10:17.

Tuhan menjelaskan *alasan kedua* mengapa firman itu diproklamirkan sebelum digenapi, dengan mengatakan 'maka Aku memberitahukannya kepadamu dari sejak dahulu (terj. Bhs. Ind. '*from the beginning*' artinya 'sejak semula'); sebelum hal itu menjadi kenyataan, Aku mengabarkannya kepadamu, supaya jangan engkau berkata: Berhalaku yang melakukannya, patung pahatanku dan patung tuanganku yang memerintahkannya.' Yes 48:5. Berhala adalah gambar yang telah kita buat untuk diri kita sendiri yang mencerminkan siapa kita ingin jadi. Gambar ini kita tampilkan kepada orang lain dengan harapan mereka akan menerimanya. Kita juga berusaha untuk membuktikan gambar yang telah kita ciptakan dari diri kita sendiri melalui pekerjaan tangan kita sendiri. Yes 2:8.

Tuhan tidak ingin kita membingungkan penggenapan firman-Nya dengan hasil dari pekerjaan tangan kita sendiri. Kita diingatkan bahwa ketika bangsa Israel memasuki tanah perjanjian, banyak orang yang dengan cepat melupakan Tuhan. Mereka menjadi sombong dan bangga. Bukannya mengakui penyediaan Tuhan yang berdaulat di negeri itu, mereka percaya bahwa *pekerjaan tangan mereka sendiri* telah membuat mereka kaya. Ul 8:17. Khususnya, sebelum

mereka memasuki negeri itu, Musa menyatakan bahwa inilah yang akan terjadi. Proklamasi firman, sebelumnya, tidak menyisakan ruang untuk penggenapannya yang dikaitkan dengan berhala.

Aku mengabarkan kepadamu hal-hal yang baru

Setelah mengidentifikasi prinsip dari firman yang mengalir keluar digenapi dalam sejarah, Tuhan melanjutkan dengan berfirman, 'Engkau telah mendengar semuanya itu dan sekarang engkau harus melihatnya; tidakkah kamu sendiri mau mengakuinya? Aku mengabarkan kepadamu *hal-hal yang baru* dari sejak sekarang, dan hal-hal yang tersimpan yang belum kauketahui.' Yes 48:6. Tuhan sekarang sedang memproklamirkan *hal baru* yang sebelumnya tersembunyi di dalam persekutuan Yahweh *Elohim* sejak sebelum dunia dijadikan. 1Kor 2:7. Ef 3:9. Kol 1:26. Luar biasanya, ketika Tuhan memproklamirkan firman ini melalui nabi Yesaya, itu menciptakan peristiwa yang akan terjadi di masa depan.

Tuhan melanjutkan, 'Baru sekarang hal-hal itu diciptakan dan bukan dari sejak dahulu, dan sebelumnya engkau tidak mendengarnya, supaya jangan engkau berkata: Memang aku telah mengetahuinya!' Yes 48:7. Kita perlu menyoroti dua poin kunci dari ayat ini. Poin pertama adalah bahwa ini bukan dimensi yang sama dari firman yang menciptakan langit dan bumi pada mulanya. Bukan firman penciptaan Elohim yang memerintahkan langit dan bumi menjadi ada. Kej 1. Sebaliknya, firman Yahweh *Elohim*lah yang menetapkan *sejarah* langit dan bumi dengan menciptakan peristiwa-peristiwa dalam waktu. Kej 2:4.

Poin kedua yang perlu diperhatikan bahwa ini adalah *firman yang baru*. Itu belum pernah diproklamirkan oleh Tuhan sebelum waktu ini. Itu belum pernah didengar oleh manusia. Hak istimewa mendengar firman ini untuk pertama kali diberikan kepada nabi Yesaya. Kita tahu bahwa Tuhan telah menugaskan Yesaya untuk mengumumkan dan menyerukan penghakiman Elohim atas seluruh bangsa Israel. Yes 6:8-10. Akan tetapi, ini bukan satu-satunya mandatnya sebagai seorang nabi. Tuhan juga menyatakan kepadanya firman nubuat yang menciptakan peristiwa-peristiwa masa depan dalam sejarah bangsa Israel, dan sesungguhnya, dalam sejarah gereja. Tentu saja, Yesaya mencatat semua yang dia lihat dan dengar dalam Kitab Suci nubuatan.

Mengacu pada rencana semula-Nya, Tuhan menjelaskan kepada nabi Yesaya *mengapa Dia menciptakan peristiwa-peristiwa baru ini*. Dia berkata, 'tetapi *Aku telah mengetahui*, bahwa engkau berbuat khianat sekeji-kejinya, dan bahwa orang menyebutkan engkau: pemberontak sejak dari kandungan.' Yes 48:8. Meskipun Yakub merupakan bagian dari keluarga yang beriman, dia adalah seorang pemberontak sejak dari kandungan. Dia adalah seorang penipu. Naturnya perlu diubah dalam persekutuan persembahan Kristus. Hal yang sama berlaku bagi kita sebagai kaum keturunan Yakub. Sangat menarik bahwa Tuhan memproklamirkan firman baru ini kepada nabi Yesaya, karena Dia tahu bahwa kita, sebagai kaum keturunan Yakub, akan menjadi 'pemberontak sejak dari kandungan'. Yes 48:8.

Hal penting untuk diperhatikan, Tuhan telah *menangguhkan*, atau *menunda*, amarah-Nya atas pelanggaran kita sebagai ekspresi kemurahan-Nya yang berdaulat. Tuhan menyatakan, 'Oleh karena nama-Ku Aku menahan amarah-Ku.' Yes 48:9. Dia telah menciptakan periode penundaan. Pencurahan terakhir dari kepenuhan murka Elohim atas dunia tidak akan terjadi sampai akhir periode penundaan ini. Masa penundaan memberi semua orang kesempatan untuk bertobat. Rasul Paulus berkata, tentang manifestasi terakhir dari penghakiman Elohim, 'Tuhan tidak lalai menepati janji-Nya, sekalipun ada orang yang menganggapnya sebagai kelalaian, tetapi Ia sabar terhadap kamu, karena Ia menghendaki supaya jangan ada yang binasa, melainkan supaya semua orang berbalik dan bertobat.' 2Ptr 3:9.

Poin kuncinya adalah bahwa penghakiman Elohim atas pelanggaran kita diubah menjadi sunat dan ganjaran, selama masa penundaan, bagi orang-orang yang merangkul partisipasi mereka dalam persekutuan persembahan dan penderitaan Kristus. Dalam perjalanan persembahan-Nya ke kayu salib, Yesus Kristus menjadi perwujudan dari semua pelanggaran kita dalam tubuh fisik-Nya. Dia terhitung di antara para pemberontak. Yes 53:12. Dia menderita di bawah penghakiman Elohim atas pelanggaran kita. Yes 53:5,8. Akan tetapi, karena Kristus dengan rela menyerahkan hidup-Nya oleh kasih karunia Elohim, setiap peristiwa luka yang Dia alami dari taman Getsemani sampai kayu salib menjadi *peristiwa sunat* untuk menyingkirkan ciptaan lama.

Mengacu pada bagaimana penghakiman diubah menjadi sunat bagi orang-orang yang bertobat dan merangkul persekutuan mereka dalam persembahan-Nya, Tuhan berkata, 'Oleh karena nama-Ku Aku menahan amarah-Ku dan oleh karena kemasyhuran-Ku Aku mengasihani engkau, sehingga *Aku tidak melenyapkan engkau.*' Yes 48:9. Bukannya dipotong keluar dalam penghakiman, daging disunat dari kita dalam persekutuan persembahan-Nya. Selain itu, setiap peristiwa luka yang dialami Kristus, dari Getsemani sampai kayu salib, juga menjadi peristiwa ganjaran. Kita perhatikan bahwa ada perbedaan penting antara sunat dan ganjaran. Sunat menyingkirkan ciptaan lama, sedangkan ganjaran melatih ciptaan baru. Ibr 12:5-11.

Masa penundaan juga menjadi konteks pengujian iman, yaitu proses pemurnian dan penyucian bagi ciptaan baru. 1Ptr 1:6-7. Yak 1:2-4. Selanjutnya Tuhan berfirman, melalui Yesaya, 'Sesungguhnya, Aku telah memurnikan engkau, namun bukan seperti perak, tetapi Aku telah menguji engkau dalam dapur kesengsaraan. Aku akan melakukannya oleh karena Aku, ya oleh karena Aku sendiri, sebab masakan nama-Ku akan dinajiskan? Aku tidak akan memberikan kemuliaan-Ku kepada yang lain!' Yes 48:10-11. Tuhan tahu bahwa kaum keturunan Yakub penuh dengan pemberontak-pemberontak sejak dari kandungan. Akan tetapi, Dia tidak akan memberikan kemuliaan-Nya kepada bangsa lain karena Dia telah memilih kaum keturunan Yakub. Sebaliknya, Tuhan menahan amarah-Nya untuk menciptakan kesempatan dan konteks untuk berurusan dengan pelanggaran kita.

Kerajaan-kerajaan dunia – Raja Koresh

Ini membawa kita kepada beberapa peristiwa khusus yang Tuhan ciptakan untuk berurusan dengan pelanggaran Yakub sementara Dia menahan amarah-Nya. Kita ingat bahwa setelah Yakub bergulat dengan Tuhan, dan namanya diganti menjadi Israel, dia membungkuk tujuh kali di hadapan saudaranya Esau. Kej 32:24-30. Kej 33:1-3. Dalam interaksi ini, Esau mewakili bangsa-bangsa fasik di dunia. Sebelum Bapa mengambil tempat duduk-Nya di akhir zaman, Dia telah menetapkan tujuh kerajaan dunia untuk memerintah umat Elohim. Why 17:9-10. Ketujuh kerajaan dunia telah dibangkitkan oleh Elohim demi melepaskan kaum keturunan Yakub dari pelanggaran-Nya.

Kita tahu bahwa Raja Nebukadnezar diangkat oleh Elohim untuk menjadi alat penghakiman dalam tangan-Nya. Yer 25:9. Dia menaklukkan Yerusalem dan membawa banyak orang Yahudi sebagai tawanan ke Babel. Pembuangan di Babel merupakan penghakiman atas bangsa Yahudi karena pelanggaran mereka. Yer 25:11. Akan tetapi, bagi orang-orang yang berbalik kepada Tuhan dengan pertobatan dan iman, penghakiman diubah menjadi proses sunat dan ganjaran dalam hidup mereka. Bagi orang percaya yang tersisa, periode pembuangan selama tujuh puluh tahun menjadi pengujian iman.

Ketika pengujian ini selesai, Tuhan membangkitkan Koresh, orang Persia, untuk menghakimi Babel dan membebaskan orang-orang dari penahanan mereka. 2Taw 36:22-23. Tuhan berkata tentang Koresh, 'Dia yang dikasihi TUHAN akan melaksanakan kehendak TUHAN terhadap Babel dan menunjukkan kekuatan tangan TUHAN kepada orang Kasdim. Aku, Akulah yang

mengatakannya dan yang memanggil dia juga, Akulah yang mendatangkan dia, dan segala usahanya akan berhasil.' Yes 48:14-15. Penghakiman Babel oleh Raja Koresh merupakan peristiwa baru yang diciptakan oleh firman nubuatan demi kepentingan umat Tuhan. Sungguh luar biasa untuk memperhatikan bahwa Yesaya memproklamirkan firman nubuatan ini, tentang Raja Koresh, kira-kira 150 tahun sebelum itu terjadi.

Kita membaca sebelumnya dalam kitab Yesaya, 'Beginilah firman TUHAN: "Inilah firman-Ku kepada orang yang Kuurapi, kepada Koresh yang tangan kanannya Kupegang supaya Aku menundukkan bangsa-bangsa di depannya dan melucuti raja-raja, supaya Aku membuka pintu-pintu di depannya dan supaya pintu-pintu gerbang tidak tinggal tertutup: Aku sendiri hendak berjalan di depanmu dan hendak meratakan gunung-gunung, hendak memecahkan pintu-pintu tembaga dan hendak mematahkan palang-palang besi. Aku akan memberikan kepadamu harta benda yang terpendam dan harta kekayaan yang tersembunyi, supaya engkau tahu, bahwa Akulah TUHAN, Elohim Israel, yang memanggil engkau dengan namamu. Oleh karena hamba-Ku Yakub dan Israel, pilihan-Ku, maka Aku memanggil engkau dengan namamu, menggelari engkau, sekalipun engkau tidak mengenal Aku.' Yes 45:1-4.

Koresh adalah alat penghakiman di tangan Tuhan atas Kekaisaran Babilonia. Tuhan memanggilnya dan mengurapinya untuk tujuan ini. Tuhan sendiri mempersiapkan jalan di hadapannya untuk memastikan bahwa misinya berhasil. Dia melakukan ini demi orang Yahudi yang tersisa yang telah merendahkan diri dan berbalik kepada Tuhan dengan pertobatan selama pembuangan mereka di Babel. Yes 45:4. Tuhan mengurapi Koresh demi orang-orang pilihan. Setelah menaklukkan Babilonia, Koresh mengeluarkan perintah kerajaan yang mengizinkan orang percaya yang tersisa untuk kembali ke tanah air mereka untuk tujuan membangun kembali bait suci dan kota Yerusalem. Ezer 1:1-3.

Setelah dibangkitkan oleh Tuhan untuk tujuan ini, Koresh mengetahui bahwa Yahweh adalah Elohim Israel. Yes 45:3. Kita ingat bahwa Raja Nebukadnezar juga mengetahui bahwa Elohim Yang Mahatinggi memerintah dalam urusan manusia. Dan 4:34-37. Fakta bahwa Koresh diurapi oleh Elohim untuk menggenapi kehendak-Nya yang berdaulat, dan bahwa dia mengetahui bahwa Yahweh adalah Elohim Israel, bukan berarti bahwa dia mengenal Yahweh secara pribadi.

Kesaksian sampai ke ujung bumi

Setelah memproklamirkan firman nubuatan tentang Koresh, Tuhan terus menasihati umat-Nya atas dasar bahwa peristiwa ini pasti akan terjadi di masa depan. Tuhan berkata kepada orang percaya yang tersisa, 'Keluarlah dari Babel, larilah dari Kasdim! Beritahukanlah dengan suara sorak-sorai dan kabarkanlah hal ini! Siarkanlah itu sampai ke ujung bumi! Katakanlah: "TUHAN telah menebus Yakub, hamba-Nya!" ' Yes 48:20. Kesaksian ini akan menjadi relevan bagi orang Yahudi yang tersisa ketika mereka kembali ke tanah Palestina setelah pembuangan.

Akan tetapi, kesaksian ini sama relevannya dengan kaum keluarga Yakub, yang telah bercerai-berai ke empat penjuru mata angin di bawah administrasi Babel untuk zaman gereja. Saat Tuhan berurusan dengan pelanggaran kita, kesaksian kita adalah, 'TUHAN telah menebus Yakub, hamba-Nya!' Ini adalah kesaksian dari Israel sejati milik Elohim. Hal penting untuk diperhatikan, Tuhan telah memerintahkan orang percaya yang tersisa di setiap generasi untuk memproklamirkan kesaksian ini sampai ke ujung bumi.

Bab 4

Yesaya Pasal 49

Kita membaca di Pasal 48 dari kitab Yesaya bahwa Tuhan telah memerintahkan buah sulung Israel sejati milik Elohim untuk memproklamkan kesaksian mereka sampai ke ujung bumi. Yes 48:20. Untuk menaati perintah ini, Pasal 49 dalam kitab Yesaya dimulai dengan perkataan dari Israel sejati milik Elohim saat mereka *berbicara kepada bangsa-bangsa*. Israel sejati milik Elohim memproklamkan, 'Dengarkanlah aku, hai pulau-pulau, perhatikanlah, hai bangsa-bangsa yang jauh! TUHAN telah memanggil aku sejak dari kandungan, telah menyebut namaku sejak dari perut ibuku.' Yes 49:1.

Banyak penafsir menerapkan ayat ini kepada Yesus Kristus. Ini adalah tafsiran yang valid. Rasul Paulus menyatakan bahwa Musa dan para nabi semuanya mengajarkan 'bahwa Mesias harus menderita sengsara dan bahwa Ia adalah yang pertama yang akan bangkit dari antara orang mati, dan bahwa Ia akan memberitakan terang kepada bangsa ini dan kepada bangsa-bangsa lain.' Kis 26:22-23. Akan tetapi, penafsiran ayat ini tidak terbatas pada pelayanan pribadi Yesus Kristus. Itu sama-sama berlaku untuk administrasi karunia kenaikan Kristus dalam tangan kanan-Nya. Duduk di takhta-Nya sendiri, di sebelah kanan Elohim, Yesus Kristus memberikan pemberian kepada manusia. Ef 4:8. Dia memberikan kasih karunia kepada beberapa orang untuk menjadi rasul, nabi, pemberita injil, dan pengajar-gembala. Ef 4:11.

Selanjutnya, Yesus Kristus memberikan administrasi kerasulan-Nya sebagai karunia kepada seluruh tubuh Kristus di setiap generasi. Ef 4:11-12. Rasul Paulus merupakan bagian dari administrasi kerasulan Kristus pada generasinya. Kristus mengutus dia kepada orang-orang bukan Yahudi untuk 'membuka mata mereka, supaya mereka berbalik dari kegelapan kepada terang dan dari kuasa Iblis kepada Elohim, supaya mereka oleh iman mereka kepada-Ku memperoleh pengampunan dosa dan mendapat bagian dalam apa yang ditentukan untuk orang-orang yang dikuduskan.' Kis 26:18. Hal penting untuk diperhatikan, dalam perjalanan misionarisnya yang pertama, Paulus bersaksi bahwa 'Tuhan telah memerintahkan kami: "Aku telah menentukan engkau menjadi terang bagi bangsa-bangsa yang tidak mengenal Elohim, supaya engkau membawa keselamatan sampai ke ujung bumi".' Kis 13:47. Kita perhatikan bahwa ini merupakan kutipan langsung dari Yesaya Pasal 49.

Bagian pertama dari Yesaya Pasal 49 mencatat kesaksian administrasi karunia kenaikan Kristus untuk seluruh zaman gereja. Administrasi kerasulan Kristus bersaksi, 'Ia telah membuat mulutku sebagai pedang yang tajam dan membuat aku berlindung dalam naungan tangan-Nya. Ia telah membuat aku menjadi anak panah yang runcing dan menyembunyikan aku dalam tabung panah-Nya. Ia berfirman kepadaku: "Engkau adalah hamba-Ku, Israel, dan olehmu Aku akan menyatakan keagungan-Ku".' Yes 49:2-3. Kita ingat bahwa rasul Yohanes melihat Yesus Kristus dengan tujuh bintang dalam tangan kanan-Nya. Why 1:16. Nabi Habakuk menyatakan tentang Tuhan, 'Ada kilauan seperti cahaya, sinar cahaya dari sisi-Nya dan di situlah terselubung kekuatan-Nya.' Hab 3:4.

Kita membaca kemudian dalam Yesaya Pasal 49 bahwa Tuhan berfirman kepada Sion, 'Lihat, Aku telah melukiskan engkau di telapak tangan-Ku; tembok-tembokmu tetap di ruang mata-Ku.' Yes 49:16. Sejak permulaan zaman gereja, tembok Yerusalem Baru telah dibangun menurut aturan tujuh puluh dua. Ketika 144.000 dimeteraikan pada permulaan akhir zaman, tembok Yerusalem Baru akan selesai. Why 7:2-4. Why 14:1. Why 21:17. Injil yang telah diproklamirkan oleh administrasi karunia kenaikan Kristus, selama zaman gereja, kemudian akan diproklamirkan di setiap bangsa oleh 144.000 orang pada akhir zaman.

Aku telah bersusah-susah dengan percuma

Menariknya, kesaksian yang merupakan bagian dari para utusan Kristus untuk zaman gereja berlanjut, 'Tetapi aku berkata: "Aku telah bersusah-susah dengan percuma, dan telah menghabiskan kekuatanku dengan sia-sia dan tak berguna; namun, hakku terjamin pada TUHAN dan upahku pada Elohimku".' Yes 49:4. Separuh pertama dari pernyataan ini mengidentifikasi bahwa para utusan Kristus belum menuai tuaian yang besar dari dunia selama zaman gereja. Gunung Sion telah dihuni oleh *sedikit orang yang terlepas* (terj. Bhs. Ind. '*a very small remnant*' artinya 'orang-orang tersisa yang sangat sedikit'). Yes 1:9. Itu akan terus menjadi gereja yang tersisa sampai Bapa mengambil tempat duduk-Nya untuk memulai akhir zaman.

Selama pelayanannya, rasul Paulus secara teratur merefleksikan cara pelayanannya dan hasil jerih payahnya. Menulis kepada orang-orang Galatia, dia berkata bahwa dia menyerahkan injil yang dia beritakan di antara orang-orang bukan Yahudi kepada para rasul di Yerusalem untuk memastikan bahwa dia tidak berlari, atau bersusah payah, dengan percuma. Gal 2:2. Anak-anak Elohim di Galatia merupakan buah dari jerih payah Paulus sebagai utusan yang menjadi bagian dari tembok dan pintu gerbang Yerusalem Baru. Ketika banyak orang Galatia mulai berjalan menurut daging, Paulus berkata kepada mereka, 'Aku kuatir kalau-kalau susah payahku untuk kamu telah sia-sia.' Gal 4:11.

Kemudian nanti dalam surat yang sama ini, Paulus menyebut jemaat Galatia sebagai anak-anaknya yang masih kecil. Dia berkata, 'Hai anak-anakku (terj. Bhs. Ind. '*My little children*' artinya 'Anak-anakku yang masih kecil'), karena kamu aku menderita sakit bersalin lagi, sampai rupa Kristus menjadi nyata di dalam kamu.' Gal 4:19. Administrasi kerasulan dalam setiap generasi telah dipanggil untuk berpartisipasi bersama Kristus dalam sakit bersalin rohani yang unik, untuk melihat kelahiran dan kedewasaan anak-anak Elohim di Gunung Sion. Tidak diragukan lagi bahwa pelayanan Paulus menghasilkan banyak buah. Misalnya, buah dari pelayanannya di Efesus adalah tujuh gereja kaki dian di wilayah Asia. Kis 19:1-10.

Akan tetapi, kita juga tahu bahwa banyak orang percaya di wilayah Asia berpaling dari injil yang mereka terima dari Paulus. Mereka berhenti berjalan menurut Roh dan mulai berjalan menurut daging. Menjelang akhir hidupnya, Paulus berkata kepada Timotius, 'Engkau tahu bahwa semua mereka yang di daerah Asia Kecil berpaling dari padaku'. 2Tim 1:15. Persekutuan perjamuan *agape* diganti dengan Ekaristi. Persekutuan firman kebenaran masa

kini diganti dengan teologi yang didasarkan pada filsafat Yunani. Dan persekutuan presbiteri diganti dengan bentuk pemerintahan gereja kolegial dan hierarkis.

Kemurtadan ini berlanjut hingga hari ini. Kita tahu bahwa telah ada administrasi kerasulan, seperti Timotius dan Titus, dalam setiap generasi gereja. Firman kebenaran masa kini telah diproklamirkan di setiap generasi. Namun demikian, terlepas dari pelayanan ini, gereja yang tersisa tidak pernah lebih dari hanya menjadi *minoritas kecil* di negara mana pun. Yeh 11:16. Dari sudut pandang ini, administrasi kerasulan Kristus telah berjerih payah sepanjang malam di zaman gereja dengan hasil yang sangat sedikit. Dunia menjadi semakin fasik.

Gereja yang tersisa telah bertahan pada malam zaman gereja di bawah 'tumit' bangsa-bangsa. Berbeda dengan ini, percampuran antara gereja pelacur/sundal dan negara/pemerintah telah menghasilkan beberapa denominasi dan organisasi keagamaan yang besar dan kuat. Denominasi atau organisasi ini merupakan bagian dari Babel agamawi. Di sebagian besar zaman gereja, kuasa agama telah digunakan untuk memperkuat kekuasaan administrasi Babel atas bangsa-bangsa. Bahkan di kerajaan dunia ketujuh, yang semakin sekuler dan humanistik, agama tetap menjadi salah satu dari tujuh kepala Babel yang menguasai bangsa-bangsa. Why 12:3.

Sementara gereja yang tersisa telah difitnah sebagai minoritas kecil di banyak tempat, Babel agamawi telah berkembang dan melahirkan banyak anak rohani. Mengingat hal ini, kita mendapatkan beberapa pengertian mendalam tentang mengapa orang-orang yang merupakan bagian dari administrasi kerasulan Kristus, yang telah berjerih payah sepanjang malam zaman gereja, mungkin berkata, 'Aku telah bersusah-susah dengan percuma, dan telah menghabiskan kekuatanku dengan sia-sia dan tak berguna'. Yes 49:4. Namun demikian, ini bukanlah akhir dari pernyataan tersebut. Bagian kedua dari pernyataan itu adalah pengakuan iman. Itu berlanjut, 'Namun, *hakku* terjamin pada (terj. Bhs. Ind. 'Yet surely my just reward is with the Lord' artinya 'Namun tentunya upah adilku ada bersama dengan') TUHAN dan upahku pada Elohimku'. Yes 49:4.

Yesus membahas prinsip ini dalam perumpamaan-perumpamaan. Dia menginstruksikan hamba-hamba-Nya untuk setia di hari hal-hal kecil. Prinsip ini berlaku untuk seluruh zaman gereja. Dalam perumpamaan tentang talenta, tuan memuji setiap hamba yang setia, dengan mengatakan, 'Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia; engkau telah setia dalam *perkara kecil*, aku akan memberikan kepadamu tanggung jawab dalam perkara yang besar. Masuklah dan turutlah dalam kebahagiaan tuanmu'. Mat 25:21. Sama halnya, dalam perumpamaan tentang mina, sang bangsawan berkata kepada setiap hamba yang setia, 'Baik sekali perbuatanmu itu, hai hamba yang baik; engkau telah setia dalam *perkara kecil*, karena itu terimalah kekuasaan atas sepuluh kota'. Luk 19:17.

Tema umum dalam perumpamaan-perumpamaan adalah bahwa Yesus Kristus akan memberi upah kepada hamba-hamba-Nya yang setia pada akhir zaman gereja. Bapa akan mengambil tempat duduk-Nya untuk menghakimi dunia dan menegakkan kerajaan-Nya di bumi. Yesus Kristus akan berdiri dari takhta-Nya untuk membawa semua pemenang dari gereja-gereja kaki dian bersama-Nya ke takhta Bapa. Ini akan menjadi musim lawatan yang sangat besar dalam setiap gereja kaki dian. Ini juga akan menjadi musim upah bagi hamba-hamba Kristus yang setia. Mat 24:44-47. Why 22:12. Upah bagi setiap hamba yang setia akan menjadi pekerjaan dalam kerajaan Bapa.

Terlalu sedikit

Zaman gereja adalah hari dari hal-hal kecil. Seperti yang telah kita bahas, ini adalah masa ketika gereja merupakan orang-orang yang tersisa yang sangat sedikit yang telah tercerai-

berai ke empat penjuru mata angin. Akan tetapi, ini tidak berarti bahwa mandat yang telah diserahkan kepada para utusan Kristus adalah 'hal kecil' di mata Tuhan. Za 4:10. Sebaliknya, pekerjaan administrasi kerasulan selama zaman gereja adalah mulia di mata Tuhan. Kita terus membaca dalam kitab Yesaya, 'Maka sekarang firman TUHAN, yang membentuk aku sejak dari kandungan untuk menjadi hamba-Nya, untuk mengembalikan Yakub kepada-Nya, dan supaya Israel dikumpulkan kepada-Nya--maka aku dipermuliakan di mata TUHAN, dan Elohimku menjadi kekuatanku--, firman-Nya.' Yes 49:5.

Pekerjaan administrasi kerasulan adalah mengumpulkan yang tersisa dari sepuluh suku Israel bagian utara ke dalam gereja-gereja kaki dian. Akan tetapi, mandat yang menjadi bagian dari para utusan Kristus melampaui restorasi orang-orang Israel yang terpelihara. Tuhan berfirman, 'Terlalu sedikit bagimu hanya untuk menjadi hamba-Ku, untuk menegakkan suku-suku Yakub dan untuk mengembalikan orang-orang Israel yang masih terpelihara. Tetapi Aku akan membuat engkau menjadi *terang bagi bangsa-bangsa* (terj. Bhs. Ind. 'Gentiles' artinya 'bangsa-bangsa bukan Yahudi') supaya keselamatan yang dari pada-Ku sampai ke ujung bumi'. Yes 49:6. Seperti yang telah kita bahas, rasul Paulus mengutip ayat ini dalam perjalanan misionarisnya yang pertama. Dia berkata bahwa dia telah menerima mandat ini sebagai 'perintah' dari Tuhan. Kis 13:47.

Selama zaman gereja, para utusan Kristus dihinakan oleh manusia, dijijikkan oleh bangsa-bangsa, dan tunduk pada penguasa sekuler. Yes 49:7. 1Kor 4:9-13. Akan tetapi, Tuhan telah berjanji bahwa 'Raja-raja akan melihat perbuatan-Ku, lalu bangkit memberi hormat, dan pembesar-pembesar akan sujud menyembah, oleh karena TUHAN yang setia oleh karena Yang Mahakudus, Elohim Israel, yang memilih engkau'. Yes 49:7. Janji ini akan digenapi ketika Bapa mengambil tempat duduk-Nya untuk memulai akhir zaman. Ini akan menjadi masa ketika Bapa menegakkan kerajaan-Nya di bumi. Dan 7:22. Yesus menggambarkan masa ketika Bapa mengambil tempat duduk-Nya sebagai 'hari penyelamatan/penebusan kita'. Luk 21:28.

Pada waktu berkenan

Tuhan berkata, 'Pada *waktu berkenan*, Aku akan menjawab engkau, dan pada hari keselamatan, Aku akan menolong engkau; Aku telah membentuk dan memberi engkau, menjadi *perjanjian bagi umat manusia*, untuk membangunkan bumi kembali dan untuk membagi-bagikan tanah pusaka yang sudah sunyi sepi'. Yes 49:8 NKJV. Rasul Paulus mengutip bagian pertama dari ayat ini dalam suratnya kepada jemaat di Korintus. Dia menerapkannya langsung pada zamannya. Paulus menyatakan, 'Sesungguhnya, *waktu ini* adalah waktu perkenanan itu; sesungguhnya, *hari ini* adalah hari penyelamatan itu'. 2Kor 6:2. Pernyataan ini benar, setiap kali firman salib diberitakan. Proklamasi firman 'hari ini' yang menetapkan 'hari keselamatan' bagi semua orang yang percaya dan menaati firman itu. Ibr 3:7.

Akan ada aplikasi khusus dari hari keselamatan ketika Bapa duduk di akhir zaman gereja. Ketika Bapa mengambil tempat duduk-Nya pada jam tengah malam zaman gereja, hari Tuhan akan dimulai. 1Tes 5:2. Hari Tuhan yang hebat dan sangat dahsyat adalah hari penghakiman-Nya atas dunia. Yoh 2:11. Mal 4:1. Akan tetapi, ini juga merupakan hari penebusan bagi para pemenang yang tersisa di dalam gereja kaki dian, yang dengan setia bertahan melewati malamnya zaman gereja. 2Tim 2:12. Why 3:10. Yesus berkata, tentang sakit bersalin di dunia, 'Apabila semuanya itu mulai terjadi, bangkitlah dan angkatlah mukamu, sebab penyelamatanmu sudah dekat.' Luk 21:28.

Ketika Bapa mengambil tempat duduk-Nya, Yesus Kristus akan berdiri untuk memberi upah kepada para pemenang yang tersisa dari gereja-gereja kaki dian. Hal penting untuk diperhatikan, Dia akan menuliskan nama Bapa di dahi mereka. Why 7:2-3. Why 14:1. Nama Bapa adalah meterai dari Elohim yang Hidup. Kita membaca dalam kitab Wahyu bahwa 12.000

buah sulung akan dimeteraikan dari masing-masing suku yang merupakan bagian dari Israel sejati milik Elohim. Why 7:4-8. Ini berarti bahwa total buah sulung Israel sejati milik Elohim adalah 144.000. Ketika 144.000 itu dimeteraikan, tembok Yerusalem Baru akan selesai, dan pintu gerbang kota akan menjadi dibuka untuk kumpulan besar orang banyak untuk masuk. Why 21:16-17.

Tuhan telah berjanji untuk memelihara 144.000 di zaman akhir. Dan lebih lanjut lagi, Dia telah menyatakan bahwa Dia akan memberikan 144.000 sebagai 'perjanjian bagi umat manusia'. Yes 49:8. Ini adalah janji yang paling luar biasa. Dengan cara yang sama administrasi kerasulan Kristus telah diberikan sebagai karunia kepada persekutuan tubuh Kristus untuk zaman gereja, 144.000 akan diberikan sebagai perjanjian bagi seluruh dunia di akhir zaman! Ketika meterai pertama dibuka, 144.000 itu akan pergi bersama Kristus untuk memproklamirkan injil kerajaan sebagai kesaksian di setiap bangsa. Mat 24:14. Why 14:6.

144.000 itu akan menjadi busur Israel sejati milik Elohim, di tangan Kristus, saat Dia maju untuk menghancurkan kuasa Iblis dalam kerajaan dunia ketujuh. Why 6:2. Selama pembukaan meterai, suatu kumpulan besar orang banyak di dunia akan dilepaskan dari perbudakan mereka kepada Iblis dalam kerajaan kegelapan. Kol 1:13. Kis 26:18. Saat kumpulan besar orang banyak percaya dan menaati injil kerajaan, mereka akan mempersembahkan diri mereka untuk disucikan, saat mereka mengalir ke dalam kerajaan Elohim. 144.000 akan 'mengatakan kepada orang-orang yang terkurung: Keluarlah! kepada orang-orang yang ada di dalam gelap: Tampilah!.' Yes 49:9.

Buah dari pelayanan penganjilan 144.000 orang itu akan menjadi suatu kumpulan besar orang banyak yang tidak dapat terhitung banyaknya, dari segala bangsa dan suku dan kaum dan bahasa. Why 7:9. Hal penting untuk diperhatikan, Tuhan menyatakan mengenai kumpulan besar orang banyak ini, 'Mereka tidak menjadi lapar atau haus; angin hangat dan terik matahari tidak akan menimpa mereka, sebab Penyayang mereka akan memimpin mereka dan akan menuntun mereka ke dekat sumber-sumber air.' Yes 49:10. Kita perhatikan bahwa ayat-ayat ini dikutip langsung dalam kitab Wahyu. Itu berlaku untuk suatu kumpulan besar orang banyak yang akan keluar dari kesusahan yang besar, setelah mencuci jubah mereka dan membuatnya putih di dalam darah Anak Domba. Why 7:14.

Kita membaca dalam kitab Wahyu, mengenai kumpulan besar orang banyak ini, 'Karena itu mereka berdiri di hadapan takhta Elohim dan melayani Dia siang malam di Bait Suci-Nya. Dan Ia yang duduk di atas takhta itu akan membentangkan kemah-Nya di atas mereka. Mereka tidak akan menderita lapar dan dahaga lagi, dan matahari atau panas terik tidak akan menimpa mereka lagi. Sebab Anak Domba yang di tengah-tengah takhta itu, akan menggembalakan mereka dan akan menuntun mereka ke mata air kehidupan. Dan Elohim akan menghapus segala air mata dari mata mereka.' Why 7:15-17. 'Mata air kehidupan' menggambarkan sungai air kehidupan yang mengalir dari takhta Elohim dan takhta Anak Domba, untuk selama-lamanya. Why 22:1.

Aku akan membuat segala gunung-Ku menjadi jalan

Di awal pelayanan kenabiannya, Yesaya menyatakan mengenai Gunung Sion di akhir zaman, 'Akan terjadi pada hari-hari yang terakhir: gunung tempat rumah TUHAN akan berdiri tegak di hulu gunung-gunung dan menjulang tinggi di atas bukit-bukit; segala bangsa akan berduyun-duyun ke sana.' Yes 2:2. Di akhir zaman, kerajaan Elohim akan ditegakkan di atas semua kerajaan dunia. Tujuh kerajaan dunia semuanya disamakan dengan gunung-gunung. Why 17:9. Hal penting untuk diperhatikan, pada akhir zaman, Tuhan akan membuat setiap gunung ini menjadi jalan.

Kita terus membaca di Yesaya 49, 'Aku akan membuat segala gunung-Ku menjadi jalan dan segala jalan raya-Ku akan Kuratakan.' Yes 49:11. Sangat menarik bahwa Tuhan mengacu pada berbagai kerajaan dunia sebagai 'gunung-Ku'. Seperti yang telah kita perhatikan, Dialah yang telah mengangkat setiap kerajaan untuk menjadi alat penghakiman di tangan-Nya. Pentingnya Tuhan membuat setiap gunung menjadi 'jalan' adalah bahwa akan ada *jalan raya pengudusan* dari setiap kerajaan dunia, bagi anak-anak Elohim untuk mengalir ke Gunung Sion pada akhir zaman.

Nabi Yesaya berulang kali memproklamirkan bahwa Tuhan akan mengumpulkan 'sisa-sisa umat-Nya' dari setiap bangsa, dan kemudian Dia akan mengumpulkan suatu kumpulan besar orang banyak yang tidak dapat terhitung banyaknya dari bangsa-bangsa yang sama itu. Misalnya, nabi Yesaya menyatakan, 'Pada waktu itu Tuhan akan mengangkat pula tangan-Nya untuk menebus sisa-sisa umat-Nya yang tertinggal di Asyur dan di Mesir, di Patros, di Etiopia dan di Elam, di Sinear, di Hamat dan di pulau-pulau di laut ... Maka akan ada *jalan raya bagi sisa-sisa umat-Nya* yang tertinggal di Asyur, seperti yang telah ada untuk Israel dahulu, pada waktu mereka keluar dari tanah Mesir.' Yes 11:11,16.

Demikian juga, Yesaya menyatakan tentang kumpulan besar orang banyak, 'Maka pada waktu itu TUHAN akan mengirak mulai dari sungai Efrat sampai sungai Mesir, dan kamu ini akan dikumpulkan satu demi satu, hai orang Israel! Pada waktu itu sangkakala besar akan ditiup, dan akan datang mereka yang hilang di tanah Asyur serta mereka yang terbuang ke tanah Mesir untuk sujud menyembah kepada TUHAN di gunung yang kudus, di Yerusalem.' Yes 27:12-13. Sangkakala besar dalam ayat ini mengacu pada 'sangkakala Yobel'. Ketika Bapa mengambil tempat duduk-Nya, Yesus Kristus akan mengumumkan datangnya tahun Yobel terakhir bagi Israel sejati milik Elohim. Why 4:1.

Yesus berkata bahwa di hari-hari terakhir, laki-laki dan perempuan akan datang dari 'Timur dan Barat dan dari Utara dan Selatan dan mereka akan duduk makan di dalam Kerajaan Elohim'. Luk 13:29. Demikian pula, Yesaya berkata, 'Lihat, ada orang yang datang dari jauh, ada dari utara dan dari barat, dan ada dari tanah Sinim' Yes 49:12. Tanah Sinim secara khusus mengacu pada Cina. Patut diperhatikan bahwa Tuhan memerintahkan buah sulung Israel sejati milik Elohim 'untuk melihat', supaya mereka dapat melihat kumpulan besar orang banyak yang datang kepada mereka dari jauh. Tuaian besar di akhir zaman akan melebihi semua ekspektasi.

Kita membaca dalam ayat-ayat yang paralel dalam kitab Yesaya, 'Angkatlah mukamu dan lihatlah ke sekeliling, mereka semua datang berhimpun kepadamu; anak-anakmu laki-laki datang dari jauh, dan anak-anakmu perempuan digendong. Pada waktu itu engkau akan heran melihat dan berseri-seri, engkau akan tercengang dan akan berbesar hati, sebab kelimpahan dari seberang laut akan beralih kepadamu, dan kekayaan bangsa-bangsa akan datang kepadamu ... Segala kambing domba Kedar akan berhimpun kepadamu, domba-domba jantan Nebayot akan tersedia untuk ibadahmu; semuanya akan dipersembahkan di atas mezbah-Ku sebagai korban yang berkenan kepada-Ku, dan Aku akan menyemarakkan rumah keagungan-Ku.' Yes 60:4-5,7.

Referensi untuk 'kambing domba Kedar' dan 'domba-domba jantan Nebayot' sangat penting. Kita ingat bahwa Nebayot dan Kedar adalah dua anak sulung Ismael. Kej 25:13. Kita tahu bahwa Ismael lahir menurut daging dan bahwa dia tidak memiliki tempat dalam rumah tangga iman selain Ishak, yang lahir menurut janji. Gal 4:29-30. Akan tetapi, melalui persembahan Kristus, akan ada tuaian dari anak-anak Ismael di akhir zaman. Pelayanan 144.000 akan menyebabkan banyak Muslim berbalik kepada Tuhan, dan kemudian mengalir ke Gunung Sion

sebagai anak-anak Elohim. Ini akan menjadi jawaban berdaulat Tuhan atas doa Abraham, 'Ah, sekiranya Ismael diperkenankan hidup di hadapan-Mu!' Kej 17:18.

Anak-anak yang engkau miliki

Kembali ke Yesaya Pasal 49, Tuhan menyatakan kembali poinnya, dengan mengatakan, 'Angkatlah mukamu dan lihatlah ke sekeliling, mereka semua berhimpun datang kepadamu. Demi Aku yang hidup, demikianlah firman TUHAN, sungguh, mereka semua akan kaupakai sebagai perhiasan, dan mereka akan kaulilitkan, seperti yang dilakukan pengantin perempuan.' Yes 49:18. Kumpulan besar orang banyak yang mengalir ke Gunung Sion, pada akhir zaman, akan menjadi bagian dari mempelai perempuan Kristus. Why 19:7-8. Akan tetapi, pertama-tama, kumpulan besar orang banyak adalah buah dari pelayanan penginjilan gereja, sebagai mempelai perempuan Kristus. Why 7:9. Sebagai anak-anak Elohim, mereka adalah anak-anak 'Yerusalem sorgawi'. Gal 4:26.

Sehubungan dengan kumpulan besar anak-anak ini, Yesaya mencatat percakapan yang menarik antara Sion dan Tuhan. Tuhan berfirman kepada Sion, 'Malahan, anak-anakmu yang kausangka hilang akan berkata kepadamu: "Tempat itu terlalu sempit bagiku, menyisihlah, supaya aku dapat diam di situ.'" Yes 49:20. Kita ingat bahwa semua anak yang merupakan bagian dalam sepuluh suku Israel bagian utara benar-benar hilang, ketika bangsa itu ditaklukkan oleh bangsa Asyur. Tuhan menyatakan, 'kamu ini bukanlah umat-Ku'. Hos 1:9. Yesus Kristus mengumpulkan penghakiman ini, atas sepuluh suku Israel bagian utara, ke dalam persembahan-Nya di kayu salib. Persembahan-Nya juga menimpakan penghakiman yang sama atas anak-anak yang merupakan bagian dari bangsa Yahudi. Luk 23:28.

Salib adalah tempat di mana Bapa memproklamirkan kepada seluruh umat manusia, baik Yahudi maupun bukan Yahudi, 'Kamu bukanlah umat-Ku'. Akan tetapi, melalui persembahan Kristus, salib juga merupakan tempat kelahiran anak-anak Elohim. Dalam suratnya kepada orang Roma, rasul Paulus menyatakan bahwa Bapa berkata, sehubungan dengan salib, 'Yang bukan umat-Ku akan Kusebut: umat-Ku dan yang bukan kekasih: kekasih.'" Dan di tempat, di mana akan dikatakan kepada mereka: "Kamu ini bukanlah umat-Ku," di sana akan dikatakan kepada mereka: "Anak-anak Elohim yang hidup".' Rm 9:25-26. Hos 1:10. Kita tahu bahwa Paulus mengutip dari Kitab Suci nubuatan yang ditulis oleh Hosea.

Nabi Yesaya tentu terbiasa dengan prinsip nubuatan yang sama. Sepuluh suku Israel bagian utara dan suku Yehuda bagian selatan menjadi bangsa-bangsa yang kehilangan anak-anak rohani. Akan tetapi, kita diingatkan bahwa fokus dalam Yesaya pasal 49 bukanlah keibuan Israel alamiah. Sebaliknya, Tuhan sedang berbicara kepada Sion. Dia berbicara kepada gereja sebagai mempelai perempuan Kristus. Sionlah, yang berkata kepada Tuhan, 'TUHAN telah meninggalkan aku dan Tuhanku telah melupakan aku'. Yes 49:14. Ini poin penting. Yesus Kristus meletakkan dasar dan kemudian mulai membangun gereja, sebagai Gunung Sion rohani, selama empat puluh hari setelah kebangkitan-Nya. Mat 16:18.

Pada Hari Pentakosta, pelayanan penginjilan gereja segera melahirkan anak-anak. Kitab Kisah Para Rasul mencatat bahwa 3.000 orang dilahirkan sebagai anak-anak Elohim dan kemudian dibaptis ke dalam persekutuan persembahan Kristus. Dalam 'ukuran buah sulung', perkumpulan pada Hari Pentakosta merupakan penggenapan nubuatan, 'Namun baru saja menggeliat sakit, Sion sudah melahirkan anak-anaknya'. Yes 66:8. Setelah Hari Pentakosta, gereja mula-mula di Yerusalem terus berkembang pesat. Kis 2:47. Orang-orang percaya di gereja mula-mula terus mengabdikan diri pada pengajaran rasul-rasul, pada persekutuan, pada memecahkan roti, dan pada berdoa. Kis 2:42.

Ketika gereja di Yerusalem mulai mengalami penganiayaan, banyak orang percaya mula-mula tersebar ke wilayah Yudea dan Samaria. Kis 8:1. Setelah penganiayaan ini mereda, gereja di Yerusalem mulai bertumbuh lagi. Akan tetapi, pada saat yang sama, sekelompok Yudaiser secara progresif menjadi faksi yang kuat dan berpengaruh di dalam gereja mula-mula. Kis 15:1,5. Kis 21:20-21. Mereka mengajarkan bahwa orang Kristen Yahudi masih perlu memelihara Hukum, yang mencakup pengaturan hewan korban di bait suci. Dengan kembali kepada peraturan Perjanjian Hukum (Taurat), kelompok ini telah disihir oleh Iblis. Gal 3:1. Mereka telah jatuh dari tempat sorgawi karena mereka telah kembali berjalan menurut daging.

Poin kuncinya adalah, jika orang percaya terus berjalan menurut daging, maka mereka akan kehilangan hidup mereka sebagai anak. Dalam suratnya kepada orang Roma, rasul Paulus berkata, 'Sebab, jika kamu hidup menurut daging, *kamu akan mati*; tetapi jika oleh Roh kamu memhatikan perbuatan-perbuatan tubuhmu, kamu akan hidup.' Rm 8:13. Meskipun banyak dari orang-orang percaya di Yerusalem ini telah lahir di Sion sebagai anak-anak Elohim, ketika mereka kembali berjalan menurut daging dengan memelihara Hukum (Taurat), itu selalu menyebabkan kematian rohani mereka sebelum waktunya. Ragi yang merajalela dari Yudaiser, di dalam gereja di Yerusalem, merupakan penyakit rohani pertama yang menyebabkan Sion mulai *kehilangan anak-anaknya*.

Kita mengamati prinsip serupa di dalam gereja-gereja bukan Yahudi yang didirikan oleh rasul Paulus. Sebagai contoh, ketika Paulus melayani di Efesus selama tiga tahun, dia mendirikan tujuh gereja kaki dian di wilayah Asia. Kis 19:10. Why 1:11. Ketujuh gereja kaki dian ini semuanya merupakan bagian dari Gunung Sion. Mereka adalah bagian dari mempelai perempuan Kristus, dan pekerjaan mereka adalah melahirkan dan memelihara anak-anak Elohim. Akan tetapi, dalam beberapa tahun yang singkat, banyak pemimpin di setiap presbiteri, bersama dengan banyak orang percaya di setiap gereja kaki dian, kembali berjalan menurut daging.

Sesungguhnya, kemurtadan besar ini dimulai dengan giat ketika rasul Paulus masih hidup. Menjelang akhir hidupnya, rasul Paulus meratap kepada Timotius, 'Engkau tahu bahwa semua mereka yang di daerah Asia Kecil berpaling dari padaku'. 2Tim 1:15. Orang-orang percaya di wilayah Asia menolak injil tentang anak yang telah diproklamirkan kepada mereka oleh rasul Paulus, dengan lebih memilih injil-injil lain. Filsafat Yunani, sakramentalisme, dan kolegialitas, semuanya menjadi penyakit memhatikan yang dengan cepat menyebar di antara gereja-gereja bukan Yahudi. Penyakit ini selalu menyebabkan Sion *kehilangan lebih banyak anak*.

Realitas menyedihkan dari zaman gereja adalah bahwa Sion terus kehilangan sebagian besar anak-anaknya. Orang-orang percaya yang telah lahir di Sion, dan kemudian berkembang menjadi dewasa sebagai anak-anak Elohim, dengan merangkul partisipasi mereka dalam persekutuan persembahan dan penderitaan Kristus, menjadi *minoritas*. Flp 3:8-14. Mereka adalah bagian dari orang-orang tersisa yang sangat sedikit. Berbeda dengan ini, banyak dari anak-anak Sion telah gagal melewati masa kanak-kanak rohani sebelum mereka ditipu oleh Iblis, dan kemudian ditelan olehnya. Hal ini berlaku sehubungan dengan orang-orang yang telah lahir dari dunia, dan mereka yang telah lahir dalam keluarga-keluarga Kristen.

Mengingat hal ini, marilah kita kembali kepada firman Tuhan kepada Sion, saat kita mendekati akhir zaman. Dia berkata, 'Malahan, *anak-anakmu yang kausangka hilang* akan berkata kepadamu: "Tempat itu terlalu sempit bagiku, menyisihlah, supaya aku dapat diam di situ!"' Yes 49:20. Ini adalah pernyataan yang paling luar biasa. Setelah kehilangan begitu banyak anak, akan ada banyak sekali anak yang akan keluar dari dunia, untuk dilahirkan dan

dipelihara oleh Sion. Kumpulan besar orang banyak ini tidak akan muat di tanah yang dijanjikan kepada Abraham. Di akhir zaman, anak-anak rohani Sion akan memenuhi seluruh bumi. Dan 2:35.

Tuhan terus berfirman kepada Sion, 'Maka engkau akan berkata dalam hatimu: "Siapakah yang telah melahirkan sekaliannya ini bagiku? Bukankah aku bulus dan mandul, diangkat ke dalam pembuangan dan disingkirkan? Tetapi anak-anak ini, siapakah yang membesarkan mereka? Sesungguhnya, aku tertinggal seorang diri, tetapi mereka ini, dari manakah datangnya?'".' Yes 49:21. Setelah sekian lama menjadi orang-orang tersisa yang sangat sedikit, gereja akan dikejutkan oleh besarnya tuaian besar anak-anak Elohim yang akan keluar dari dunia ini, dan *seberapa cepat* mereka akan masuk ke dalam kerajaan. Paulus menyatakan, mengenai tuaian ini, 'Sebab apa yang telah difirmankan-Nya, akan dilakukan Tuhan di atas bumi, sempurna dan segera (terj. Bhs. Ind. '*He will finish the work and cut it short in righteousness, because the Lord will make a short work upon the earth*' artinya 'Dia akan menyelesaikan pekerjaan itu dan mempersingkatnya dalam kebenaran, karena Tuhan akan membuat pekerjaan yang singkat di bumi'). Rm 9:28.

Aku akan mengangkat tangan-Ku

Tuhan telah menjawab pertanyaan Sion dengan berfirman, 'Lihat, *Aku akan mengangkat tangan-Ku* sebagai tanda untuk bangsa-bangsa dan memasang panji-panji-Ku untuk suku-suku bangsa, maka mereka akan menggendong anak-anakmu laki-laki dan anak-anakmu perempuan akan didukung di atas bahunya. Maka raja-raja akan menjadi pengasuhmu dan permaisuri-permaisuri mereka menjadi inangmu. Mereka akan sujud kepadamu dengan mukanya sampai ke tanah dan akan menjilat debu kakimu. Maka engkau akan mengetahui, bahwa Akulah TUHAN, dan bahwa orang-orang yang menanti-nantikan Aku tidak akan mendapat malu.' Yes 49:22-23. Orang-orang tersisa yang setia, yang telah bertahan pada malam zaman gereja, tidak akan malu ketika Kristus berdiri untuk menegakkan kerajaan Bapa di bumi. 1Ptr 2:6. 1Yoh 2:28.

Hal penting untuk diperhatikan, pendirian kerajaan Bapa di bumi dijamin oleh sumpah yang diucapkan Elohim kepada Abraham di Gunung Moria. Kita telah memperhatikan persekutuan persembahan di Gunung Moria dalam buku, *Injil Elohim*. Setelah persembahan Anak Domba Elohim selesai, malaikat TUHAN memanggil Abraham, untuk kedua kalinya, dari sorga. Kej 22:15. Elohim bersumpah dengan diri-Nya sendiri untuk meneguhkan, dengan firman sumpah, janji yang telah Dia buat sebelumnya kepada Abraham. Dia menyatakan lagi, 'Oleh keturunanmulah [Kristus] semua bangsa di bumi akan mendapat berkat, karena engkau mendengarkan firman-Ku.' Kej 22:18.

Persembahan Kristus di Gunung Kalvari merupakan penyediaan penuh dan lengkap bagi anak-anak manusia untuk dilahirkan sebagai anak-anak Elohim. Ketika Anak Manusia ditinggikan di kayu salib, Dia diangkat menjadi standar, atau panji, untuk mengumpulkan semua bangsa ke dalam kerajaan Elohim. Yesaya menyatakan, 'Maka pada waktu itu taruk dari pangkal Isai akan berdiri sebagai *panji-panji bagi bangsa-bangsa*; dia akan dicari oleh suku-suku bangsa dan tempat kediamannya akan menjadi mulia ... Ia akan menaikkan *suatu panji-panji bagi bangsa-bangsa*, akan mengumpulkan orang-orang Israel yang terbuang, dan akan menghimpunkan orang-orang Yehuda yang terserak dari keempat penjuru bumi.' Yes 11:10,12.

Secara spesifik, panji ini akan terlihat oleh semua bangsa ketika 144.000 memberitakan injil kerajaan setelah pembukaan meterai pertama. Why 6:2. Buah dari pelayanan penginjilan ini adalah suatu kumpulan besar orang banyak dari segala bangsa. Why 7:9. Setelah sebelumnya dibesarkan dan dipelihara oleh bangsa-bangsa fasik dunia, suatu kumpulan besar orang

banyak akan dilahirkan sebagai anak-anak Elohim dan dibawa ke Sion untuk dibesarkan dan dipelihara olehnya. Mzm 87:4-5. Selanjutnya, Yesaya mengidentifikasi bahwa raja-raja dan ratu-ratu bumi, yang sebelumnya berfungsi sebagai orang tua asuh untuk orang banyak ini, akan datang dan sujud di kaki Sion. Yes 49:23.

Setelah meterai keenam dibuka, Gunung Sion akan didirikan dengan jelas di atas semua kerajaan dunia. Yes 2:2. Gereja, sebagai Yerusalem sorgawi, akan memerintah semua bangsa selama tujuh tahun. Mat 5:5. Pemerintahan Gunung Sion atas bangsa-bangsa, di akhir zaman, juga dijamin oleh sumpah yang diucapkan Elohim kepada Abraham di Gunung Moria. Tuhan berkata kepada Abraham, 'Maka Aku akan memberkati engkau berlimpah-limpah dan membuat keturunanmu sangat banyak seperti bintang di langit dan seperti pasir di tepi laut, dan keturunanmu itu *akan menduduki kota-kota musuhnya.*' Kej 22:17. Ini adalah bagian integral dari sumpah yang telah diucapkan Elohim kepada bangsa-bangsa.

Bab 5

Sungai air kehidupan

Ketika persembahan Yesus Kristus selesai, Dia menyerahkan Roh-Nya ke dalam tangan Bapa. Luk 23:46. Dia melangkah keluar dari tubuh fisik-Nya dan pergi bersama Bapa. Darah dan air menyembur dari lambung-Nya ketika prajurit itu menikam tubuh fisik-Nya dengan tombak. Yoh 19:34. Kita tahu bahwa darah dan air disertai dengan pencurahan roh kasih karunia dan permohonan. Za 12:10. 1Yoh 5:6. Darah, air, dan Roh merupakan tiga unsur yang terkandung dalam sungai air kehidupan. Sungai air kehidupan merupakan sumber air hidup yang kekal yang mengalir dari persembahan Kristus yang sudah selesai.

Kita telah memperhatikan pentingnya sungai air kehidupan dalam Bab 1 dan 3 buku ini. Akan tetapi, saat kita memulai bab terakhir ini, akan sangat membantu untuk menyatakan kembali poin kuncinya. Sungai air kehidupan mengalir langsung dari takhta Elohim, di mana Kristus duduk bersama Bapa, melalui tubuh fisik-Nya di kayu salib. Menggambarkan sumber sungai kehidupan, rasul Yohanes menulis dalam kitab Wahyu, 'Lalu ia menunjukkan kepadaku sungai air kehidupan, yang jernih bagaikan kristal, dan mengalir ke luar dari takhta Elohim dan takhta Anak Domba itu'. Why 22:1.

Persembahan Kristus merupakan perwujudan penuh, *dalam waktu*, dari persembahan Yahweh *Elohim* sejak *sebelum* dunia dijadikan. 1Ptr 1:18-20. Sumber sungai air kehidupan adalah dialog dan persembahan Yahweh *Elohim* yang melahirkan Perjanjian Kekal. Sungai mengalir dari persekutuan ini sebagai firman Perjanjian Kekal. Dalam hal ini, sumber sungai berada *di luar waktu dan kekekalan*. Akan tetapi, firman itu kemudian berlanjut dari persekutuan ini *ke dalam waktu*, dan *untuk kekekalan*, sebagai mata air kehidupan yang kekal bagi anak-anak Elohim.

Karena itu, kita dapat mengamati perjalanan sungai air kehidupan dalam sejarah. Karakteristik yang mendefinisikan dari sungai ini, sementara sungai itu mengalir sepanjang sejarah, adalah airnya bertambah dan *volumenya bermultiplikasi*. Tidak seperti setiap sungai lain yang kita amati di dunia alamiah, sungai air kehidupan tidak bertambah volumenya karena dialiri oleh anak-anak sungai yang menerima airnya dari curah hujan. *Satu-satunya sumber* air di sungai kehidupan adalah persekutuan persembahan di dalam Yahweh *Elohim*.

Air *bermultiplikasi dalam volume*, melalui persembahan Kristus yang sudah selesai, karena itu menjadi hidup dari *suatu kumpulan besar banyak anak Elohim*.

Yesus berkata kepada perempuan di sumur, 'Jikalau engkau tahu tentang karunia Elohim dan siapakah Dia yang berkata kepadamu: Berilah Aku minum! niscaya engkau telah meminta kepada-Nya dan Ia telah memberikan kepadamu *air hidup*.' Yoh 4:10. Sungai air kehidupan adalah sumber hidup kekal bagi setiap anak Elohim. Luar biasanya, seorang anak Elohim yang menerima hidup dalam persekutuan persembahan dan penderitaan Kristus, juga menjadi pelayan dari hidup yang sama ini, oleh Roh Elohim, kepada orang lain. Yesus berkata, 'Barangsiapa percaya kepada-Ku, seperti yang dikatakan oleh Kitab Suci: Dari dalam hatinya akan mengalir aliran-aliran air hidup.' Yoh 7:38.

Penglihatan Yehezkiel tentang sungai

Nabi Yehezkiel melihat sungai air kehidupan. Dia bersaksi bahwa malaikat Tuhan membawanya ke 'pintu bait suci'. Yeh 47:1. Bait suci dalam kitab Yehezkiel merupakan gambaran tipologi rumah tangga iman Bapa sejak zaman Abraham sampai akhir zaman. Dalam buku *Injil Elohim*, kita telah membahas bagaimana Abraham menggantikan Adam sebagai bapa dari *kemanusiaan yang baru*. Dari Abraham sampai Kristus, kemanusiaan yang baru termasuk anak-anak manusia yang berjalan dalam iman Abraham sebagai anak-anak Elohim, melalui adopsi. Setelah persembahan Kristus, hanya anak-anak manusia yang telah dilahirkan dari Roh sebagai anak-anak Elohim, yang termasuk dalam kemanusiaan yang baru. Yoh 3:3-8.

Bait suci yang sejati adalah tempat tinggal Bapa di antara umat-Nya. Ef 2:19-22. Pintu bait suci yang benar adalah Yesus Kristus. Selama pelayanan-Nya di bumi, Yesus berkata, 'Akulah jalan, kebenaran, dan hidup. Tidak seorang pun datang kepada Bapa kecuali melalui Aku.' Yoh 14:6. Ketika Yehezkiel berdiri di 'pintu' bait suci, dia telah dipindahkan, dalam penglihatan Elohim oleh Roh, untuk berdiri bersama rasul Yohanes di kaki salib. Dengan cara yang sama rasul Yohanes melihat darah, air, dan Roh, mengalir dari lambung Kristus, nabi Yehezkiel juga melihat sungai air kehidupan mengalir dari persembahan Kristus yang sudah selesai.

Saat kita memperhatikan gambaran bait suci dalam kitab Yehezkiel, kita perhatikan bahwa mezbah berada tepat di tengah-tengah bait suci. Khususnya, Yehezkiel tidak melihat atau menggambarkan tabut perjanjian. Yer 3:15-17. Tidak ada tabut perjanjian karena kemuliaan Yahweh memenuhi seluruh bait suci. Yeh 43:1-5. Yehezkiel mendengar Elohim Israel menyatakan, 'Hai anak manusia, inilah *tempat takhta-Ku* dan inilah *tempat tapak kaki-Ku*; di sinilah Aku akan diam di tengah-tengah orang (terj. Bhs. Ing. '*children*' artinya 'anak-anak) Israel untuk selama-lamanya.' Yeh 43:7. Anak-anak Israel dalam ayat-ayat ini mengacu pada keturunan Abraham yang sejati, di dalam Kristus. Mereka adalah Israel sejati milik Elohim. Why 7:4-8. Gal 6:16.

Yehezkiel melihat penyatuan takhta Elohim dan mezbah. Takhta Elohimlah yang menguduskan seluruh bait suci untuk menjadi tempat kediaman-Nya. Perlu dicatat bahwa mezbah berada di tengah-tengah bait suci. Ketika persembahan Kristus selesai, Dia duduk di takhta Bapa. Ketika prajurit itu menikam lambung Kristus, sungai air kehidupan mulai mengalir dari takhta Elohim dan Anak Domba. Why 22:1. Dengan cara yang sama, nabi Yehezkiel melihat air mengalir dari mezbah di tengah-tengah bait suci. Kita juga dapat mengatakan bahwa dia melihat air mengalir dari Anak Domba di tengah takhta Bapa. Why 5:6.

Menariknya, Yehezkiel melihat air mengalir dari sebelah selatan mezbah dan kemudian di bawah ambang pintu di sebelah kanan bait suci. Yeh 47:1. Air mengalir ke arah timur. Kita perhatikan bahwa ketika menghadap ke timur, sebelah selatan adalah sebelah kanan. Kita

tahu bahwa Yesus Kristus saat ini duduk *di sebelah kanan Bapa*, di takhta-Nya sendiri. Ibr 8:1. Ef 1:20. Kol 3:1. Dia telah mengambil tempat duduk-Nya sebagai Imam Besar kita di tengah-tengah gereja kaki dian-Nya. Ini adalah poin penting. Selama zaman gereja, sungai air kehidupan dilayani oleh Yesus Kristus, sebagai Imam Besar kita, melalui administrasi kaki dian yang ada di tangan kanan-Nya. Why 1:16,20.

Ini membawa kita kepada poin yang menakjubkan. Sebagai Imam Besar agung kita menurut peraturan Melkisedek, Yesus Kristus dapat *melampaui waktu* untuk mempersembahkan buah dari persembahan-Nya yang sudah selesai di kayu salib kepada siapa saja, kapan saja. Ibr 7:16-17. Dia adalah AKU ADALAH. Salah satu contoh terbaik dari hal ini dalam Kitab Suci adalah ketika Yesus Kristus, sebagai Melkisedek, bertemu dengan Abram setelah dia mengalahkan raja-raja. Melkisedek membawa roti dan anggur kepada Abram, yang merupakan buah dari persembahan-Nya yang sudah selesai. Kej 14:18. Dalam persekutuan perjamuan *agape* ini, Dia memberkati Abram dan bernubuat bahwa dia akan menjadi pemilik langit dan bumi. Kej 14:19.

Kita telah membahas langkah-langkah iman Abraham secara rinci dalam buku *Injil Elohim*. Langkah-langkah iman Abraham membawanya sampai ke Gunung Moria, di mana dia mempersembahkan semua anak manusia kembali kepada Bapa, untuk dilahirkan sebagai anak-anak Elohim melalui persembahan Yesus Kristus. Poin kunci dalam kaitannya dengan sungai air kehidupan adalah bahwa Abraham menggantikan Adam sebagai bapa dari kemanusiaan yang baru. Ketika kita memperhatikan perjalanan ziarah iman Abraham, kita mulai mengamati air sungai kehidupan yang mengalir dalam sejarah. Itu dimulai sebagai tetesan dengan satu laki-laki dan keluarganya. Ibr 11:8-10.

Dari Abraham sampai Kristus

Yehezkiel mencatat bahwa malaikat Tuhan kemudian membawa dia keluar dari pintu gerbang utara bait suci dan membawanya ke luar pintu gerbang bagian luar yang menghadap ke timur. Yeh 47:2. Air mengalir ke arah timur dalam aliran yang terus bertambah. Malaikat itu memegang tali pengukur di tangannya. Dia mengukur 1.000 hasta dan membawa Yehezkiel bersamanya melewati air. Air naik sampai ke pergelangan kaki nabi. Yeh 47:3. Kita tahu bahwa hasta adalah ukuran jarak. Awalnya jarak dari siku orang itu ke ujung jari tengahnya. Hasta dalam buku Yehezkiel sedikit lebih panjang karena ada penambahan setapak tangan. Yeh 40:5.

Sebagai ukuran jarak, 1.000 hasta kira-kira sama dengan 500 ratus meter. Kita tahu bahwa panjang total sungai dalam penglihatan Yehezkiel adalah 4.000 hasta. Jika ini ditafsirkan secara harfiah, panjang total sungai akan lebih dari 2 km. Ini tentu bukan ukuran harfiah jarak di tanah perjanjian, karena jarak dari Yerusalem ke Laut Mati setidaknya 30 km. Cukup mudah untuk menyimpulkan bahwa hasta dalam penglihatan Yehezkiel tentang sungai kehidupan adalah *ukuran waktu*. Yesus sendiri menggunakan hasta sebagai ukuran waktu ketika Dia berkata, 'Siapakah di antara kamu yang karena kekuatirannya dapat menambahkan sehasta saja pada jalan hidupnya [yaitu, lamanya waktu hidup]?' Mat 6:27.

Ketika malaikat mengukur 1.000 hasta sepanjang sungai, dia menandai periode 1.000 tahun. Kita telah membahas bahwa permulaan air yang mengalir dari mezbah bagi kemanusiaan baru adalah pada zaman Abraham. Dalam pengertian yang sangat luas, 1.000 tahun dari zaman Abraham membawa kita ke zaman Raja Daud. Daud dipilih Elohim, dari suku Yehuda, untuk memerintah seluruh kerajaan Israel. 2Taw 6:6. Mzm 78:70. Kita ingat bahwa Elohim berjanji kepada Abraham bahwa dalam Benihnya/Keturunannya (Kristus) semua keluarga di bumi akan diberkati. Kej 22:18. Selain itu, Dia berjanji kepada Daud bahwa Benihnya/Keturunannya (Kristus) akan membangun takhtanya selamanya. Mzm 89:3-4.

Ketika malaikat Tuhan mengukur 1.000 hasta lagi, air naik setinggi lutut Yehezkiel. Yeh 47:4. Kira-kira 1.000 tahun setelah zaman Raja Daud, Yesus Kristus lahir dari garis keturunan Abraham dan Daud. Dia disebut Anak Abraham dan Anak Daud. Mat 1:1. Akan tetapi, selama pelayanan-Nya di bumi, Yesus juga menekankan bahwa Dia adalah AKU ADALAH. Dia sudah ada sebelum Abraham dan Daud. Yesus berkata kepada sekelompok orang Yahudi yang mengklaim sebagai anak-anak Abraham, 'Aku berkata kepadamu, sesungguhnya sebelum Abraham jadi, Aku telah ada (terj. Bhs. Ing. 'I AM' artinya 'AKU ADALAH)'. Yoh 8:58.

Dengan cara yang sama, Yesus bertanya kepada sekelompok orang Farisi yang mengatakan bahwa Mesias akan menjadi Anak Daud, 'Jika demikian, bagaimanakah Daud oleh pimpinan Roh dapat menyebut Dia Tuannya, ketika ia berkata: Tuhan telah berfirman kepada Tuanku: duduklah di sebelah kanan-Ku, sampai musuh-musuh-Mu Kutaruh di bawah kaki-Mu. Jadi jika Daud menyebut Dia Tuannya, bagaimana mungkin Ia anaknya pula?' Mat 22:41-45. Ini merupakan poin penting. Meskipun kita mengamati aliran sungai air kehidupan dalam sejarah dari Abraham kepada Daud sampai kepada Kristus, Dia tetaplah yang melayani air kehidupan baik kepada Abraham maupun Daud sebagai AKU ADALAH, dari persekutuan Yahweh *Elohim* sebelum dunia dijadikan.

Berkaitan dengan sejarah sungai air kehidupan, Injil Matius dimulai dengan silsilah Yesus Kristus sebagai Anak Daud dan Anak Abraham. Mat 1:1. Khususnya, Matius mencatat bahwa ada empat belas generasi dalam garis keturunan manusia baru dari Abraham sampai Daud, empat belas generasi dari Daud sampai pembuangan di Babel, dan kemudian empat belas generasi dari pembuangan sampai Yesus Kristus. Mat 1:17. Ini berarti bahwa ada total empat puluh dua generasi dari Abraham sampai Kristus. Tentu saja, dari sudut pandang antropologi murni, akan ada lebih dari empat puluh dua generasi anak manusia. Akan tetapi, Matius hanya mencatat silsilah anak-anak Elohim melalui adopsi.

Dari Kristus sampai akhir zaman gereja

Ketika malaikat mengukur 1.000 hasta lagi, air naik sampai ke pinggang Yehezkiel. Yeh 47:4. Luar biasanya, ketika malaikat mengukur 1.000 hasta terakhir, air telah menjadi sungai besar yang terlalu dalam untuk diseberangi. Yeh 47:5. Nabi Yehezkiel harus berenang di sungai. Semakin dalam sungai itu, dari lutut hingga pinggangnya, hingga sungai besar yang terlalu dalam untuk diseberangi, menyatakan multiplikasi air hidup selama 2.000 tahun masa kerja gereja. Persekutuan air kehidupan di dalam anak-anak Elohim terus bertumbuh dan bermultiplikasi, meskipun di antara *orang-orang tersisa yang sangat sedikit* yang telah tersebar ke empat penjuru mata angin.

Sementara nabi Yehezkiel berenang di sungai, malaikat itu berkata kepadanya, 'Sudahkah engkau lihat, hai anak manusia?' Yeh 47:6. Malaikat secara khusus menarik perhatian nabi Yehezkiel pada pentingnya akhir zaman gereja. Seperti nabi Yehezkiel, kita juga membutuhkan *iluminasi rohani* untuk mengerti periode unik dalam sejarah kemanusiaan baru ini. Segera setelah mengajukan pertanyaan ini, malaikat mengembalikan Yehezkiel ke tepi sungai, di mana dia melihat 'amat banyak pohon, di sebelah sini dan di sebelah sana'. Yeh 47:7. *Amat banyak pohon* di setiap sisi sungai menyatakan banyak *manifestasi* dari persekutuan pohon kehidupan.

Ketika dia melihat pepohonan, besar kemungkinan bahwa Yehezkiel sedang melihat ke belakang sepanjang tepian sungai dan mengamati semua manifestasi persekutuan *agape*, dari zaman Abraham sampai akhir zaman gereja. Sebagai contoh, kita ingat bahwa Melkisedek membawa roti dan anggur untuk perjamuan *agape* bersama Abram. Kej 14:18-20. Bertahun-tahun kemudian, Musa membawa tujuh puluh tua-tua ke atas gunung dan mereka makan dan minum di hadapan Elohim Israel. Kel 24:9-11. Kemudian nanti, Daud bersaksi kepada Tuhan,

'Engkau menyediakan hidangan bagiku, di hadapan lawanku; Engkau mengurapi kepalaku dengan minyak; pialaku penuh melimpah.' Mzm 23:5.

Setelah Hari Pentakosta, gereja mula-mula di Yerusalem setia kepada pengajaran rasul-rasul, persekutuan, memecahkan roti, dan berdoa. Kis 2:42. Kita membaca dalam kitab Kisah Para Rasul bahwa orang-orang percaya bertekun 'dengan sehati mereka berkumpul tiap-tiap hari dalam Bait Elohim. Mereka memecahkan roti di rumah masing-masing secara bergilir dan makan bersama-sama dengan gembira dan dengan tulus hati'. Kis 2:46. Kita tahu bahwa persekutuan perjamuan *agape* dengan cepat digantikan oleh praktik sakramen Ekaristi, oleh banyak pemimpin gereja pada abad pertama. Misalnya, Yesus menegur presbiteri Efesus dengan mengatakan, 'Namun demikian Aku mencela engkau, karena engkau telah meninggalkan kasihmu yang semula.' Why 2:4.

Merujuk pada persekutuan pohon kehidupan di tengah-tengah Yerusalem sorgawi, Yesus menasihati presbiteri Efesus untuk, 'ingatlah betapa dalamnya engkau telah jatuh! Bertobatlah dan lakukanlah lagi apa yang semula engkau lakukan. Jika tidak demikian, Aku akan datang kepadamu dan Aku akan mengambil kaki dianmu dari tempatnya, jikalau engkau tidak bertobat.' Why 2:4-5. Kita tahu bahwa perkataan Kristus ini akan diterima dengan pertobatan dan iman, oleh *orang-orang tersisa yang sangat sedikit* selama zaman gereja. Dengan cara yang sama ada empat puluh dua generasi iman dari Abraham sampai Kristus, kita berharap juga akan ada empat puluh dua generasi iman dari Kristus sampai akhir zaman.

Pada saat yang sama, kita tahu bahwa nasihat Kristus kepada presbiteri Efesus telah ditolak oleh kebanyakan orang percaya yang mengaku dipanggil dengan nama Kristus selama zaman gereja. Tidak ada persekutuan *agape* di antara putri-putri Sion yang najis yang menyebut diri mereka dengan nama Tuhan, tetapi bersikeras untuk memakan makanan mereka sendiri dan memakai pakaian mereka sendiri. Yes 4:1. Dalam hal ini, kita perhatikan bahwa Yehezkiel tidak melihat *amat banyak pohon* sampai dia mengukur 4.000 hasta penuh di sepanjang sungai. Memang ada beberapa pohon di sepanjang sungai sejak zaman Abraham, tetapi pohon yang sangat banyak berasal dari masa 4.000 tahun setelah Abraham.

Ini adalah poin penting. Restorasi utama persekutuan *agape* di antara gereja-gereja kaki dian Kristus terjadi menjelang akhir zaman gereja! Nabi Yesaya menyatakan, mengenai hari penghakiman Kristus pada akhir zaman gereja, 'Pada waktu itu tunas (terj. Bhs. Ing. 'Branch' artinya 'Cabang') yang ditumbuhkan TUHAN akan menjadi kepermaian dan kemuliaan.' Yes 4:2. Kita tahu bahwa cabang Tuhan menggambarkan administrasi kaki dian Kristus. *Amat banyak pohon* di tepi sungai air kehidupan menandakan bahwa persekutuan pohon kehidupan akan dipulihkan dan direstorasi dalam *banyak keluarga* dan *banyak jemaat* saat kita mendekati akhir zaman. Mal 4:5-6.

Ke dalam Araba

Malaikat itu kemudian menjelaskan kepada Yehezkiel di mana air akan mengalir setelah persekutuan perjamuan *agape* direstorasi di antara umat Elohim yang tersisa dalam gereja-gereja kaki dian. Dia berkata 'Sungai ini mengalir menuju wilayah timur, dan menurun ke Araba-Yordan (terj. Bhs. Ing. 'into the valley' artinya 'ke dalam lembah'), dan bermuara di Laut Asin, air yang mengandung banyak garam dan air itu menjadi tawar (terj. Bhs. Ing. 'When it reaches the sea, its waters are healed' artinya 'Ketika mencapai laut, airnya disembuhkan).' Yeh 47:8. Penting untuk memperhatikan perkembangan sungai di ayat-ayat ini. Setelah nabi Yehezkiel melihat sangat *amat banyak pohon* di tepi sungai, air mengalir ke lembah, dan kemudian masuk ke laut. Kata Ibrani yang diterjemahkan 'lembah' dalam ayat-ayat ini adalah *araba*. Itu berarti 'padang gurun'. Ini menggambarkan padang gurun yang sunyi.

Jelas bahwa *Araba* tidak sama dengan laut. Air mengalir melalui *Araba* *sebelum* memasuki laut. Laut melambangkan bangsa-bangsa di dunia. Secara khusus, dalam penglihatan ini, sungai mengalir ke Laut Mati, yang menyimbolkan banyaknya orang di dunia yang mati dalam pelanggaran dan dosa mereka. Berbeda dengan laut, *Araba* mengacu pada putri-putri Sion yang najis yang telah menjadi padang gurun yang sunyi. Nabi Yesaya menyatakan, 'Kota-kota-Mu yang kudus sudah menjadi padang gurun, Sion sudah menjadi padang gurun, Yerusalem sunyi sepi. Bait kami yang kudus dan agung, tempat nenek moyang kami memuji-muji Engkau, sudah menjadi umpam api, maka milik kami yang paling indah sudah menjadi reruntuhan.' Yes 64:10-11.

Fakta bahwa sungai air kehidupan mengalir melalui *Araba* sebelum mencapai laut sangatlah penting. Setelah pemulihan persekutuan perjamuan *agape* telah dimulai, sebagaimana ditandai dengan *amat banyak pohon* di tepi sungai, Tuhan akan membuka pintu bagi injil tentang anak untuk diberitakan di antara putri-putri Sion yang najis. Why 3:8. Sungai air kehidupan akan membawa kebangkitan saat mengalir melalui *Araba*, sebelum mencapai lautan bangsa-bangsa! Yesus berkata kepada presbiteri di Filadelfia, 'Lihatlah, beberapa orang dari jemaah Iblis, yaitu mereka yang menyebut dirinya orang Yahudi, tetapi yang sebenarnya tidak demikian, melainkan berdusta, akan Kuserahkan kepadamu. Sesungguhnya Aku akan menyuruh mereka datang dan tersungkur di depan kakimu dan mengaku, bahwa Aku mengasihi engkau.' Why 3:9.

Yesaya menyatakan, tentang kebangkitan kembali di *Araba* ini, 'Padang gurun dan padang kering akan bergirang, padang belantara akan bersorak-sorak dan berbunga ... Pada waktu itu mata orang-orang buta akan dicelikkan, dan telinga orang-orang tuli akan dibuka. Pada waktu itu orang lumpuh akan melompat seperti rusa, dan mulut orang bisu akan bersorak-sorai; sebab mata air memancar di padang gurun, dan sungai di padang belantara [secara harfiah '*Araba*']... dan orang-orang yang dibebaskan TUHAN akan pulang dan masuk ke Sion dengan bersorak-sorai, sedang sukacita abadi meliputi mereka; kegirangan dan sukacita akan memenuhi mereka, kedukaan dan keluh kesah akan menjauh.' Yes 35:1,5-6,8,10.

Air laut akan disembuhkan

Setelah air mengalir melalui *Araba*, itu akan memasuki lautan bangsa-bangsa. Malaikat menjelaskan kepada nabi Yehezkiel, 'air yang mengandung banyak garam dan air itu menjadi tawar (terj. Bhs. Ing. '*When it reaches the sea, its waters are healed*') artinya 'Ketika air itu mencapai laut, airnya disembuhkan), sehingga ke mana saja sungai itu mengalir, segala makhluk hidup yang berkeriapan di sana akan hidup. Ikan-ikan akan menjadi sangat banyak, sebab ke mana saja air itu sampai, air laut di situ menjadi tawar dan ke mana saja sungai itu mengalir, semuanya di sana hidup.' Yeh 47:8-9. Seperti yang telah kita bahas, laut dalam penglihatan ini mengacu pada Laut Mati. Dari sudut pandang sejarah, perlu dicatat bahwa Laut Mati terbentuk sebagai akibat dari penghakiman Elohim yang berdaulat atas Sodom dan Gomora pada zaman Abraham.

Kita ingat bahwa Lot awalnya menetap di wilayah Sodom dan Gomora karena terlihat seperti taman Eden. Kej 13:10. Itu adalah dataran yang luas dan subur di tepi sungai Yordan. Akan tetapi, penduduk wilayah ini sangat jahat dan sangat tidak bermoral. Kej 18:20-21. Kej 19:4-5. Pada waktunya, Elohim menghakimi kota Sodom dan Gomora. Kitab Suci mencatat bahwa api dan belerang jatuh di seluruh dataran dari langit. Kej 19:24-25. Kita tahu bahwa keluarga dekat Lot dengan penuh kemurahan diselamatkan dari Sodom oleh Tuhan dan para utusan-Nya. Akan tetapi, ketika istrinya tidak menaati para utusan Tuhan dan berbalik ke kota, dia menjadi tiang garam. Kej 19:26. Dia dikutuk bersama dengan dunia pada waktu itu, dan berada di bawah penghakiman Elohim yang sama dengan penduduk kota lainnya.

Kisah istri Lot tentu relevan bagi kita saat ini. Kita tahu bahwa Yesus secara khusus berkata, 'Ingatlah akan isteri Lot!'. Luk 17:32. Istri Lot tidak berubah menjadi tiang garam karena dia *menoleh sebentar* ke belakang saat mereka melarikan diri dari kota itu. Sebaliknya, dia dikutuk karena dia *tidak menaati* para utusan Tuhan dan *berpaling dalam hatinya* kepada budayanya sendiri yang turun-temurun. Dia tidak mau menerima penghakiman Elohim yang adil atas dunia, termasuk penghakiman-Nya atas keluarga besarnya yang menertawakan peringatan Lot, dan telah memilih untuk tetap tinggal di kota itu. Kej 19:14. Keenggannya untuk melepaskan budaya keluarganya berarti bahwa dia tidak dapat menangkap kelepasan Elohim yang berkemurahan dari budaya tersebut. Ketika istri Lot berpaling untuk menyelamatkan dan memelihara hidup dan keluarganya, yang telah dia buat untuk dirinya sendiri, dia menjadi pengingat abadi akan penghakiman Elohim untuk semua generasi. Luk 17:33.

Menariknya, hasil dari penghakiman berdaulat Elohim atas wilayah Sodom dan Gomora adalah bahwa itu menjadi tempat terendah di permukaan bumi. Laut Mati benar-benar terkurung daratan. Sangat asin sehingga tidak ada ikan atau tumbuhan yang bisa hidup di dalamnya. Dalam hal ini, Laut Mati tentu merupakan gambaran yang tepat untuk lautan manusia. Penghakiman yang menimpa Sodom dan Gomora dibawakan ke seluruh dunia oleh persembahan Kristus. Selama pelayanan-Nya, Yesus berbicara tentang penghakiman ini dengan mengatakan kepada murid-murid-Nya, 'Dan apabila seorang tidak menerima kamu dan tidak mendengar perkataanmu, keluarlah dan tinggalkanlah rumah atau kota itu dan bebaskanlah debunya dari kakimu. Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya pada hari penghakiman tanah Sodom dan Gomora akan lebih ringan tanggungannya dari pada kota itu.' Mat 10:14-15.

Ketika Bapa mengambil tempat duduk-Nya, itu akan memulai penghakiman pada hari Tuhan yang hebat dan sangat dahsyat itu. Yoh 2:11. Zef 1:14-15,18. Hari Tuhan adalah hari penghakiman Tuhan atas dunia. Akan tetapi, di tengah penghakiman Tuhan atas dunia pada akhir zaman, injil kerajaan akan diberitakan oleh buah sulung dari Israel sejati milik Elohim, sebagai kesaksian di semua bangsa. Mat 24:14. Proklamasi besar injil tentang anak di setiap bangsa ini adalah jalan di mana sungai air kehidupan akan memasuki lautan umat manusia. Sungai air kehidupan akan membawa kesembuhan bagi air yang ada di laut. Secara simbolis, air asin Laut Mati akan menjadi air tawar yang penuh dengan hidup.

Ikan-ikan yang sangat banyak

Khususnya, malaikat itu menyatakan kepada Yehezkiel, 'Ikan-ikan akan menjadi sangat banyak'. Yeh 47:9. Suatu kumpulan besar orang banyak dari setiap suku, bangsa, kaum, dan bahasa akan masuk ke dalam Kerajaan Elohim. Malaikat itu melanjutkan untuk menjelaskan masa ini, dengan mengatakan, 'Maka penangkap-penangkap ikan penuh sepanjang tepinya mulai dari En-Gedi sampai En-Eglaim; daerah itu menjadi penjemuran pukut dan di sungai itu ada berjenis-jenis ikan, seperti ikan-ikan di laut besar, sangat banyak.' Yeh 47:10. En-Gedi terletak di sebelah barat Laut Mati, dan En-Eglaim terletak di sebelah timur. Beberapa penafsir mengamati bahwa kedua tempat ini menandakan bahwa para nelayan akan menutupi seluruh lautan. Kami juga perhatikan bahwa kedua nama tersebut berarti sejenis 'sumber air'. Sesungguhnya, di akhir zaman, sumber air untuk dosa dan kenajisan akan terbuka bagi semua bangsa. Za 12:10.

Ikan dari 'Laut Besar' bukan hanya mengacu pada banyak jenis ikan di Laut Mediterania. Ini mengacu pada banyak anak Elohim, dari Laut Besar umat manusia yang menutupi seluruh dunia, yang akan masuk ke dalam kerajaan Elohim. Berbicara tentang inisiatif penginjilan ke dalam Laut Besar, nabi Yesaya berkata, 'Nyanyikanlah nyanyian baru bagi TUHAN dan pujilah

Dia dari ujung bumi! Baiklah laut bergemuruh serta segala isinya dan pulau-pulau dengan segala penduduknya (terj. Bhs. Ind. 'you who go down to the sea, and all that is in it' artinya 'engkau yang turun ke laut, dan semua yang ada di dalamnya'). Yes 42:10. Kemudian, berbicara tentang tuaian dari Laut Besar, Yesaya menyatakan, 'Pada waktu itu engkau akan heran melihat dan berseri-seri, engkau akan tercengang dan akan berbesar hati, sebab kelimpahan dari seberang laut (terj. Bhs. Ind. 'of the sea' artinya 'dari laut') akan beralih kepadamu, dan kekayaan bangsa-bangsa akan datang kepadamu.' Yes 60:5.

Saat kita memperhatikan para nelayan dalam penglihatan Yehezkiel, yang menebarkan jala mereka tepat di Laut Mati, kita diingatkan akan perumpamaan tentang pukat. Yesus berkata, 'Demikian pula hal Kerajaan Sorga itu seumpama pukat yang dilabuhkan di laut, lalu mengumpulkan berbagai-bagai jenis ikan. Setelah penuh, pukat itupun diseret orang ke pantai, lalu duduklah mereka dan mengumpulkan ikan yang baik ke dalam pasu dan ikan yang tidak baik mereka buang. Demikianlah juga *pada akhir zaman*: Malaikat-malaikat akan datang memisahkan orang jahat dari orang benar, lalu mencampakkan orang jahat ke dalam dapur api; di sanalah akan terdapat ratapan dan kertakan gigi.' Mat 13:47-50. Injil tentang anak yang akan diproklamirkan oleh para utusan Kristus akan mempolarisasikan seluruh dunia.

Selama pembukaan meterai-meterai, suatu kumpulan besar orang banyak akan masuk ke dalam kerajaan Elohim. Setelah meterai keenam dibuka, Elohim akan menegakkan administrasi yang menjadi milik Gunung Sion atas semua bangsa di dunia. Yes 2:2-4. Seluruh dunia akan mengetahui bahwa Elohim Yang Mahatinggi memerintah dalam urusan manusia. Yesaya berkata, 'seluruh bumi penuh dengan pengenalan akan TUHAN, seperti air laut yang menutupi dasarnya.' Yes 11:9. Hab 2:14. Selama tujuh tahun, agenda utama dan prioritas di banyak kota di seluruh dunia adalah persekutuan *agape*. Akan tetapi, ini tidak berarti bahwa setiap orang akan bertobat dan masuk ke dalam kerajaan Elohim. Selama masa ini, banyak orang akan mengeraskan hati mereka dan menjadi sakit hati terhadap Tuhan dan umat-Nya. Why 9:20. Mereka akan menolak untuk disembuhkan oleh sungai air kehidupan.

Malaikat menjelaskan kepada Yehezkiel bahwa seluruh laut tidak akan disembuhkan. Dia berkata, tentang laut, 'Tetapi rawa-rawanya dan paya-payanya tidak menjadi tawar, itu menjadi tempat mengambil garam.' Yeh 47:11. Rawa-rawa dan paya-paya menggambarkan semua orang yang akan berkumpul bersama di tepi laut, menolak untuk disembuhkan oleh sungai air kehidupan. Berbeda dengan anak-anak Elohim, yang memiliki sungai-sungai air hidup yang mengalir dari hati mereka, orang-orang yang menolak injil tentang anak di akhir zaman akan tetap menjadi anak-anak iblis dengan air pahit mengalir dari hati mereka. Rm 3:14. Yak 3:11. Perkataan mereka akan menyatakan kepahitan di hati mereka saat mereka mengutuk Tuhan dan umat-Nya.

Orang-orang yang menolak injil tentang anak di akhir zaman kemudian akan menyesuaikan diri mereka dengan Antikristus ketika dia menghidupkan kembali kerajaan dunia ketujuh, sebagai kerajaan dunia kedelapan, yang secara langsung bertentangan dengan kerajaan Elohim. Why 13:3,12. Orang fasik yang tidak mau menjadi anak-anak Elohim, akan menganggap Antikristus sebagai juruselamat mereka. Khususnya, ketujuh cawan yang berisi kepenuhan murka Elohim akan dicurahkan atas Antikristus dan kerajaannya, pada jam yang mendahului pemerintahannya atas bangsa-bangsa di dunia selama tiga setengah tahun. Why 16. Ketika cawan-cawan dicurahkan atas Antikristus dan kerajaannya, seluruh dunia akan menjadi padang gurun yang sunyi lagi.

Selama pemerintahan Antikristus, setiap anak Elohim akan terus dipelihara dan dilindungi di padang gurun dunia oleh sungai air kehidupan. Kita diingatkan bahwa ketika kumpulan besar

orang banyak datang ke kota mempelai perempuan pada zaman akhir, 'Mereka tidak akan menderita lapar dan dahaga lagi, dan matahari atau panas terik tidak akan menimpa mereka lagi. Sebab Anak Domba yang di tengah-tengah takhta itu, akan menggembalakan mereka dan akan menuntun mereka ke mata air kehidupan. Dan Elohim akan menghapus segala air mata dari mata mereka.' Why 7:16-17. 'Mata air kehidupan' menggambarkan pasokan hidup kebangkitan Elohim selama-lamanya dalam persekutuan persembahan Kristus.

Kehancuran seluruh dunia, ketika cawan-cawan dicurahkan, tidak akan berdampak pada sungai kehidupan karena sumbernya ada di tempat kudus. Air mengalir dari takhta Elohim dan Anak Domba di tengah-tengah Yerusalem sorgawi. Why 22:1. Sungai kehidupan mengalir dari sisi Kristus, yang adalah Pohon Kehidupan. Itu terus memasok buah dari pohon kehidupan kepada setiap anak Elohim untuk selama-lamanya. Malaikat merangkumkan seluruh penglihatan tentang sungai air kehidupan kepada Yehezkiel, dengan mengatakan, 'Pada kedua tepi sungai itu tumbuh bermacam-macam pohon buah-buahan, yang daunnya tidak layu dan buahnya tidak habis-habis; tiap bulan ada lagi buahnya yang baru, *sebab pohon-pohon itu mendapat air dari tempat kudus itu*. Buahnya menjadi makanan dan daunnya menjadi obat.' Yeh 47:12.

